



SENTRA FOOD INDONESIA



FROM CHALLENGES TO CHANGE: BUILDING A RESPONSIBLE FOOD FUTURE



Dari Tantangan Menuju
Perubahan: Membangun
Masa Depan Pangan yang
Bertanggung Jawab



**ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT 2025**

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and the statement
of responsibility



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Sentra Food", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

Except for historical information, the statements in this annual report about the Company's financial situation, operating performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives are deemed to be forward-looking statements under applicable rules. This is a forward-looking statement, so actual developments may differ considerably from those stated. It is subject to risks and uncertainties.

This annual report's prospective statements are predicated on many assumptions about the present and future state of affairs, as well as the business environment of the company. The Company makes no guarantees regarding the expected outcomes of verified document authenticity.

The terms "Sentra Food," "Corporate," and "Company" in this report refer to PT. Sentra Food Indonesia Tbk, a company in the food and beverage industry.



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



DARI TANTANGAN MENUJU PERUBAHAN: MEMBANGUN MASA DEPAN PANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

PT Sentra Food Indonesia Tbk percaya bahwa ketahanan pangan merupakan fondasi bagi keberlanjutan kehidupan. Dalam menghadapi dinamika ekonomi, perubahan iklim, dan tantangan rantai pasok global, perusahaan terus memperkuat kemampuan produksi dan distribusi untuk memastikan ketersediaan produk pangan berkualitas bagi masyarakat. Melalui inovasi proses dan efisiensi operasional, Perseroan berkomitmen menjaga stabilitas pasokan sekaligus berkontribusi pada ketahanan pangan nasional yang tangguh dan berdaya saing.

Transformasi menjadi kunci keberlanjutan bagi industri pangan masa depan. Perseroan terus berinovasi menghadirkan produk yang tidak hanya lezat dan bergizi, tetapi juga diproduksi dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui penerapan teknologi pengolahan modern, pengurangan limbah produksi, serta penggunaan bahan baku yang berkelanjutan, perusahaan meneguhkan langkahnya menuju rantai nilai pangan yang sehat, transparan, dan ramah lingkungan — menciptakan cita rasa berkelanjutan yang mencerminkan masa depan industri pangan Indonesia.

Tantangan global seperti perubahan pola konsumsi, keterbatasan sumber daya, dan isu keberlanjutan justru menjadi pemicu bagi Perseroan untuk terus beradaptasi dan tumbuh. Perusahaan memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk berubah dan memperkuat tanggung jawabnya terhadap konsumen, mitra, dan bumi. Melalui kolaborasi lintas sektor dan komitmen terhadap praktik bisnis yang etis, Perseroan membangun masa depan pangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan bagi generasi mendatang.

FROM CHALLENGE TO CHANGE: BUILDING A RESPONSIBLE FOOD FUTURE

PT Sentra Food Indonesia Tbk believes that food security is the foundation of our livelihoods. Facing economic dynamics, climate change, and global supply chain challenges, the company continues to strengthen its production and distribution capabilities to ensure the availability of quality food products for the public. Through process innovation and operational efficiency, the Company is committed to maintaining supply stability while contributing to a resilient and competitive national food security.

Transformation is key to achieving the future of the food industry. We continue to innovate, delivering products that are not only delicious and nutritious but also produced responsibly for the environment and society. Through the application of modern processing technology, reduction of production waste, and the use of sustainable raw materials, the company is solidifying its path towards a healthy, transparent, and environmentally friendly food value chain—creating sustainable flavors that reflect the future of the Indonesian food industry.

Global challenges such as changing consumption patterns, resources, and poverty are driving the Company to continuously adapt and grow. The company views every challenge as an opportunity to change and strengthen its responsibility to consumers, partners, and the planet. Through cross-sector collaboration and a commitment to ethical business practices, the Company is building a food future that is not only economically profitable but also maintains social and environmental balance for future generations.



PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI (III.D.1)

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION ON INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun Buku 2025 merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi, yang memadukan pelaporan kinerja keuangan, operasional, serta kinerja keberlanjutan. Laporan ini juga terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), serta akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
4. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

The 2025 Annual Report of PT Sentra Food Indonesia Tbk is an Integrated Annual Report, including financial, operational, and sustainability performance reporting. This report is also integrated with the Sustainability Report, as the Company's obligations to implement the principles of Sustainable Finance, Good Corporate Governance (GCG), and accountability to all stakeholders.

The 2025 Integrated Annual Report was prepared in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
3. Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation;
4. OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;



5. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan;
 6. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan;
 7. Ketentuan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia; serta
 8. PSAK dan ISAK yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
5. OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance;
 6. OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports;
 7. Capital Market Provisions and Indonesia Stock Exchange Regulations; and
 8. PSAK and ISAK were established by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan panjang melalui pengelolaan aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial (ESG) secara terintegrasi. Periode pelaporan mencakup tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

This report reflects the Company's efforts to create short-, medium-, and long-term value through integrated management of Economic, Environmental, and Social (ESG) aspects. The reporting period covers the financial year ending December 31, 2025.

KEBIJAKAN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.1)

Perseroan menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021. Penerapan Keuangan Berkelanjutan dipandang oleh Direksi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, khususnya dalam menjaga keberlangsungan usaha (*going concern*) dan kepentingan terbaik Perseroan (*best interest of the Company*).

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan mencatat pertumbuhan/penurunan pendapatan rata-rata sebesar 9,27%, yang mencerminkan bisnis Perseroan yang masih dalam fase konsolidasi untuk kemudian tumbuh secara berkelanjutan. Perseroan memiliki strategi pertumbuhan yang diselaraskan dengan penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan, perlindungan lingkungan, serta pemenuhan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk penguatan tata kelola, Perseroan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan, sebagai instrumen pengendalian perilaku dan mitigasi risiko kepatuhan.

RESPON TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.2)

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan melakukan identifikasi dan pengelolaan isu keberlanjutan yang material, termasuk aspek sosial dan lingkungan, sebagai bagian dari manajemen risiko Perseroan.

SUSTAINABILITY STRATEGY FULFILLMENT POLICY

The Company prepared the 2024 Integrated Annual Report in accordance with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021. The Board of Directors views the implementation of Sustainable Finance as an integral part of fulfilling its responsibilities as stipulated in the Limited Liability Company Law, particularly in maintaining business continuity (*going concern*) and the Company's best interests.

In the past three years, the Company recorded average revenue growth of 9.27%, reflecting the Company's ongoing consolidation phase and subsequent sustainable growth. The Company has a growth strategy aligned with the creation of sustainable economic value, environmental protection, and the fulfillment of social responsibilities to stakeholders.

To strengthen governance, the Company has implemented a Code of Ethics and Code of Conduct applicable to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees, as a tool for behavioral control and compliance risk mitigation.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

The Company recognizes that its business activities have direct and indirect impacts on the environment and surrounding communities. Therefore, the Company identifies and manages material sustainability issues, including social and environmental aspects, as part of its risk management.



Hubungan dengan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional, dikelola secara berkelanjutan melalui pendekatan komunikasi, keterlibatan (*stakeholder engagement*), serta pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan hubungan sosial, memitigasi risiko reputasi, serta mencegah potensi konflik sosial yang dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha.

KOMITMEN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.3)

Perseroan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) sesuai dengan relevansi dan karakteristik kegiatan usaha Perseroan. Mengingat ruang lingkup usaha Perseroan, tidak seluruh target SDGs dapat diimplementasikan secara langsung.

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan kontribusinya pada target SDGs yang paling relevan dan material, yaitu:

1. SDG 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera
2. SDG 5 – Kesenjangan Gender
3. SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
4. SDG 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
5. SDG 13 – Penanganan Perubahan Iklim

Fokus ini sejalan dengan prinsip materialitas sebagaimana dianut dalam ketentuan POJK tentang Keuangan Berkelanjutan.

PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN (III.D.1.A.4)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 10,89% dan penurunan aset sebesar 3,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didukung oleh pengelolaan operasional yang efektif, terjaganya kualitas fasilitas produksi, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan dan sosial yang berlaku.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima keluhan material dari masyarakat terkait dampak lingkungan maupun hubungan sosial. Perseroan juga memastikan mutu produk akhir tetap memenuhi standar kualitas dan keamanan pangan yang berlaku, sejalan dengan prinsip perlindungan konsumen dan tanggung jawab produk.

Relationships with stakeholders, particularly communities surrounding operational areas, are managed sustainably through communication, stakeholder engagement, and the implementation of community development and empowerment programs. These efforts aim to maintain harmonious social relations, mitigate reputational risks, and prevent potential social conflicts that could impact business continuity.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The Company supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with the relevance and characteristics of the Company's business activities. Given the scope of the Company's business, not all SDG targets can be implemented directly.

In 2025, the Company focused its contributions on the most relevant and material SDG targets, namely:

1. SDG 3 – Healthy and Prosperous Lives
2. SDG 5 – Gender Equality
3. SDG 8 – Decent Work and Economic Growth
4. SDG 12 – Responsible Consumption and Production
5. SDG 13 – Addressing Climate Change

This focus aligns with the materiality principle as adopted in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on Sustainable Finance.

SUSTAINABLE PERFORMANCE ACHIEVEMENT

In 2025, the Company recorded revenue growth of 10.89% and a 3.53% decrease in assets compared to the previous year. This performance was supported by effective operational management, maintained quality production facilities, and compliance with applicable environmental and social regulations.

Throughout the reporting year, the Company did not receive any material complaints from the public regarding environmental impacts or social relations. The Company also ensures that the quality of its final products continues to meet applicable food quality and safety standards, in line with the principles of consumer protection and product responsibility.



Sebagai bagian dari penguatan keberlanjutan, Perseroan telah menyusun rencana strategis usaha jangka pendek, menengah, dan panjang, serta peta jalan implementasi ESG yang akan dilaksanakan secara bertahap dan terukur.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.5)

Pada tahun 2025, dinamika kebijakan Pemerintah, khususnya di bidang fiskal dan moneter, menjadi faktor eksternal yang memengaruhi iklim usaha dan berada di luar kendali langsung Perseroan. Namun demikian, perubahan kebijakan nasional di bidang ketahanan pangan dipandang sebagai peluang strategis bagi Perseroan.

Tingginya kebutuhan pangan nasional mendorong Perseroan menyiapkan diri dengan produk berkualitas, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan (III.D.1.b)

- a. Aspek Ekonomi
Pencapaian pendapatan berasal dari penjualan produk makanan, yang mencerminkan fokus usaha inti Perseroan.
- b. Aspek Lingkungan
Perseroan telah menurunkan biaya energi melalui efisiensi dalam aktivitas operasional. Selain itu Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah yang lebih baik. Hal ini sebagai wujud dari prinsip efisiensi sumber daya dan produksi yang bertanggung jawab.
- c. Aspek Sosial
Perseroan secara konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2025, dana yang dialokasikan sebesar Rp1,35 miliar, menurun 20,73% dibandingkan tahun sebelumnya.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (III.D.1.B)

Dalam rangka mencapai target keuangan berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

- a. Memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui optimalisasi fungsi Direksi, Dewan Komisaris, dan komite pendukung;

As part of strengthening sustainability, the Company has developed short-, medium-, and long-term strategic business plans, as well as an ESG implementation roadmap, which will be implemented in stages and in a measured manner.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In 2025, the dynamics of government policies, particularly in the fiscal and monetary sectors, were external factors that impacted the business climate and were beyond the Company's direct control. However, changes in national policies of food security are seen as a strategic opportunity for the Company.

The high national food demand encourages the Company to prepare itself with quality products, while strengthening its position in supporting national food security in a sustainable manner.

Implementation of Sustainable Finance

- a. Economic Aspect
Revenue is generated from the sale of food products, reflecting the Company's core business focus.
- b. Environmental Aspect
The Company has reduced energy costs through operational efficiencies. Furthermore, the Company has implemented improved waste management practices, demonstrating its commitment to resource efficiency and responsible production.
- c. Social Aspect
The Company consistently implements social responsibility, environment, and community empowerment programs. In 2025, allocated funds were Rp1.35 billion, a decrease of 20.73% from the previous year.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To achieve its sustainable finance targets, the Company is implementing the following strategies:

- a. Strengthening the implementation of good corporate governance by optimizing the functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting committees;



- | | |
|--|--|
| b. Mengelola risiko usaha secara terintegrasi, khususnya risiko operasional dan risiko kepatuhan; | b. Managing business risks in an integrated manner, particularly operational and compliance risks; |
| c. Menjaga keberlanjutan pertumbuhan pasar melalui pemenuhan kebutuhan produk pangan yang berkualitas; | c. Maintaining sustainable market growth by meeting the need for quality food products; |
| d. Menyikapi dinamika ekonomi nasional dengan pendekatan efisiensi yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha. | d. Responding to national economic dynamics with an efficient approach that adheres to the principles of prudence and business sustainability. |

Jakarta, 30 April 2026

Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk

AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama / President Director



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

1

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

2

PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION ON THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

9

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

KONTAK INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE CONTACT INFORMATION

11

IKHTISAR PERSEROAN

THE COMPANY HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A)
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT

IKHTISAR SAHAM (III.B)
STOCK SUMMARY

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B)
SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

16

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS (III.D)
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI (III.C)
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

25

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI RINGKAS PER SEROAN (III.E.1 DAN III.E.2)
BRIEF CORPORATE INFORMATION

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3)
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4)
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

KEGIATAN USAHA (III.E.5)
BUSINESS ACTIVITIES

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6)
OPERATIONAL AREA

STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7)
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8)
MEMBERSHIP

PROFIL DEWAN KOMISARIS (III.E.10.A. - III.E.10.H)
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DIREKSI (III.E.9.A - III.E.9.G)
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12)
HUMAN RESOURCES

PEMEGANG SAHAM (III.E.13)
SHAREHOLDERS

STRUKTUR KORPORASI (III.E.16)
CORPORATE STRUCTURE

ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI, PERSEROAN VENTURA BERSAMA (III.E.17)
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

KRONOLOG PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19)
STOCK LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN III.E.21)
INSTITUTIONS AND PROFESSIONS SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

42

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.)

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT USAHA (III.F.1.)
OPERATIONAL REVIEW PERBUSINESS SEGMENT

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.)
FINANCIAL PERFORMANCE

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.)
OBLIGATIONS SETTLEMENTABILITY

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.)
RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.)
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY OF CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.)
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.)
CAPITAL GOODS INVESTMENT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.)
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PROSPEK USAHA (III.F.9.)
BUSINESS PROSPECTS



PERBANDINGAN ANTARA TARGET /PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.)
COMPARISON OF TARGETED/PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE YEAR TO THE RESULT

PROYEKSI TAHUN 2025 (III.F.11.)
2025 PROJECTION

PEMASARAN (III.F.12.)
MARKETING

DIVIDEN (III.F.13.)
DIVIDEND

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (III.F.14.)
REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.)
MATERIAL INFORMATION

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.)
CHANGES IN REGULATION

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.)
CHANGES IN REGULATION

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.)
LONG -TERM COMPEN SATION POLICY

KEBIJAKAN PENGUNG KAPAN INFORMASI (III.G.17.)
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.)
WHISTLEBLOWER SYSTEM

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.)
ANTI-CORRUPTION POLICY

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY FOR FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.)
IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES (III.G.20.)

57

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA (III.G.)
GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA
GOVERNANCE POLICY

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1)
GENERAL MEETING OF SHARE HOLDERS

DEWAN KOMISAR IS (III.G.3)
BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI (III.G.2)
BOARD OF DIRECTORS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.)
SHARIAH SUPERVISORY BOARD

KOMITE AUD IT (III.G.6.)
AUDIT COMMITTEE

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.)
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

KOMITE LAINNYA (III.G.8)
OTHER COMMITTEES

SEKRETARIS PERSEROAN (III.G.9.)
CORPORATE SECRETARY

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.)
INTERNAL AUDIT UNIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.)
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12)
RISK MANAGEMENT SYSTEM

PERKARA HUKUM (III.G.13.)
LEGAL CASES

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.)
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

KODE ETIK (III.G.15.)
CODE OF ETHICS

114

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) – LAPORAN KEBERLANJUTAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY – SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.)
SUSTAINABILITY STRATEGY

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL PERUSAHAAN (III.C.)
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E)
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.)
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.)
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

LEMBAR UMPAN BALIK (III.G.2.)
FEEDBACK SHEET

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (III.G.3.)
RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR PENGUNG KAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/PO JK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.)
LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/PO JK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES (III.G.4.)

138

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan berdiri pada 28 Juni 2004 dengan nama **PT Sentra Darmaga**, sesuai dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 28 Juni 2004, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan No. C-18892 HT.01.01. TH.2004c tanggal 28 Juli 2004. Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan pemutakhiran tata kelola melalui perubahan Anggaran Dasar terbaru. Hal ini tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 26 Oktober 2020 di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Perubahan tersebut telah diterima secara resmi oleh Kementerian Hukum dan HAM sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0403294 tertanggal 2 November 2020. Adapun ringkasan perjalanan sejarah Perseroan tersaji dalam bagan berikut:

The Company was established on June 28, 2004, under the name PT Sentra Darmaga, in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 8 dated June 28, 2004, drawn up before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Legislation No. C-18892 HT.01.01. TH.2004c dated July 28, 2004. During its journey, the Company updated its governance through the latest amendments to its Articles of Association. This is stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 61 dated October 26, 2020, before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The changes have been officially accepted by the Ministry of Law and Human Rights, according to the Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0403294 dated November 2, 2020. The summary of the Company's historical journey is presented in the following chart:



28 Juni 2004 June 28, 2004	Perseroan berdiri dengan nama PT Sentra Darmaga. The Company was established under the name PT Sentra Darmaga.
17 April 2008 April 17, 2008	Perseroan menjadi pemegang saham minoritas PT Kemang Food Industries (KFI) pasca akuisisi yang dilakukan oleh PT Super Capital Indonesia. After PT Super Capital Indonesia acquired PT Kemang Food Industries (KFI), the company became a minority shareholder in KFI.
28 April 2018 April 28, 2018	Perseroan bertransformasi menjadi pemegang saham mayoritas KFI. The Company transformed into a majority shareholder of KFI.
16 Agustus 2018 August 16, 2018	Perseroan berganti nama menjadi PT Sentra Food Indonesia. The Company changed its name to PT Sentra Food Indonesia.
28 Desember 2018 December 28, 2018	Memperoleh Pernyataan Efektif Otoritas Jasa Keuangan terkait penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering – IPO). Obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority regarding the initial public offering (IPO).
2 Januari 2019 January 2, 2019	Pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana. Implementation of the Initial Public Offering.
8 Januari 2019 January 8, 2019	Transformasi sebagai emiten pasca Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan FOOD. Transformation as an issuer after Listing Shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code FOOD.
23 Mei 2019 May 23, 2019	Efek Perseroan resmi terdaftar sebagai Daftar Efek Syariah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-29/D.04/019 tentang Daftar Efek Syariah tanggal 23 Mei 2019.
24 November 2025 November 24, 2025	Diterbitkan lagi Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-59/D.04/2025 tentang Daftar Efek Syariah dan saham/efek FOOD

KONTAK INFORMASI PERSEROAN COMPANY CONTACT INFORMATION

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kantor Pusat | Head Office

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297
Email : secretary@sentrafood.co.id



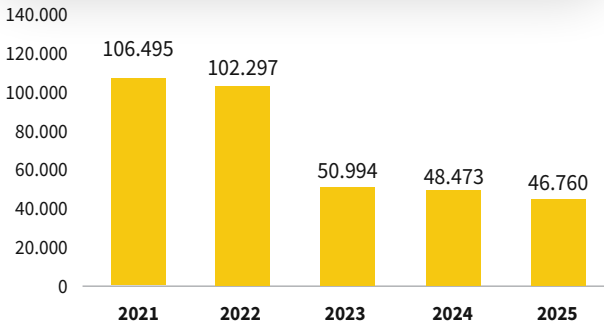
IKHTISAR PERSEROAN

CORPORATE HIGHLIGHTS

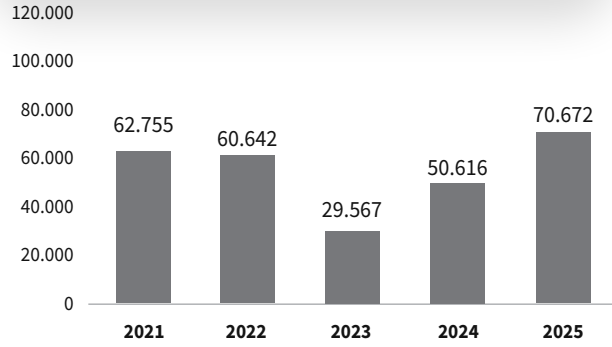


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A) FINANCIAL HIGHLIGHTS

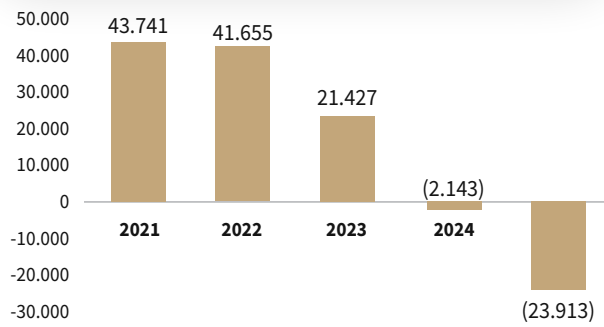
Jumlah Aset / Total Assets (Juta Rp / Million IDR)



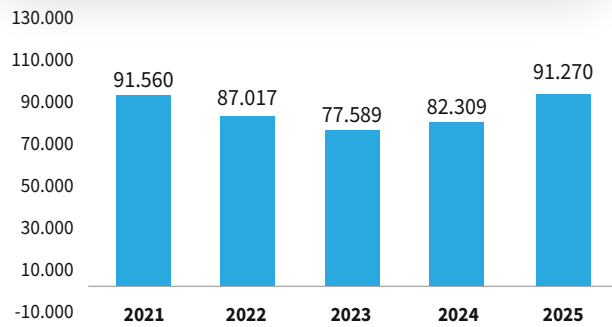
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities (Juta Rp / Million IDR)



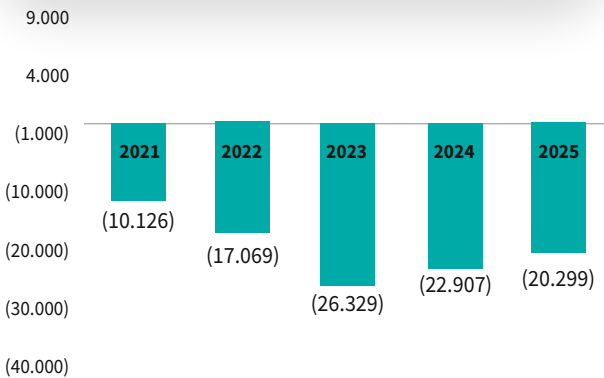
Ekuitas / Equity (Juta Rp / Million IDR)



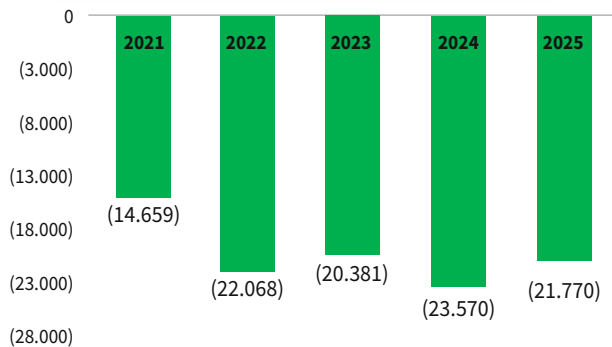
Pendapatan / Revenue (Juta Rp / Million IDR)



Laba (Rugi) Usaha Income (Losses) from Operations (Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Losses) for the Year (Juta Rp / Million IDR)





IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASI CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
Uranian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Aset Lancar	28.221	27.248	24.630	21.719	20.214	Current Assets
Aset Tidak Lancar	78.275	75.049	26.364	26.754	26.546	Non-Current Assets
Total Aset	106.495	102.297	50.994	48.473	46.760	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	50.341	49.827	24.649	44.892	65.247	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12.414	10.814	4.918	5.724	5.425	Non-Current Liabilities
Total Liability	62.755	60.642	29.567	50.616	70.672	Total Liabilities
Equity	43.741	41.655	21.427	(2.143)	(23.913)	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	106.495	102.297	50.994	48.473	46.760	Total Liabilities and Equity

IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN SEGMENT
USAHAFINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS BASED
ON BUSINESS SEGMENT

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

	2021	2022	2023	2024	2025	
Daging olahan	55.614	60.912	54.312	69.619	69.741	Processed meat
Daging segar (mentah)	35.946	26.105	23.277	12.690	21.529	Fresh meat (raw)
Jumlah	91.560	87.017	77.589	82.309	91.270	Total

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
Uranian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Penjualan Bersih	91.560	87.017	77.589	82.309	91.270	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(62.728)	(68.922)	(63.676)	(72.900)	(80.130)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	28.833	18.095	13.913	9.409	11.140	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(10.126)	(17.069)	(26.329)	(22.907)	(20.299)	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(14.330)	(21.030)	(20.528)	(23.404)	(21.280)	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(14.659)	(22.068)	(20.381)	(23.693)	(21.418)	Net Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To
Pemilik Entitas Induk	(10.134)	(19.016)	(14.057)	(16.317)	(15.252)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(2.187)	(3.069)	(6.150)	(7.253)	(6.517)	Non-Controlling Interests
Jumlah	(12.500)	(22.085)	(20.208)	(23.570)	(21.769)	Total
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar (Rp)	(19,62)	(29,24)	(21,81)	(25,29)	(22,81)	Basic Net Income (Loss) Per Share (IDR)



IKHTISAR RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS HIGHLIGHTS

Uraian	RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS					Description
	2021	2022	2023	2024	2025	
Pertumbuhan Penjualan (%)	(3,18)	(4,96)	(10,83)	6,08%	10,89%	Sales Growth (%)
Pertumbuhan Laba Bruto (%)	(17,36)	(37,24)	(23,11)	(32,37%)	18,40%	Gross Profit Growth (%)
Pertumbuhan Laba Usaha (%)	14,65	68,56	54,25	(13,00%)	(11,38%)	Income from Operations Growth (%)
Pertumbuhan Laba Komprehensif (%)	(29,81)	76,67	(8,5)	16,64%	(7,64%)	Comprehensive Income Growth (%)
Marjin Laba Usaha (%)	(11,06)	(19,62)	(33,93)	(27,83%)	(22,24%)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Komprehensif (%)	(13,65)	(25,38)	(26,04)	(28,64%)	(23,85%)	Comprehensive Income Margin (%)
Rasio Lancar (X)	0,56	0,55	1	0,48	0,31	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,43	1,46	0,58	(23,62)	(78,91%)	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0,59	0,59	0,58	1,04	1,51	Debt to Assets Ratio (X)

IKHTISAR SAHAM (III.B)
SHARES HIGHLIGHTS

INFORMASI SAHAM TRIWULANAN

QUARTERLY SHARES INFORMATION

Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2025

2025 Quarterly Share Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	119	105	112	650.000.000	3.768.800	72.800.000.000
Triwulan II	112	100	103	650.000.000	738.300	66.950.000.000
Triwulan III	248	99	222	650.000.000	7.453.500	144.300.000.000
Triwulan IV	478	162	350	650.000.000	31.459.200	227.500.000.000
Tahunan	478	99	350	650.000.000	43.419.800	227.500.000.000

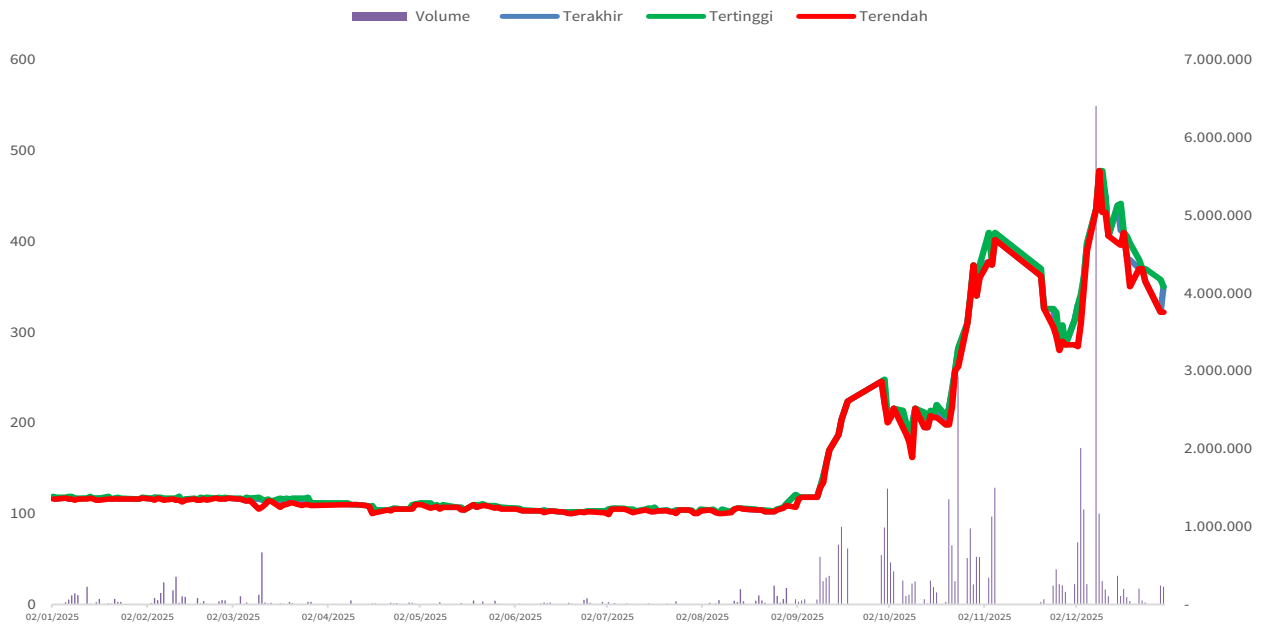
Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2024

2024 Quarterly Share Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	153	85	110	650.000.000	91.706.100	71.500.000.000
Triwulan II	165	104	121	650.000.000	69.983.400	78.650.000.000
Triwulan III	140	108	121	650.000.000	28.001.200	78.650.000.000
Triwulan IV	130	110	116	650.000.000	14.584.600	75.400.000.000
Tahunan	165	85	116	650.000.000	204.275.300	75.400.000.000

Pergerakan Harga Saham FOOD Tahun 2025

FOOD Share Price Movement 2025



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2025, the Company will not carry out any corporate actions that could increase the number of shares outstanding.

INFORMASI AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2024 Perseroan tidak menerima sanksi yang terkait perdagangan saham Perseroan, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

STOCK TRADING ACTIVITY INFORMATION

In 2025, the Company will not receive any sanctions related to the Company's stock trading, either in the form of temporary suspension of stock trading or delisting of shares.

**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B)
SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE**

Aspek Ekonomi		III.B.1.
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;		III.B.1.a
Pendapatan atau penjualan;		III.B.1.b.
Laba atau rugi bersih;		III.B.1.c.
Produk ramah lingkungan; dan		III.B.1.d.
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.		III.B.1.e.
Aspek Lingkungan Hidup		III.B.2.
Penggunaan energi;		III.B.2.a
Pengurangan emisi yang dihasilkan;		III.B.2.b.
Pengurangan limbah dan efluen; dan		III.B.2.c.
Pelestarian keanekaragaman hayati.		III.B.2.d.
Aspek Sosial		III.B.3.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS





LAPORAN DEWAN KOMISARIS (III.D) BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas upaya terbaik Perseroan dalam melewati tahun 2025 yang dinamis. Kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tahun 2025. Peran dan akuntabilitas Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan tetap berada pada koridor tata kelola yang baik serta mampu merealisasikan target strategisnya.

PANDANGAN UMUM ATAS KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2025 (III.D.1)

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan stabilitas dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan 5,03% pada tahun 2024. Struktur ekonomi nasional masih ditopang oleh lima sektor utama dengan kontribusi sebesar 63,92%, yaitu Industri Pengolahan (19,07%), Perdagangan Besar dan Eceran (13,17%), Pertanian (13,10%), Konstruksi (9,83%), serta Pertambangan (8,75%). Di sisi lain, tekanan inflasi meningkat menjadi 2,92% dari 1,57% pada tahun sebelumnya, terutama dipicu oleh kenaikan harga pangan. Sektor kesehatan turut memberikan kontribusi inflasi sebesar 1,83%. Dalam merespons kondisi tersebut, Pemerintah mengalokasikan stimulus ekonomi sebesar 0,5% dari PDB guna mendorong konsumsi dan penciptaan lapangan kerja.

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 merupakan periode yang sarat peluang sekaligus tantangan bagi sektor pangan, khususnya yang dijalankan Perseroan. Stabilitas makroekonomi dan daya beli masyarakat yang terjaga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan Perseroan, yang terlihat dari meningkatnya pendapatan di

Dear Shareholders,

First, we would like to express our gratitude to God Almighty for the Company's best efforts in navigating the dynamic year of 2025. On behalf of the Board of Commissioners, we present a report on our supervisory and advisory functions throughout 2025. The Board of Commissioners' role and accountability ensure the Company operates within the framework of good governance and is able to realize its strategic targets.

GENERAL OUTLOOK ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

The Indonesian economy in 2025 demonstrated stability with growth of 5.11%, an increase from 5.03% in 2024. The national economic structure is still supported by five main sectors, of 63.92%: Manufacturing Industry (19.07%), Wholesale and Retail Trade (13.17%), Agriculture (13.10%), Construction (9.83%), and Mining (8.75%). On the other hand, inflationary pressures increased to 2.92% from 1.57% the previous year, primarily driven by rising food prices. The health sector also contributed 1.83% to inflation. In response, the Government allocated an economic stimulus of 0.5% of GDP to encourage consumption and job creation.

The Board of Commissioners assesses that 2025 will be a period full of opportunities and challenges for the food sector, particularly the Company's operations. Macroeconomic stability and maintained purchasing power create a conducive environment for the Company's growth, as evidenced by higher revenue in 2025. The



tahun 2025. Prospek sektor ini semakin menguat seiring arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian periode 2025–2029 yang menjadikan komoditas daging sapi, ayam, dan telur ayam sebagai bagian dari komoditas strategis

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Direksi dinilai mampu menunjukkan kepemimpinan yang solid, tercermin dari pencapaian bisnis Perseroan di tahun 2025. Direksi juga responsif dalam mengeksekusi pengembangan pasar yang berkontribusi pada penguatan posisi Perseroan. Selain itu, transformasi struktur permodalan dan likuiditas tetap terjaga dengan baik dan dilakukan secara hati-hati.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi proses perumusan strategi guna memastikan keselarasan dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham. Dalam fungsi penasihat, Dewan Komisaris memberikan pandangan strategis terkait pengembangan produk dan diversifikasi usaha untuk memitigasi risiko konsentrasi pasar.

Dalam aspek implementasi, pengawasan dilakukan melalui rapat rutin dan laporan berkala yang berjalan sesuai ketentuan. Dewan Komisaris juga memantau realisasi investasi dan penetrasi pasar, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis dijalankan dengan prinsip kehati-hatian.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN (III.D.2.)

Prospek ekonomi Indonesia tetap positif, dengan pertumbuhan diproyeksikan berada di kisaran 5,0% pada 2026 dan meningkat menjadi 5,2% pada 2027. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan investasi, pelonggaran kebijakan moneter, serta arus Penanaman Modal Asing. Inflasi yang terkendali dan stimulus fiskal juga diperkirakan akan mendorong konsumsi domestik.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tahun 2026 realistis dan menjanjikan. Dengan fondasi keuangan yang lebih baik, Perseroan memiliki kapasitas untuk melanjutkan ekspansi. Fokus pada inovasi berbasis ESG dinilai strategis dalam menghadapi dinamika industri ke depan. Meski demikian, kewaspadaan terhadap risiko global tetap diperlukan.

Perseroan dapat memanfaatkan momentum Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2025-2029 untuk mengembangkan peluang baru. Inovasi dan kehandalan produk akan menjadi kesempatan besar menjaga dan meraih pasar baru di 2026.

sector's prospects are further strengthened by the Ministry of Agriculture's strategic policy direction for the 2025–2029 period, which includes beef, chicken, and eggs as strategic commodities.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners expressed its appreciation for the Board of Directors' performance throughout 2025. The Board of Directors was deemed capable of demonstrating solid leadership, as reflected in the Company's business achievements in 2025. The Board of Directors was also responsive in executing market development initiatives that strengthened the Company's position. Furthermore, the transformation of the capital structure and liquidity was well-maintained and prudently executed.

BOARD OF COMMISSIONERS' OVERSIGHT OF THE COMPANY'S STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively oversees the strategy formulation process to ensure alignment with the long-term interests of shareholders. In its advisory role, the Board of Commissioners provides strategic insights into product development and business diversification to mitigate market concentration risk.

In terms of implementation, oversight is conducted through regular meetings and periodic reports, which are carried out in accordance with regulations. The Board of Commissioners also monitors investment realization and market penetration, and ensures that all strategic policies are implemented with a prudent principle.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economic outlook remains positive, with growth projected at around 5.0% in 2026 and increasing to 5.2% in 2027. This growth is supported by increased investment, monetary policy easing, and foreign direct investment flows. Controlled inflation and fiscal stimulus are also expected to boost domestic consumption.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2026 as realistic and promising. With a stronger financial foundation, the Company has the capacity to continue expansion. A focus on ESG-based innovation is considered strategic in facing future industry dynamics. However, vigilance regarding global risks remains necessary.

The Company can leverage the momentum of the Ministry of Agriculture's 2025-2029 Strategic Plan to develop new opportunities. Product innovation and reliability will provide significant opportunities to maintain and reach new markets in 2026.



PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN (III.D.3)

Dewan Komisaris berkomitmen memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten. Perseroan dinilai telah memenuhi ketentuan regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan fungsi secara efektif dalam mendukung pengawasan, khususnya terkait integritas laporan keuangan dan manajemen risiko. Transparansi kepada pemegang saham juga terus dijaga melalui keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Selain aspek tata kelola, Dewan Komisaris juga mendorong percepatan implementasi ESG. Prinsip keberlanjutan dipandang sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Pengawasan dilakukan terhadap inisiatif Direksi dalam penerapan green building, efisiensi energi, serta pelibatan masyarakat. Nilai-nilai keberlanjutan juga terus diinternalisasi dalam budaya kerja guna membangun organisasi yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS (III.E.11)

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Hal ini mencerminkan kepercayaan pemegang saham terhadap efektivitas fungsi pengawasan yang telah dijalankan.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang berkelanjutan. Perseroan optimis dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

PERSPECTIVES ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is committed to ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance principles. The Company is deemed to have complied with regulatory requirements, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have effectively carried out their oversight functions, particularly regarding the integrity of financial reports and risk management. Transparency to shareholders is also maintained through accurate and timely disclosure of information.

In addition to governance aspects, the Board of Commissioners also encourages the acceleration of ESG implementation. Sustainability principles are viewed as an integral part of the long-term business strategy. Oversight is carried out on the Board of Directors' initiatives in implementing green buildings, energy efficiency, and community engagement. Sustainability values are also continuously internalized in the work culture to build an ethical, transparent, and responsible organization.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are no changes to the composition of the Board of Commissioners. This reflects shareholder confidence in the effectiveness of the oversight function.

CONCLUSION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication. We also extend our gratitude to the shareholders for their continued trust. The company is optimistic that it can continue to grow sustainably in the future.

Jakarta, 30 April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI (III.C) BOARD OF DIRECTORS REPORT



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan kinerja yang sangat solid. Tahun ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu produsen produk makanan terkemuka di Indonesia.

PANDANGAN UMUM KINERJA 2025

Berdasarkan laporan World Economic Prospects edisi Januari 2026, perekonomian global menunjukkan ketahanan di tengah meningkatnya ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan. Aktivitas ekonomi didukung oleh penyesuaian rantai pasok, meningkatnya pengeluaran pada teknologi kecerdasan buatan, serta tingginya selera risiko, dengan pertumbuhan global mencapai 2,7% pada 2025, sedikit menurun dari 2,8% pada 2024.

Di tengah dinamika tersebut, Indonesia mencatat kinerja yang lebih kuat dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya. Inflasi tetap terkendali dalam kisaran target, meskipun meningkat menjadi 2,92% dari 1,57% pada 2024.

Bagi Perseroan, 2025 merupakan periode yang dinamis. Stabilitas makroekonomi dan mulai pulihnya daya beli masyarakat terhadap produk makanan berkualitas menjadi katalis utama. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan di seluruh lini bisnis, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap merek dan kualitas produk yang kami tawarkan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we express our profound gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled the Company to enter the 2025 financial year with exceptionally solid performance. This year marks a significant milestone in reinforcing the Company's position as one of Indonesia's leading manufacturers of food products.

2025 PERFORMANCE OVERVIEW

According to the January 2026 edition of the World Economic Prospects report, the global economy demonstrated resilience despite rising trade tensions and policy uncertainty. Economic activity was bolstered by supply chain adjustments, increased investment in artificial intelligence, and high risk appetite, resulting in global growth of 2.7% in 2025—a marginal decrease from 2.8% in 2024.

Amidst these global dynamics, Indonesia recorded a stronger performance, with economic growth reaching 5.11%, up from 5.03% the previous year. Inflation remained well-managed within the target range, though it rose to 2.92% from 1.57% in 2024.

For the Company, 2025 was a year of dynamic growth. Macroeconomic stability and the recovery of consumer purchasing power for premium food products served as key catalysts. The Company successfully recorded growth across all business lines, reflecting sustained consumer confidence in our brands and the superior quality of our products.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN (III.C.1.A.)

Fokus utama strategi Perseroan pada 2025 adalah akselerasi pertumbuhan. Kami mempercepat siklus pembangunan dengan tetap menjaga standar kualitas tinggi. Strategi bauran produk yang tepat mendorong pencapaian marketing sales melampaui target yang ditetapkan. Pengembangan proyek juga terus dilanjutkan, termasuk penyediaan fasilitas pendukung yang meningkatkan kualitas hidup penghuni sekaligus memperkuat nilai jual produk.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS (III.C.1.B.)

Fokus utama strategi Perseroan pada 2025 adalah akselerasi pertumbuhan. Kami mempercepat siklus pembangunan dengan tetap menjaga standar kualitas tinggi. Strategi bauran produk yang tepat mendorong pencapaian marketing sales melampaui target yang ditetapkan. Pengembangan produk juga terus dilanjutkan, termasuk tersedianya produk baru yang meningkatkan jajaran produk sekaligus memperkuat nilai jual produk.

Direksi berperan aktif sebagai penggerak utama dalam perumusan strategi dengan mengedepankan pendekatan berbasis data. Evaluasi berkala terhadap portofolio produk dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar serta arah strategis jangka panjang Perseroan.

Dalam menghadapi dinamika geopolitik dan ekonomi global, perencanaan bisnis dilakukan secara lebih pruden. Di tengah tingginya pasokan produk pangan, produk Perseroan tetap mampu mempertahankan preferensi konsumen.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI (III.C.1.C.)

Untuk memastikan efektivitas eksekusi, Direksi menerapkan kerangka manajerial terintegrasi yang berfokus pada:

- Penyelarasan organisasi melalui KPI yang terukur dan berorientasi hasil
- Penguatan sistem pengendalian internal berbasis manajemen risiko dan kepatuhan
- Transformasi bisnis melalui pemanfaatan teknologi guna meningkatkan transparansi dan kecepatan pengambilan keputusan

COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The primary focus of the Company's strategy in 2025 is accelerated growth. We are shortening development cycles without compromising our rigorous quality standards. By utilizing a strategic product-mix approach, we have successfully driven sales beyond established targets. Continuous product development—including the introduction of new offerings—has expanded our lineup and enhanced overall brand value.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY AND POLICY FORMULATION

The Company's primary strategy focus for 2025 is accelerated growth. We are accelerating our development cycle while maintaining high-quality standards. A well-designed product mix strategy will drive marketing sales beyond established targets. Product development continues, including the introduction of new products that enhance our product range and our selling points.

The Board of Directors serves as the primary architect of the Company's growth-oriented strategy, prioritizing a data-driven approach. Rather than simply maintaining the status quo production, the Board oversees periodic evaluations of the product portfolio to ensure alignment with market demands and long-term strategic goals.

In response to global geopolitical shifts and economic volatility, the Board has adopted a more prudent planning model. Despite a high supply of competing food products, this strategic oversight ensures that our products retain strong consumer preference and market share.

STRATEGY IMPLEMENTATION AND OVERSIGHT

To ensure effective execution, the Board of Directors utilizes an integrated management framework focused on three core pillars:

- Organizational alignment through measurable and results-oriented KPIs
- Strengthening internal control systems based on risk management and compliance
- Business transformation through the use of technology to increase transparency and speed of decision-making



Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga efisiensi operasional serta ketepatan waktu proses produksi sesuai standar produk dan keamanan serta keselamatan produk.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN (III.C.1.D.)

Perseroan mencatat penurunan Jumlah Aset pada tahun 2025, yaitu tercatat sebesar Rp46,759 miliar atau sebesar 3,53% dibandingkan dengan Rp48,473 miliar pada tahun 2024.

Perseroan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga bahan pangan pada tahun 2025, khususnya daging sapi, telur ayam ras, dan ayam broiler, dan berhasil meningkatkan pendapatan Perseroan. Namun hal ini pula yang menyebabkan pendapatan dari segmen daging olahan menjadi stagnan karena peningkatan harga bahan baku. Pencapaian ini tercermin pada naiknya pendapatan Perseroan sebesar 10,89% pada tahun 2025 menjadi Rp91,270 miliar, dibandingkan dengan Rp82,309 miliar pada tahun 2024.

Perseroan mencatatkan penurunan kerugian pada tahun 2025 menjadi Rp21,418 miliar, atau 9,60% dibandingkan Rp23,693 miliar pada tahun 2024.

KENDALA YANG DIHADAPI (III.C.1.E)

Meskipun mencatat pertumbuhan pendapatan, kami tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala utama meliputi:

- Fluktuasi Harga komoditas pangan: Kenaikan harga daging sapi, ayam broiler dan telur ayam ras berpengaruh pada struktur biaya.
- Regulasi: Penyesuaian terhadap kebijakan di sektor pangan yang belum diikuti ketentuan teknis.
- Persaingan: Kompetisi yang ketat pada segmen produk makanan premium.

Untuk itu kami menjaga kepastian pasokan bahan baku dan bahan penolong, serta ketersediaan arus kas untuk menjaga stabilitas produksi.

PROSPEK USAHA (III.C.2)

Memasuki tahun 2026, Direksi sangat optimis bahwa tren positif akan berlanjut. Fokus kami konsisten pada pengembangan dan perluasan pasar. Dengan citra produk dan luasnya jaringan distribusi, Perseroan siap melakukan ekspansi seraya tetap menjaga pasar yang eksisting.

This approach enables the Company to maintain operational efficiency and timely production processes in accordance with product standards and product safety and security.

COMPARISON OF ACHIEVED RESULTS WITH TARGETS

The Company recorded a decrease in Total Assets in 2025, reaching IDR 46,759 billion, or 3.53%, compared to IDR 48,473 billion in 2024.

The Company benefited from rising food prices in 2025, particularly for beef, eggs, and broiler chickens, and successfully increased its revenue. However, this also caused revenue from the processed meat segment to stagnate due to rising raw material prices. This achievement is reflected in the Company's revenue increasing by 10.89% in 2025 to IDR 91,270 billion, compared to IDR 82,309 billion in 2024.

The Company recorded a 9.60% decrease in losses in 2025 to IDR 21,418 billion, compared to IDR 23,693 billion in 2024.

CHALLENGES

Despite recording revenue growth, we are not without challenges. Some of the main challenges include:

- Fluctuating Food Commodity Prices: Rising prices for beef, broiler chickens, and eggs impact our cost structure.
- Regulation: Adjustments to policies in the food sector that have not yet complied with technical regulations.
- Competition: Fierce competition in the premium food product segment.

Therefore, we maintain a secure supply of raw materials and auxiliary materials, as well as cash flow availability to maintain production stability.

BUSINESS PROSPECTS

As we enter 2026, the Board of Directors is very optimistic that the positive trend will continue. Our focus remains consistent on market development and expansion. With our product reputation and extensive distribution network, the Company is ready to expand while maintaining its existing market share.



PENERAPAN TATA KELOLA EMITEN (III.C.3)

Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional. Selama tahun 2025, kami telah memperkuat fungsi kepatuhan dan audit internal. Transparansi informasi kepada pemegang saham dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan adalah prioritas utama kami untuk menjaga integritas Perseroan di pasar modal.

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu Perseroan juga menjaga konsistensi berjalannya aspek GRC dan ESG untuk menjaga agilitas organisasi dan resiliensi.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI (III.E.11)

Pemegang saham masih memiliki kepercayaan besar kepada Direksi, dan memutuskan komposisi Direksi pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan.

PENUTUP

Pencapaian luar biasa di tahun 2025 ini adalah hasil kerja keras seluruh karyawan dan dukungan penuh dari Dewan Komisaris serta para Pemegang Saham. Kami yakin, dengan integritas dan inovasi, Perseroan akan terus tumbuh lebih kuat di masa depan.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its operations. Throughout 2025, we have strengthened our compliance and internal audit functions. Transparency of information to shareholders and accountability in every decision-making process are our top priorities to maintain the Company's integrity in the capital market.

The Company recognizes that sustainable business growth can only be achieved by aligning economic, environmental, and social aspects. Therefore, the Company consistently implements GRC and ESG aspects to maintain organizational agility and resilience.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS

Shareholders continue to place strong trust in the Board of Directors and have decided to maintain the composition of the Board of Directors for 2025.

CONCLUSION

These extraordinary achievements in 2025 are the result of the hard work of all employees and the full support of the Board of Commissioners and Shareholders. We are confident that, with integrity and innovation, the Company will continue to grow stronger.

Jakarta, 30 April 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025
PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

**STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING 2025 ANNUAL INTEGRATED REPORT OF
PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **PT Sentra Food Indonesia Tbk** tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Sentra Food Indonesia Tbk has been presented completely and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 30 April 2026

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
Komisaris
Commissioner

Andreas Sugihardjo Tjendana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**

Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama
President Director

Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur
Director



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



INFORMASI RINGKAS PERSEROAN (III.E.1 DAN III.E.2)

BRIEF INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan (III.e.1) Company Name	PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK				
Perubahan Nama Perusahaan Changes in Company Name	Hingga tahun 2025 Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama Onward to 2025, the Company has not changed its name.				
Dasar Hukum Pendirian Legal Standing of Establishment	<p>Akta Pendirian: Akta No. 8 tanggal 28 Juni 2004 di hadapan Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM., Notaris di Jakarta Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 8 dated June 28th, 2004 executed before Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM Notary in Jakarta.</p> <p>Akta Perubahan Terakhir: Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 07 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0047046.AH.01.02 tanggal 07 Juli 2022 Last Amendment Deed: Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 32 dated July 07, 2022 made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., and has received a Approval of Amendments to the Articles of Association No. AHU-0047046.AH.01.02 dated July 07, 2022</p>				
Kegiatan Usaha Business Activity	Bergerak Dalam Bidang Pengolahan Makanan dan Minuman Melalui Perusahaan Anak Food and Beverage Processing Business Through its Subsidiaries				
Modal Dasar Authorized Capital	<p>Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) yang terdiri atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nominal Rp100 (seratusrupiah) per saham. Rp200,000,000,000 (two hundred billion IDR) consisting of 2,000,000,000 (two billion) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) pershare.</p>				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	<p>Rp65.000.000.000 (enam puluh lima puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 650.000.000 (lima ratus juta) saham dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham. Rp65,000,000,000 (sixty five billion Rupiah) consisting of 650,000,000 (six hundred and fifty hundred million) stocks with nominal value of Rp100 (one hundred IDR) per share.</p>				
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	<table border="0"> <tr> <td>PT Super Capital Indonesia</td> <td>76,92%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat/ Public</td> <td>23,08%</td> </tr> </table>	PT Super Capital Indonesia	76,92%	Masyarakat/ Public	23,08%
PT Super Capital Indonesia	76,92%				
Masyarakat/ Public	23,08%				
Kode Saham Ticker Code	FOOD				
Akses Informasi (III.e.2)					
Alamat Perusahaan Office Address	<p>PT Sentra Food Indonesia Tbk Kantor Pusat Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id</p>				



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3) BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Sentra Food Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 28 Juni 2004 dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Pendirian No. 8. Perseroan merupakan salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman, serta bertindak sebagai entitas induk bagi **PT Kemang Food Industries (KFI)** dan **PT SAP Beverages Indonesia (SAP)**. Fokus utama bisnis Perseroan adalah produk daging olahan seperti sosis, burger, bakso, dan *delicatessen*.

Selain itu, produk-produk lainnya meliputi kebab, *dried beef*, *mayonnaise*, dan *thousand island*. Seluruh produk Perseroan telah memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta sertifikasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai jaminan kualitas bagi konsumen.

Pada tahun 2008, Perseroan bersama PT Super Capital Indonesia (SCI) menjadi pemegang saham PT Kemang Food Industries (KFI), di mana saat itu SCI merupakan pemegang saham mayoritas sebesar 99,9%. KFI sendiri adalah pemegang saham utama PT SAP Beverages dengan kepemilikan 99,94%. Sejak tahun 2018, posisi Perseroan berubah menjadi pemegang saham mayoritas KFI sebesar 83,28% setelah dilakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp49,8 miliar, yang mengakibatkan kepemilikan SCI terdilusi menjadi 16,72%. Kepemilikan Perseroan di KFI terus meningkat hingga mencapai 86,84% pada tahun 2021.

Pada 16 Agustus 2018, Perseroan secara resmi mengubah namanya menjadi **PT Sentra Food Indonesia**. Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2018, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* – IPO). Sebanyak 150 juta lembar saham ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp135 per saham, mewakili 23,08% dari modal disetor. Pada tanggal 8 Januari 2019, Perseroan resmi mencatatkan 650 juta lembar saham di Bursa Efek Indonesia (termasuk 500 juta saham pendiri) dengan kode perdagangan **FOOD**.

PT Sentra Food Indonesia Tbk was established on June 28, 2004, under the name PT Sentra Darmaga, based on Deed of Establishment No. 8. The Company is one of the leading companies in the food and beverage sector and serves as the parent entity for **PT Kemang Food Industries (KFI)** and **PT SAP Beverages Indonesia (SAP)**. The Company's primary business focus is processed meat products such as sausages, burgers, meatballs, and *delicatessens*.

Other products include kebabs, dried beef, mayonnaise, and Thousand Island sauce. All of the Company's products have received Halal certification from the Indonesian Ulama Council (MUI) and certification from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) to guarantee quality for consumers.

In 2008, the Company, along with PT Super Capital Indonesia (SCI), became shareholders of PT Kemang Food Industries (KFI). SCI was the majority shareholder with a 99.9% stake. KFI was the major shareholder of PT SAP Beverages with a 99.94% stake. Since 2018, the Company's position has shifted to become the majority shareholder of KFI at 83.28% after increasing its paid-in capital by IDR 49.8 billion, which has diluted SCI's ownership to 16.72%. The Company's ownership in KFI continued to increase, reaching 86.84% in 2021.

On August 16, 2018, the Company officially changed its name to **PT Sentra Food Indonesia**. After obtaining an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on December 28, 2018, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). A total of 150 million shares were offered to the public at an offering price of IDR 135 per share, representing 23.08% of the paid-in capital. On January 8, 2019, the Company officially listed 650 million shares on the Indonesia Stock Exchange (including 500 million founder shares) under the trading code **FOOD**.



VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4) VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI

Menjadi perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.

MISI

Memberikan produk yang sehat dan berkualitas kepada pelanggan kami. Selalu berinovasi dalam mengembangkan produk dan kualitas produk melalui divisi riset dan pengembangan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Tujuh nilai inti menjadi pegangan setiap insan Perseroan dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Nilai-nilai tersebut meliputi:

VISION

Become the Leading Food and Beverage Company in Indonesia

MISSION

Providing healthy and quality products to our customer. Always innovating in developing products and product quality through the research and development division.

CORPORATE VALUE

Seven core values that guide every employee in the Company in thinking, positioning and taking action. These values include:

BERTANGGUNG JAWAB To be responsible	Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan. Work attitude with responsibility, integrity and discipline for every company regulation.
KOMPETITIF Competitive	Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga. The ability to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive on a regional and international scale as well.
KEPUASAN PELANGGAN Customer Satisfaction	Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Focus on customer orientation and are committed to providing the best service to customers.
KOMERSIAL Commercial	Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil. Creating added value based on commercial orientation with fair business principles.
PROFESIONAL Professional	Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan. Managed by professional staff who have talent, skills and technical commitment in research and development.
JARINGAN Network	Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis. Maintaining and maintaining relationships with business partners and stakeholders is the key to success in running a business.
KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN Safety, Health & Environment	Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal. Make good company management with a health safety environment in every single decision.

Perseroan melakukan internalisasi visi, misi, serta seluruh nilai Perusahaan kepada karyawan secara berkala. Dimulai saat pertama kali karyawan *on-boarding* dan secara rutin dalam pertemuan resmi Perusahaan. Harapannya, tercapai kedewasaan pemahaman dan implementasi visi, misi, serta seluruh nilai Perusahaan pada seluruh karyawan Perseroan.

The Company regularly internalizes its vision, mission, and values to employees. This begins upon initial onboarding and continues routinely at official company meetings. The goal is to achieve a mature understanding and implementation of the Company's vision, mission, and values among all employees.

KEGIATAN USAHA (III.E.5) BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pengolahan makanan dan minuman melalui entitas anak, yaitu **PT Kemang Food Industries (KFI)** dan **PT SAP Beverages (SAP)**. Sejak tahun 1975, KFI telah dikenal luas sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan pengolahan daging, dengan produk utama meliputi sosis, burger, bakso, dan *delicatessen*. Selain itu, KFI juga memproduksi produk spesialisasi (*specialty products*) seperti kebab dan *dried beef*. Adapun untuk lini bisnis minuman, sejak tahun 2017 kegiatan operasionalnya tidak lagi dijalankan oleh SAP.

The Company operates its food and beverage processing business through its subsidiaries, PT Kemang Food Industries (KFI) and PT SAP Beverages (SAP). Since 1975, KFI has been widely recognized as a meat trading and processing company, with core products including sausages, burgers, meatballs, and delicatessens. In addition, KFI also produces specialty products such as kebabs and dried beef. SAP has ceased operations in its beverage business since 2017.

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6) OPERATIONAL AREAS

Perseroan memiliki kantor pusat serta fasilitas produksi yang terintegrasi di Jakarta. Sementara itu, jalur distribusi produk dilakukan melalui jaringan distribusi Kemfood yang mencakup wilayah Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Visualisasi mengenai peta fasilitas produksi dan jaringan distribusi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company maintains its headquarters and integrated production facilities in Jakarta. Product distribution is carried out through the Kemfood distribution network, which covers Java, Sumatra, and Sulawesi. A visualization of the Company's production facilities and distribution network is shown in the following chart:



Pemasaran langsung melalui sales point :
Direct sales through sales point:

- ★ Kemfood Semarang
- ★ Kemfood Solo
- ★ Kemfood Surabaya
- ★ Kemfood Bali
- ★ Kemfood Makassar
- ★ Kemfood Medan
- ★ Kemfood Pekanbaru
- ★ Kemfood Palembang
- ★ Kemfood Jakarta
- ★ Kemfood Bandung

Pemasangan tidak langsung melalui :
Indirect marketing through:

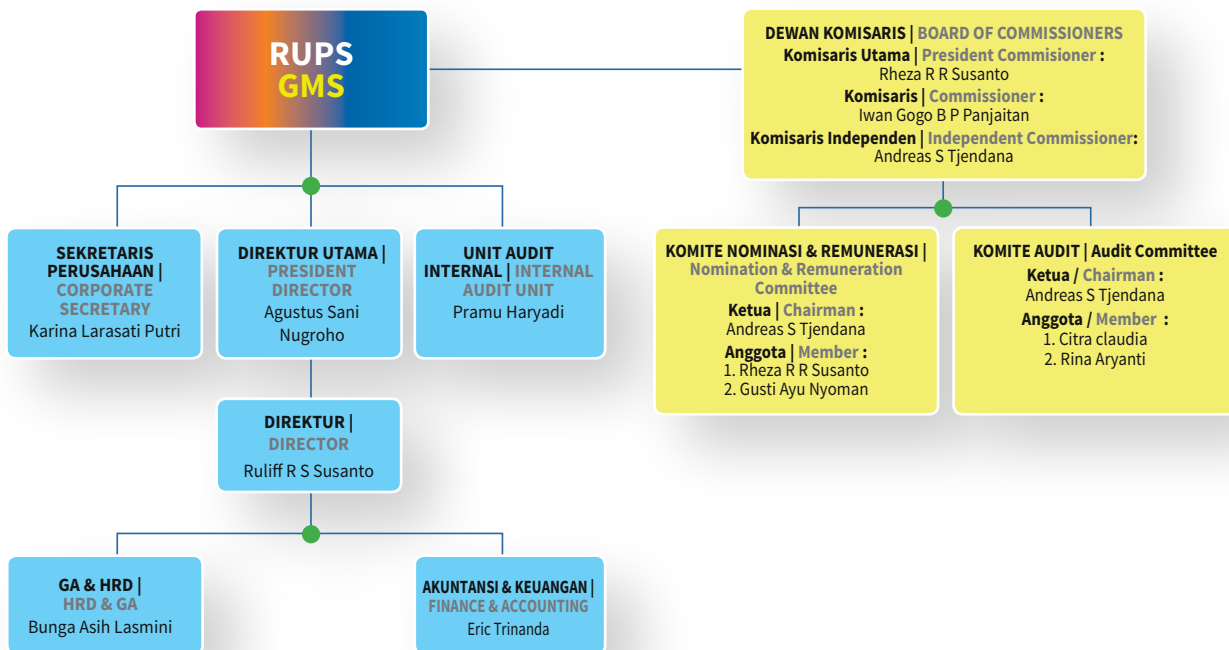
- ★ Retail
- ★ Agen
- ★ Mitra



STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7) ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sebagai perusahaan dengan fasilitas produksi yang terintegrasi, Perseroan memandang pentingnya kepemilikan struktur organisasi yang komprehensif. Oleh karena itu, pada tahun 2025, struktur organisasi Perseroan telah ditetapkan sedemikian rupa agar mampu menghadapi tantangan bisnis serta memiliki fleksibilitas dalam menjangkau pasar yang kian luas. Adapun rincian struktur organisasi hingga satu tingkat di bawah Direksi dapat dilihat pada bagan berikut:

As a company with integrated production facilities, the Company recognizes the importance of having a comprehensive organizational structure. Therefore, by 2025, the Company's organizational structure was established to address business challenges and provide flexibility in reaching an increasingly broad market. The details of the organizational structure down to one level below the Board of Directors are shown in the following chart:



KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8) INDUSTRY ASSOCIATION

Perseroan merupakan dari komunitas dunia usaha, dan sejak menjadi perusahaan tercatat hingga akhir tahun 2024 masih tercatat sebagai anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Keanggotaan diperbarui secara berkala dan Perseroan menerima manfaat dari keanggotaan AEI, termasuk hal-hal terbaru yang meningkatkan kompetensi Perseroan sebagai perusahaan tercatat.

The Company is part of the business community, and since becoming a listed company until the end of 2024 is still registered as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI). Membership is renewed periodically and the Company receives benefits from AEI membership, including renewable things that improve the Company's competence as a listed company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS (III.E.10.A. - III.E.10.H) BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Rheza Reynald Riady Susanto merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Master of Science* di bidang *Mechanical Engineering-Manufacturing System* dari *University of Wisconsin*, Madison, Amerika Serikat tahun 1995.

Hingga akhir tahun 2025 beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Super Energy Tbk sejak Oktober 2018, Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018.

Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta *Business Consulting* pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

Beliau tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Rheza Reynald Riady Susanto is an Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He has served as President Commissioner and Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018, based on a shareholder resolution dated October 1, 2018. He earned a Master of Science degree in Mechanical Engineering - Manufacturing Systems from the University of Wisconsin, Madison, USA, in 1995.

Until the end of 2025, he concurrently served as President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Super Energy Tbk since October 2018, Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018.

Previously, he served as Commissioner at PT Super Energy from 2011 to May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia from 2006 to 2015, and Business Consultant at Arthur Andersen Business Consulting from 1995 to 2018.

He is listed as having affiliated relationships with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners and Directors.



IWAN GOGO BONARDO PARSAULIAN PANJAITAN

Komisaris
Commissioner



Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Master of Law* dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Hingga akhir tahun 2025 beliau merangkap jabatan sebagai Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan *Senior Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000.

Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai *Vice President* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Assistant Vice President* pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate Lawyer* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1995, serta *Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant* pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Beliau tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan is an Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Commissioner since 2018 based on a shareholder resolution dated October 1, 2018. He completed his Master of Laws degree from The American University, Washington, D.C., USA in 1990.

Until the end of 2025, he held concurrent positions as Director of PT Super Energy Tbk since June 2018, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Supertrada Indonesia since 2011, Director of PT Kemang Food Industries since 2008, Director of PT Super Capital Indonesia since 2008, Director of PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners Law Firm since 2000.

Previously, he served as Vice President of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 1998 to 2000, Assistant Vice President of PT Ongko Multicorpora from 1995 to 2000. 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 and 1991.

He is listed as having affiliated relationships with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners and Directors.



ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andreas Sugihardjo Tjendana merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau memegang jabatan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Master of Business Administration* dari *West Business School Singapore*, Singapura pada tahun 1999.

Hingga akhir tahun 2025 beliau merangkap jabatan sebagai Direktur pada PT Super Energy Tbk sejak Juni tahun 2018.

Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai *Associate Director* pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, *Vice President - Retail Division* pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, *Junior Partner* pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, *Vice President* pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, *Vice President Sales* pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, *Managing Director* pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, *Senior Retail Sales* pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, *Senior Sales Manager* pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, *Equity Sales* pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, *Bond and Equity Sales* pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, *Floor Trader* pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, *Sales Supervisor* pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, *Sales Executive* pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan *Sales Representative* pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Andreas Sugihardjo Tjendana is an Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. He has served as an Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018, based on a shareholder resolution dated October 1, 2018. He completed his Master of Business Administration from West Business School, Singapore, in 1999.

He has concurrently served as a Director of PT Super Energy Tbk since June 2018 until the end of 2025.

Previously, he served as Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas from 2007 to 2017, Vice President - Retail Division at PT Danareksa from 2006 to 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia from 2005 to 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia from 2004 to 2005, Vice President of Sales at PT GK Goh Indonesia from 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities from 2000, and Senior Retail Sales at PT ABN Amro. Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 and 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.

He has no affiliations with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Directors.



PROFIL DIREKSI (III.E.9.A - III.E.9.G) BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama
President Director



Agustus Sani Nugroho merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Utama sejak 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 1 Oktober 2018. Beliau menyelesaikan Pendidikan dengan gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009.

Hingga akhir tahun 2025 beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama pada PT Super Energy Tbk sejak Juni 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & *Managing Partner* pada Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* sejak tahun 2000.

Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. *Vice President* – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, *Vice President - General Counsel* pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, *Senior Associate* pada Tumbuan Pane *Law Firm* antara tahun 1993 hingga 1995, *Senior Associate* pada Wiriadinata & Widyawan *Law Firm* antara tahun 1991 hingga 1993, *Assignment Lawyer* pada Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta *Associate* pada Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* antara tahun 1988 hingga 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Agustus Sani Nugroho is a 58-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta. He has served as President Director since 2018 based on a shareholders' resolution dated October 1, 2018. He earned a Master's degree in Law from Padjajaran University, Bandung, in 2009.

Until the end of 2025, he has concurrently served as President Director of PT Super Energy Tbk since June 2018, President Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director of PT Kemang Food Industries since 2008, President Director of PT Super Capital Indonesia since 2008, and Senior Managing Partner of Nugroho, Panjaitan & Partners *Law Firm* since 2000.

Previously, he served as President Director of PT Supermoto Indonesia from 2006 to 2015 and Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. between 1999 and 2000, Sr. Vice President – Head of the Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Vice President – General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, Senior Associate at Tumbuan Pane *Law Firm* between 1993 and 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan *Law Firm* between 1991 and 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, *Law Firm*, Australia between 1990 and 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata *Law Office* between 1988 and 1990.

He has no affiliations with the controlling shareholder or other members of the Board of Commissioners and Directors.



RULIFF REDEMPTUS SENA SUSANTO

Direktur
Director



Ruliff Redemptus Sena Susanto merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 1 Oktober 2018. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Bachelor of Science in Business dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001.

Hingga akhir tahun 2025 beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris pada PT Super Energy Tbk. sejak Juni 2018, Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, dan Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011.

Sebelumnya beliau pernah memangku jabatan sebagai Direktur pada PT Super Energy antara tahun 2014 hingga Juni 2018, Direktur pada PT SAP Beverages Indonesia sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2018, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012.

Beliau tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Ruliff Redemptus Sena Susanto is a 44-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta. He has served as Director of the Company based on a shareholder resolution since October 1, 2018. He earned a Bachelor of Science in Business from the Kelley School of Business, Indiana University, Bloomington, Indiana, USA, in 2001.

Until the end of 2025, he will concurrently serve as Commissioner of PT Super Energy Tbk. since June 2018, Commissioner of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, and Commissioner of PT Bahtera Abadi Gas since 2011.

Previously, he served as Director of PT Super Energy from 2014 to June 2018, Director of PT SAP Beverages Indonesia since 2011, Commissioner of PT Supertrada Indonesia since 2018, Director of PT Kemang Food Industries since 2008, and Director of PT Super Capital Indonesia since 2012.

He is listed as having affiliated relationships with the controlling shareholder and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12) HUMAN RESOURCES

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan produk makanan olahan, Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun dan mengelola struktur sumber daya manusia secara optimal guna memastikan keberlanjutan pencapaian target bisnis.

Perseroan juga secara berkelanjutan memastikan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi karyawan agar selaras dengan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk terbaik bagi konsumen.

Komposisi karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2025, beserta perbandingannya dengan tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

As a company engaged in the processing of processed food products, the Company prioritizes human resources as a key factor in achieving its vision, mission, and business plan. Therefore, the Company has optimally developed and managed its human resources structure to ensure the continued achievement of its business targets.

The Company also continuously ensures the development and maintenance of employee competencies to align with its commitment to maintaining the highest product quality for consumers.

The Company's employee composition as of the end of 2025, along with a comparison with 2024 and 2023, is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

	Perseroan			KFI			SAP		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Laki-kali/ Male	7	7	6	92	89	92	-	-	-
Perempuan/ Female	-	-	1	32	29	29	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	124	118	121	-	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Posisi Employees Composition Based on Position

	Perseroan			KFI			SAP		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Direktur/Komisaris / BOD/BOC	6	6	5	1	1	1	-	-	-
Manajer / Manager	-	-	1	23	23	4	-	-	-
Penyelia / Supervisor	1	1	1	7	7	18	-	-	-
Koordinator / Coordinator	-	-	-	6	6	12	-	-	-
Pelaksana / Staff	-	-	-	87	81	86	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	124	118	121	-	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employees Composition Based on Age

	Perseroan			KFI			SAP		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
20 - 30	-	-	-	13	19	21	-	-	-
31 - 40	1	1	1	40	38	41	-	-	-
41 - 50	3	3	3	46	34	35	-	-	-
>50	3	3	3	25	27	24	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	124	118	121	-	-	-



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition Based on Education

	Perseroan			KFI			SAP		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
S2 / Master	5	5	5	2	1	1	-	-	-
S1 / Bachelor	-	1	1	32	28	28	-	-	-
D3/D2/D1 / Diploma	1	-	-	11	11	12	-	-	-
SLTA / High School	1	1	1	68	66	68	-	-	-
SLTP / Junior High School	-	-	-	11	12	12	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	124	118	121	-	-	-

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employees Composition Based on Employment Status

	Perseroan			KFI			SAP		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Tetap / Permanent	6	6	6	84	87	87	-	-	-
Kontrak / Contract	1	1	1	40	31	34	-	-	-
Jumlah / Total	7	7	7	124	118	121	-	-	-

PEMEGANG SAHAM (III.E.13) SHAREHOLDERS

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia, per 31 Desember 2025 komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholder List reported to the Indonesia Stock Exchange, as of December 31, 2025, the Company's shareholder composition is as follows:

Pemegang Saham Berdasarkan Pemilikan 5% (Lima Persen) Atau Lebih Saham (III.e.13.a)
Shareholders Owning 5% (Five Percent) or More of Shares

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,92%	499.999.000	76,92%
Jumlah / Total	499.999.000	76,92%	499.999.000	76,92%

Pemegang Saham Masyarakat dan di Bawah 5% (III.e.13.c)
Public and Below 5% Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
Masyarakat/Public	150.001.000	23,08%	150.001.000	23,08%
Jumlah / Total	150.001.000	23,08%	150.001.000	23,08%

Pemilikan Saham Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris (III.e.13.b Dan III.e.14)
Share Ownership of BoD and BoC Members

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
Agustus Sani Nugroho Direktur Utama / President Director	1.000	0,00%	1.000	0,00%
Jumlah / Total	1.000	0,00%	1.000	0,00%



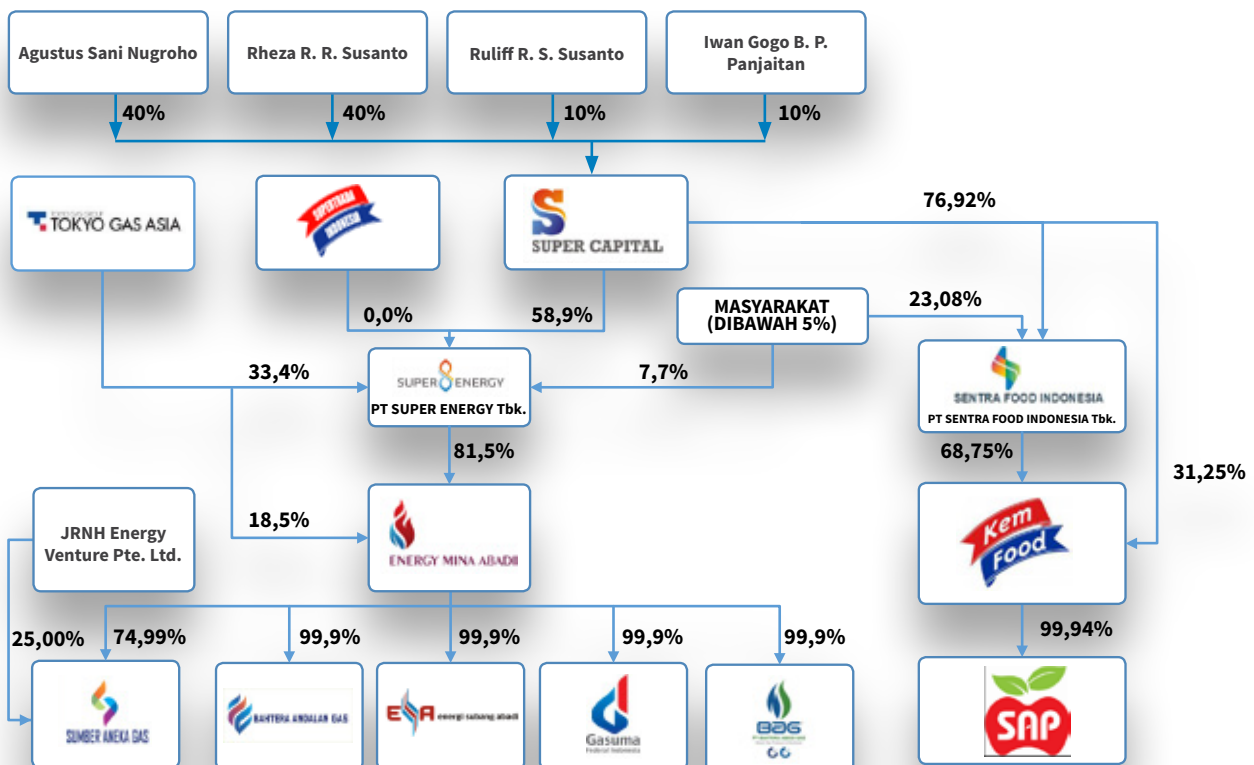
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Individu Dan Institusi (III.e.15)
 Shareholders Classification Based on Individual and Institution

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification	Awal Tahun Beginning of the Year	%	Akhir Tahun End of the Year	%
Nasional				
Perorangan	149.869.500	23,06%	148.742.800	22,89%
Institusi	500.069.900	76,93%	501.109.100	77,09%
Sub-Jumlah/ Sub-Total	649.934.400	99,99%	649.851.900	99,98%
Asing				
Perorangan	8.100	0,00%	115.500	0,02%
Institusi	52.500	0,01%	32.600	0,01%
Sub-Jumlah/ Sub-Total	60.600	0,01%	148.100	0,02%
Jumlah/ Total	650.000.000	100,00%	650.000.000	100,00%

STRUKTUR KORPORASI (III.E.16)
CORPORATE STRUCTURE

Perseroan merupakan perusahaan induk, namun bernaung pada SCI, dan hingga 31 Desember 2025 struktur korporasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is a holding company, but is under the auspices of SCI, and until December 31, 2025 the Company's corporate structure is as follows:





ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI, PERSEROAN VENTURA BERSAMA (III.E.17)

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

Perseroan hingga 31 Desember 2025 memiliki satu entitas anak dan satu entitas asosiasi. Namun Perseroan tidak bekerja sama membentuk perusahaan ventura. Kedua entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan dapat dilihat pada profil ringkas berikut:

As of December 31, 2025, the Company has one subsidiary and one associate entity. However, the Company does not cooperate to form a venture company. Both subsidiaries and associate entities of the Company can be seen in the following summary profile:

PT KEMANG FOOD INDUSTRIES (KFI)

Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 Januari 1975 / January 16, 1975
Alamat Perusahaan Address	Jl. Pulo Kambing No. 11, Kawasan Industri Pulo Gadung, RT. 004, RW. 011, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan, perindustrian, dan pertanian, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan pengolahan daging seperti sosis, burger, bakso dan <i>delicatessen</i> . Disamping produk olahan tersebut, Kemfood juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, <i>dried beef</i> . Trade, industry, and agriculture, with business activities in the fields of trade and meat processing such as sausages, burgers, meatballs, and delicatessen. Apart from these processed products, Kemfood also produces specialty products such as kebabs and dried beef.
Kepemilikan Saham Share Ownership	86,84%.
Pendapatan tahun 2025 / Revenue in 2025	Rp91.270.059.336,00

PT SAP BEVERAGES INDONESIA (SAP)

Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 2011 / November 1, 2011
Alamat Perusahaan Address	Jl. Radar Auri No. 14, RT. 002, RW. 002, Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok
Kegiatan Usaha Business Activities	Kegiatan usaha perdagangan, industri dan jasa, namun sejak tahun 2015 SAP berhenti beroperasi. Trading, industrial, and service business activities, but since 2015 SAP has stopped operating.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Perseroan secara tidak langsung menjadi pemegang saham melalui KFI dengan persentase kepemilikan sebesar 99,94%. The Company indirectly becomes a shareholder through KFI with an ownership percentage of 99.94%.
Pendapatan tahun 2025 / Revenue in 2025	-



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19)

CHRONOLOGY OF LISTING OF SHARES AND OTHER SECURITIES

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan menjadi perusahaan public sejak 8 Januari 2019, dan hingga 31 Desember 2025, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 650.000.000 saham.

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan perubahan yang signifikan pada kegiatan usaha. Untuk itu hingga akhir tahun 2025 tidak ada aktivitas yang dapat meningkatkan modal Perseroan maupun jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

The Company has been a public company since January 8, 2019, and until December 31, 2025, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 650,000,000 shares.

In 2025, the Company did not make any significant changes to its business activities. Therefore, until the end of 2025, there will be no activities that can increase the Company's capital or the number of shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange.

Jenis Pencatataan Listing Type	Jumlah Efek Number of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana/ Initial Listing	150.000.000	8 Januari 2019
Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing	500.000.000	8 Januari 2019
Jumlah / Total	650.000.000	

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sejak pencatatan perdana pada 8 Januari 2019 Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham, baik itu dalam waran maupun *rights*.

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Since the initial listing on January 8, 2019, the Company has not listed any securities other than shares, either in warrants or rights.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN III.E.21)

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th Fl.
Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said - Jakarta 12940, Indonesia
Telp. : +62 21 2911 5610
Fax. : +62 21 2911 5612

Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan pada tahun 2025 melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Atas pelaksanaan tugasnya nilai kompensasi atas jasa yang diberikan pada tahun 2025 sebesar Rp215,000,000.00.

In 2025, the Public Accounting Firm Morhan and Partners conducted an audit of the Company's financial statements for the period January 1 to December 31, 2025, based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. During its tenure, the Public Accountant did not provide any other non-audit services. The compensation for the services rendered in 2025 amounted to Rp215,000,000.00.



Notaris/ Notary

Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103
Jakarta Utara 14450
Tel. : +62 21 6669 7315
Fax. : +62 21 6678 527

Humberg Lie, SH, SE, Mkn pada tahun 2025 melaksanakan penyiapan dan membuatkan akta-akta serta hal lain yang berhubungan dengan perjanjian terhadap pihak ketiga

Humberg Lie, SH, SE, Mkn in 2025 carried out the preparation and making of deeds and other matters related to agreements with third parties

Biro Administrasi Efek/ Share Administrator

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. : +62 21 392 2332
Fax. : +62 21 392 3003

PT Sinartama Gunita pada tahun 2025 ditunjuk untuk melaksanakan fungsi administrasi efek Perseroan yang tercatat di BEI.

PT Sinartama Gunita in 2025 was appointed to carry out the administration function of the Company's securities listed on the IDX.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.)

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

ANALISIS EKONOMI

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut terjadi pada hampir seluruh sektor usaha, dengan pengecualian pada sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 0,66%. Sektor-sektor dengan pertumbuhan tertinggi meliputi jasa lainnya (9,93%), jasa perusahaan (9,10%), serta transportasi dan pergudangan (8,78%).

Secara struktural, perekonomian nasional masih didominasi oleh lima sektor utama dengan kontribusi kolektif sebesar 63,92%. Sektor industri pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar dengan porsi 19,07%, diikuti oleh perdagangan besar dan eceran (13,17%), pertanian (13,10%), konstruksi (9,83%), serta pertambangan (8,75%).

Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, tingkat inflasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,92%, meningkat dibandingkan 1,57% pada tahun sebelumnya. Kenaikan inflasi ini terutama didorong oleh peningkatan harga pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,33%, serta kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,58%. Selain itu, kelompok kesehatan, perumahan dan energi, serta penyediaan makanan dan minuman/restoran juga turut memberikan kontribusi terhadap tekanan inflasi. Di sisi lain, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mencatatkan penurunan indeks sebesar 0,28%, sehingga memberikan kontribusi penyeimbang terhadap laju inflasi secara keseluruhan.

Sementara itu, berdasarkan data Bank Indonesia per 31 Desember 2025, nilai tukar rupiah ditutup pada level Rp16.782 per dolar AS, melemah dibandingkan posisi awal Januari 2025 sebesar Rp16.157 per dolar AS. Sepanjang tahun 2025, nilai tukar rupiah mencatatkan pelemahan terdalam pada 10 April 2025 di level Rp16.943 per dolar AS, serta penguatan tertinggi pada 15 Agustus 2025 di level Rp16.109 per dolar AS.

Dalam merespons dinamika makroekonomi tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan strategi pengelolaan yang adaptif dan terukur. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola tekanan inflasi melalui optimalisasi struktur biaya, peningkatan efisiensi operasional, serta penyesuaian strategi harga secara selektif.

ECONOMIC ANALYSIS

In 2025, the Indonesian economy is projected to show a relatively stable performance, with growth of 5.11%, compared to 5.03% in 2024. This growth occurs across almost all business sectors, except for the mining and quarrying sector, which contracted by 0.66%. Sectors with the highest growth include other services (9.93%), corporate services (9.10%), and transportation and warehousing (8.78%).

Structurally, the national economy remains dominated by five main sectors, with a contribution of 63.92%. The manufacturing sector remains the largest contributor with a share of 19.07%, followed by wholesale and retail trade (13.17%), agriculture (13.10%), construction (9.83%), and mining (8.75%).

In line with this growth, the inflation rate in 2025 was 2.92%, compared to 1.57% the previous year. This increase in inflation was primarily driven by a 13.33% increase in prices in the personal care and other services category, as well as a 4.58% increase in the food, beverage, and tobacco category. Furthermore, the healthcare, housing, and energy categories, as well as the provision of food and beverages/restaurants, also contributed to inflationary pressures. Meanwhile, the information, communication, and financial services category recorded a 0.28% decline in the index, thus providing a counterbalance to the overall inflation rate.

Meanwhile, based on Bank Indonesia data as of December 31, 2025, the rupiah exchange rate closed at Rp 16,782 per US dollar, weakening compared to its initial position in January 2025 of Rp 16,157 per US dollar. Throughout 2025, the rupiah recorded its deepest depreciation on April 10, 2025, at Rp 16,943 per US dollar, and its highest appreciation on August 15, 2025, at Rp 16,109 per US dollar.

In response to these macroeconomic dynamics, the Company consistently implements adaptive and measured management strategies. The Company also applies prudent principles to manage inflationary pressures by optimizing its cost structure, increasing operational efficiency, and selectively adjusting its pricing strategy.



ANALISIS INDUSTRI

Harga komoditas pangan yang menjadi bahan baku utama produk Perseroan relatif stabil kecuali daging sapi. Berdasarkan data Kementerian Pertanian (www.simponiternak.pertanian.go.id), selama tahun 2025 harga daging sapi di tingkat produsen bergerak antara Rp51.016 hingga Rp55.810 per kilogram. Harga tertinggi terjadi pada bulan Juni 2025 yang mencapai Rp56.311 per kilogram, dan harga terendah di Januari 2025 yaitu Rp51.016 per kilogram.

Pada sisi lain harga telur ayam ras pada tahun 2025 bergerak antara Rp25.985 hingga Rp27.087 per kilogram, dengan harga tertinggi terjadi di Desember 2025 yaitu Rp 27.087 per kilogram dan harga terendah di Rp 25.512 per kilogram pada Agustus 2025. Sementara harga ayam broiler pada tahun 2025 bergerak antara Rp23.525 hingga Rp25.269 per kilogram, dengan harga tertinggi Rp25.269 pada Desember 2025 dan terendah pada bulan April 2025 Rp20.511 per kilogram.

Fluktuasi harga yang terjadi tentu berpengaruh pada struktur biaya Perseroan. Untuk itu Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga tingkat biaya yang aman dengan tetap menjaga kualitas produk akhir yang dihasilkan. Meskipun untuk produk daging segar Perseroan turut merasakan dampak kenaikan harga yang terjadi.

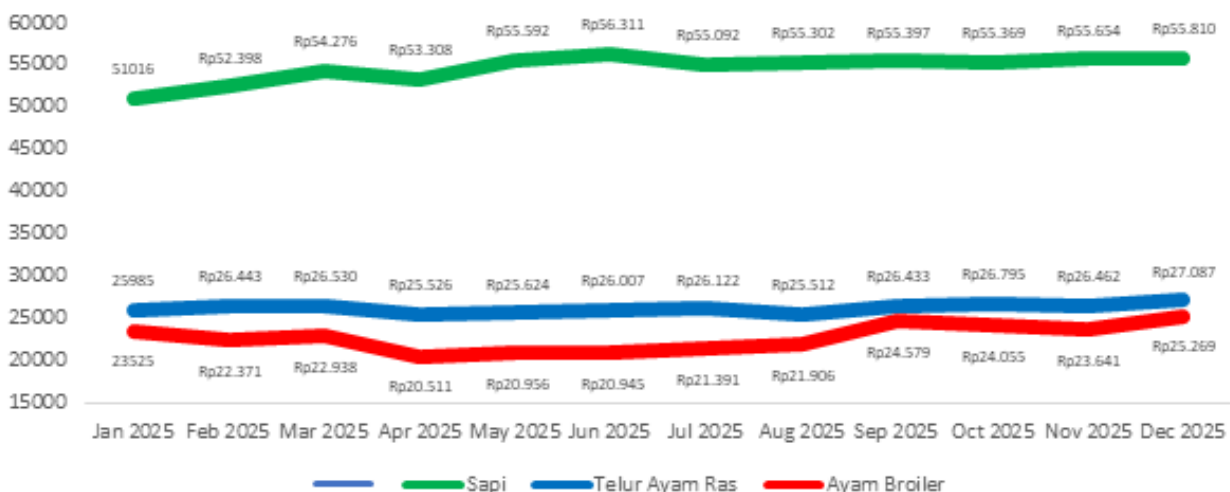
INDUSTRY ANALYSIS

The prices of food commodities, the main raw materials for the Company's products, are relatively stable, with the exception of beef. Based on data from the Ministry of Agriculture (www.simponiternak.pertanian.go.id), throughout 2025, beef prices at the producer level will fluctuate between Rp51,016 and Rp55,810 per kilogram. The highest price occurred in June 2025, Rp56,311 per kilogram, and the lowest price was in January 2025, Rp51,016 per kilogram.

On the other hand, the price of broiler chicken eggs in 2025 fluctuated between Rp25,985 and Rp27,087 per kilogram, with the highest price being in December 2025 at Rp27,087 per kilogram and the lowest at Rp25,512 per kilogram in August 2025. Meanwhile, the price of broiler chickens in 2025 fluctuated between Rp23,525 and Rp25,269 per kilogram, with the highest price being Rp25,269 in December 2025 and the lowest price being Rp20,511 per kilogram in April 2025.

These price fluctuations naturally impact the Company's cost structure. Therefore, the Company is undertaking various efforts to maintain a safe cost level while maintaining the quality of its final product. However, the Company is also feeling the impact of the higher price for fresh meat products.

Harga Daging Sapi, Ayam Broiler, dan Telur Ayam Ras di Tingkat Produsen Tahun 2025/
Prices of Beef, Broiler Chicken, and Chicken Eggs at the Producer Level in 2025
sumber/source: <https://simponiternak.pertanian.go.id>





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA (III.F.1.) OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2025 didasarkan pada dua segmen usaha yaitu daging olahan serta daging segar. Pendapatan tahun 2025 dari kedua segmen mencapai Rp91,270 miliar, dimana daging olahan memberikan kontribusi Rp69,741 miliar atau mencapai 76,41%. Sementara segmen daging segar mencatat kontribusi sebesar Rp21,529 miliar atau 23,59% dari jumlah pendapatan 2025. Kontribusi per segmen ini mengalami pergeseran, dimana tahun 2024 daging olahan kontribusinya sebesar Rp69,619 miliar atau 84,58%, sementara daging segar Rp12,690 miliar atau 15,42%.

The Company's operational activities in 2025 are based on two business segments: processed meat and fresh meat. Revenue in 2025 from both segments reached Rp91.270 billion, with processed meat contributing Rp69.741 billion, or 76.41%. Meanwhile, the fresh meat segment recorded a contribution of Rp21.529 billion, or 23.59% of total revenue in 2025. Contributions per segment have shifted, with processed meat contributing Rp69.619 billion, or 84.58%, in 2024, while fresh meat contributed Rp12.690 billion, or 15.42%.

Tabel Pendapatan Perseroan Berdasarkan Segmen Usaha
Table of Company Revenue Based on Business Segment

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Perubahan / Changes	%	
Daging olahan	69.740.708.808	69.618.724.164	121.984.644	0,18%	Processed meat
Daging segar (mentah)	21.529.350.528	12.690.348.748	8.839.001.780	69,65%	Fresh meat (raw)
Jumlah	91.270.059.336	82.309.072.912	8.960.986.424	10,89%	Total

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Perseroan mencatat penurunan Jumlah Aset pada tahun 2025, yaitu tercatat sebesar Rp46,759 miliar atau sebesar 3,53% dibandingkan dengan Rp48,473 miliar pada tahun 2024. Aset Lancar tahun 2025 menurun sebesar 6,93% menjadi Rp20,214 miliar, dibandingkan dengan Rp21,719 miliar pada tahun 2024. Sementara aset tidak lancar tahun 2025 menurun sebesar 0,78% menjadi Rp26,546 miliar, dibandingkan dengan Rp26,754 miliar pada tahun 2024.

FINANCIAL PERFORMANCE

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company recorded a decrease in Total Assets in 2025, reaching Rp46.759 billion, or 3.53%, compared to Rp48.473 billion in 2024. Current Assets in 2025 decreased by 6.93% to Rp20.214 billion, compared to Rp21.719 billion in 2024. Meanwhile, non-current assets in 2025 decreased by 0.78% to Rp26.546 billion, compared to Rp26.754 billion in 2024.

Tabel Posisi Aset
Table of Assets Position

	2025	2024	Perubahan / Changes	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	884.577.166	728.888.503	155.688.663	21,36%	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	9.837.296.874	11.405.335.161	(1.568.038.287)	(13,75%)	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	45.654.881	45.654.881	0	0,00%	Related party
Pihak ketiga	236.515.848	175.965.793	60.550.055	34,41%	Third parties



	2025	2024	Perubahan/ Changes	%	
Persediaan	8.944.836.982	9.024.951.085	(80.114.103)	(0,89%)	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	239.117.086	325.852.402	(86.735.316)	(26,62%)	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	25.825.458	12.148.383	13.677.075	112,58%	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	20.213.824.295	21.718.796.208	(1.504.971.913)	(6,93%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
NON-CURRENT ASSETS					
Uang muka	10.000.000	680.368.200	(670.368.200)	(98,53%)	Advance
Investasi	1.000.000	1.000.000	0	0,00%	Investment
Aset pajak tangguhan	955.596.043	995.202.727	(39.606.684)	(3,98%)	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	25.291.585.204	24.877.129.493	414.455.711	1,67%	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	287.500.000	200.311.276	87.188.724	43,53%	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.545.681.247	26.754.011.696	(208.330.449)	(0,78%)	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	46.759.505.542	48.472.807.904	(1.713.302.362)	(3,53%)	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Piutang usaha dari pihak ketiga menjadi kontributor utama penurunan aset lancar Perseroan pada tahun 2025, yaitu sebesar 13,75% menjadi Rp9,837 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp11,405 miliar. Kontribusi lainnya berasal dari penurunan persediaan sebesar 0,89% menjadi Rp8,945 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp9,025 miliar.

Aset Tidak Lancar

Secara nilai pada tahun Perseroan mencatat kenaikan aset tetap, yaitu sebesar 1,67% menjadi Rp25,291 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp24,877 miliar. Namun penurunan uang muka sebesar 98,53% menjadi Rp10,000 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp680,368 juta berpengaruh pada penurunan aset tetap.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar 39,62% menjadi Rp70,672 miliar dibandingkan dengan Rp50,616 miliar pada tahun 2024. Liabilitas jangka pendek tahun 2025 meningkat sebesar 45,34% menjadi Rp65,247 miliar, dibandingkan dengan Rp44,892 miliar pada tahun 2024. Sementara liabilitas jangka panjang tahun 2025 menurun sebesar 5,22% menjadi Rp5,425 miliar, dibandingkan dengan Rp5,724 miliar pada tahun 2024.

Current Assets

Trade receivables from third parties were the primary contributor to the decline in the Company's current assets in 2025, decreasing by 13.75% to Rp9,837 billion, compared to Rp11,405 billion in 2024. Another contribution came from a 0.89% decrease in inventories to Rp8,945 billion, compared to Rp9,025 billion in 2024.

Non-Current Assets

In terms of value, the Company recorded a 1.67% increase in fixed assets to Rp25,291 billion, compared to Rp24,877 billion in 2024. However, a 98.53% decrease in down payments to Rp10,000 million, compared to Rp680,368 million in 2024, contributed to the decrease in fixed assets.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2025 will increase by 39.62% to Rp70.672 billion, compared to Rp50.616 billion in 2024. Short-term liabilities in 2025 will increase by 45.34% to Rp65.247 billion, compared to Rp44.892 billion in 2024. Meanwhile, long-term liabilities in 2025 will decrease by 5.22% to Rp5.425 billion, compared to Rp5.724 billion in 2024.



Tabel Posisi Liabilitas
Table of Liabilities Position

	2025	2024	Perubahan/ Changes	%	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.725.519.997	5.777.366.502	(51.846.505)	(0,90%)	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	32.641.596.438	21.975.011.762	10.666.584.676	48,54%	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	984.482.159	984.482.159	0	0,00%	Related parties
Pihak ketiga	8.345.000.000	2.395.000.000	5.950.000.000	248,43%	Third parties
Beban masih harus dibayar	7.336.558.545	5.322.991.327	2.013.567.218	37,83%	Accrued expenses
Utang pajak	9.173.096.035	7.386.535.815	1.786.560.220	24,19%	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.005.963.482	1.050.364.597	(44.401.115)	(4,23%)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	34.500.000	0	34.500.000	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	65.246.716.656	44.891.752.162	20.354.964.494	45,34%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.010.937.359	1.207.990.249	(197.052.890)	(16,31%)	Consumer financing payables, net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.414.618.377	4.516.214.029	(101.595.652)	(2,25%)	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.425.555.736	5.724.204.278	(298.648.542)	(5,22%)	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	70.672.272.392	50.615.956.440	20.056.315.952	39,62%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha kepada pihak ketiga menjadi kontributor utama pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025, yaitu sebesar 48,54% menjadi Rp32,641 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp21,975 miliar. Kontribusi lainnya berasal dari peningkatan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar 248,43% menjadi Rp8,345 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,395 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan utang pembiayaan konsumen menjadi kontributor utama penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025, yaitu sebesar 16,31% menjadi Rp1,011 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,208 miliar. Kontribusi lainnya berasal dari penurunan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar 2,25% menjadi Rp4,415 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp4,516 miliar.

DEFISIENSI MODAL

Perseroan pada tahun 2025 mengalami peningkatan defisiensi modal 1.015,78% menjadi Rp23,913 miliar, dibandingkan dengan Rp2,143 miliar pada tahun 2024.

Current Liabilities

Trade payables to third parties will be the primary contributor to growth in the Company's current liabilities in 2025, increasing by 48.54% to Rp32,641 billion, compared to Rp21,975 billion in 2024. Other contributions will come from a 248.43% increase in other payables to third parties to Rp8,345 billion, compared to Rp2,395 billion in 2024.

Non-Current Liabilities

A decrease in consumer financing debt will be the primary contributor to the decrease in the Company's non-current liabilities in 2025, by 16.31% to Rp1,011 billion, compared to Rp1,208 billion in 2024. Another contribution came from a 2.25% decrease in estimated liabilities for employee benefits to Rp4,415 billion, compared to Rp4,516 billion in 2024.

CAPITAL DEFICIENCY

The Company's capital deficiency increased by 1,015.78% in 2025 to Rp23.913 billion, compared to Rp2.143 billion in 2024. The deficit increased by 19.84% to Rp89.562 billion,



Defisit yang meningkat 19,84% menjadi Rp89,562 miliar, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp74,737 miliar menjadi pendorong peningkatan defisiensi modal.

compared to Rp74.737 billion in 2024, which was the driving force behind the increase in capital deficiency.

Tabel Posisi Defisiensi Modal
Table of Capital Deficiency

	2025	2024	Perubahan/ Changes	%	
DEFISIENSI MODAL					CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	0	0,00%	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	6.038.294.481	6.038.294.481	0	0,00%	Additional paid-in capital
Defisit	(89.562.469.849)	(74.736.978.826)	(14.825.491.023)	19,84%	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.087.102.152	1.513.704.183	(426.602.031)	(28,18%)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah	(17.437.073.216)	(2.184.980.162)	(15.252.093.054)	698,04%	Total
Kepentingan Non-Pengendali	(6.475.693.634)	41.831.626	(6.517.525.260)	(15.580,38%)	Non-Controlling Interests
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(23.912.766.850)	(2.143.148.536)	(21.769.618.314)	1.015,78%	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	46.759.505.542	48.472.807.904	(1.713.302.362)	(3,53%)	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan Bersih

Perseroan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga bahan pangan pada tahun 2025, khususnya daging sapi, telur ayam ras, dan ayam broiler, dan berhasil meningkatkan pendapatan Perseroan. Namun hal ini pula yang menyebabkan pendapatan dari segmen daging olahan menjadi stagnan karena peningkatan harga bahan baku. Pencapaian ini tercermin pada naiknya pendapatan Perseroan sebesar 10,89% pada tahun 2025 menjadi Rp91,270 miliar, dibandingkan dengan Rp82,309 miliar pada tahun 2024.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Net Sales

The Company benefited from rising food prices in 2025, particularly for beef, broiler eggs, and broiler chickens, and successfully increased its revenue. However, this also caused revenue from the processed meat segment to stagnate due to rising raw material prices. This achievement is reflected in the Company's revenue increasing by 10.89% in 2025 to Rp91,270 billion, compared to Rp82,309 billion in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Profit and Loss and Other Comprehensive Income

	2025	2024	Perubahan/ Changes	%	
PENJUALAN BERSIH	91.270.059.336	82.309.072.912	8.960.986.424	10,89%	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(80.129.690.164)	(72.899.907.040)	(7.229.783.124)	9,92%	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	11.140.369.172	9.409.165.872	1.731.203.300	18,40%	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(20.510.582.237)	(20.180.857.966)	(329.724.271)	1,63%	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(10.929.345.920)	(12.134.911.827)	1.205.565.907	(9,93%)	General and administrative expenses



	2025	2024	Perubahan/ Changes	%	
RUGI USAHA	(20.299.558.985)	(22.906.603.921)	2.607.044.936	(11,38%)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.720.419	2.982.019	(1.261.600)	(42,31%)	Finance income
Beban keuangan	(1.347.880.617)	(487.342.478)	(860.538.139)	176,58%	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	365.738.651	(12.947.487)	378.686.138	(2.924,78%)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(21.279.980.532)	(23.403.911.867)	2.123.931.335	(9,08%)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(138.613.526)	(288.826.496)	150.212.970	(52,01%)	DEFERRED INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(21.418.594.058)	(23.692.738.363)	2.274.144.305	(9,60%)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(450.031.098)	157.517.883	(607.548.981)	(385,70%)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	99.006.842	(34.653.934)	133.660.776	(385,70%)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	(21.769.618.314)	(23.569.874.414)	1.800.256.100	(7,64%)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(14.825.491.023)	(16.439.635.847)	1.614.144.824	(9,82%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.593.103.035)	(7.253.102.516)	659.999.481	(9,10%)	Non-controlling interests
JUMLAH	(21.418.594.058)	(23.692.738.363)	2.274.144.305	(9,60%)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(15.252.093.054)	(16.316.835.893)	1.064.742.839	(6,53%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.517.525.260)	(7.253.038.521)	735.513.261	(10,14%)	Non-controlling interests
JUMLAH	(21.769.618.314)	(23.569.874.414)	1.800.256.100	(7,64%)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(22,81)	(25,29)	2,48	(9,81%)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Beban Pokok Pendapatan

Seiring peningkatan pendapatan, terjadi kenaikan beban pokok pendapatan yaitu 9,92%. Nilai menunjukkan Perseroan berhasil melakukan efisiensi produksi karena kenaikan beban pokok pendapatan lebih rendah dari peningkatan pendapatan. Pada tahun 2025 nilai beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp80,130 miliar, dibandingkan dengan Rp72,900 miliar pada tahun 2024.

Laba Bruto

Perseroan mencatat peningkatan laba bruto pada tahun 2025 sebesar 18,40% menjadi Rp11,140 miliar dibandingkan dengan Rp9,409 miliar pada tahun 2024. Margin laba bruto tercatat mengalami peningkatan menjadi 12,21% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 11,43% pada tahun 2024.

Cost of Revenue

Along with the increase in revenue, the cost of revenue increased by 9.92%. This figure indicates that the Company has successfully implemented production efficiencies, as the increase in cost of revenue is lower than the increase in revenue. In 2025, the cost of revenue was recorded at Rp80.130 billion, compared to Rp72.900 billion in 2024.

Gross Profit

The Company recorded an 18.40% increase in gross profit in 2025, reaching Rp11.140 billion, compared to Rp9.409 billion in 2024. Gross profit margin also increased to 12.21% in 2025, compared to 11.43% in 2024.



Rugi Usaha

Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi di tengah penguatan pasar yang terus berjalan. Beban pemasaran meningkat 1,63%, sementara beban umum dan administrasi berhasil diturunkan sebesar 9,93%. Upaya ini berhasil menurunkan rugi usaha sebesar 11,38% menjadi Rp20,299 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp22,907 miliar pada tahun 2024.

Rugi Bersih dan Rugi Komprehensif

Perseroan mencatatkan penurunan kerugian pada tahun 2025 menjadi Rp21,418 miliar, atau 9,60% dibandingkan Rp23,693 miliar pada tahun 2024. Demikian pula laba komprehensif tahun 2025 turun sebesar 7,64% menjadi Rp21,770 miliar, dibandingkan dengan Rp23,570 miliar pada tahun 2024.

LAPORAN ARUS KAS

Secara operasional Perseroan memperoleh penerimaan dari pelanggan pada tahun 2025 sebesar Rp92,964 miliar, dibandingkan dengan Rp79,539 miliar pada tahun 2024. Setelah dikurangi biaya operasional Perseroan masih mengeluarkan kas bersih sebesar Rp1.331 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan dengan Rp8,037 miliar pada tahun 2024.

Operating Loss

The Company implemented various efficiency initiatives amidst continued market strengthening. Marketing expenses increased by 1.63%, while general and administrative expenses decreased by 9.93%. These efforts reduced operating losses by 11.38% to Rp20.299 billion in 2025, compared to Rp22.907 billion in 2024.

Net Loss and Comprehensive Loss

The Company recorded a 9.60% decrease in losses in 2025 to Rp21.418 billion, compared to Rp23.693 billion in 2024. Similarly, comprehensive income in 2025 decreased by 7.64% to Rp21.770 billion, compared to Rp23.570 billion in 2024.

CASH FLOW STATEMENT

Operationally, the Company received Rp92.964 billion in revenue in 2025, compared to Rp79.539 billion in 2024. After deducting operating expenses, the Company still incurred a net cash of Rp1.331 billion in 2025, a decrease compared to Rp8.037 billion in 2024.

**Arus Kas
Cash Flow**

	2025	2024	Perubahan/ Changes	%	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	92.963.625.700	79.538.660.919	13.424.964.781	16,88%	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(60.268.053.541)	(50.439.865.356)	(9.828.188.185)	19,48%	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(14.195.875.108)	(15.257.264.292)	1.061.389.184	-6,96%	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lain-lain	(18.673.246.156)	(21.415.031.635)	2.741.785.479	-12,80%	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan bunga	1.720.419	2.982.019	(1.261.600)	-42,31%	Interest received
Pembayaran bunga	(1.159.439.074)	(466.809.706)	(692.629.368)	148,38%	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.331.267.760)	(8.037.328.051)	6.706.060.291	-83,44%	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	36.000.000	341.084.229	(305.084.229)	-89,45%	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.271.160.046)	(2.723.621.870)	(547.538.176)	20,10%	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	(10.000.000)	(680.368.200)	670.368.200	-98,53%	Placement of advance to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.245.160.046)	(3.062.905.841)	(182.254.205)	5,95%	Net Cash Used in Investing Activities



	2025	2024	Perubahan/ Changes	%	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang lain-lain - pihak ketiga	5.950.000.000	2.350.000.000	3.600.000.000	153,19%	Increase in other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen					Consumer financing payables
Penerimaan	0	361.399.449	(361.399.449)	-100,00%	Proceeds
Pembayaran	(846.537.026)	(535.096.097)	(311.440.929)	58,20%	Repayments
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Penerimaan	98.361.407	11.909.914.280	(11.811.552.873)	-99,17%	Proceeds
Pembayaran	(150.207.912)	(6.156.720.000)	6.006.512.088	-97,56%	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa	(319.500.000)	(210.000.000)	(109.500.000)	52,14%	Repayments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.732.116.469	7.719.497.632	(2.987.381.163)	-38,70%	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	155.688.663	(3.380.736.260)	3.536.424.923	-104,61%	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	728.888.503	4.109.624.763	(3.380.736.260)	-82,26%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	884.577.166	728.888.503	155.688.663	21,36%	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Perseroan melakukan penambahan aset tetap dan mencatatkan pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp3,245 miliar, dibandingkan dengan Rp3,063 miliar pada tahun 2024. Sementara penambahan utang dari pihak ketiga membuat Perseroan, setelah dikurangi pembayaran utang, menerima dana sebesar Rp4,732 miliar atau lebih kecil dari tahun 2024 sebesar Rp7,719 miliar. Hal ini membuat Perseroan pada akhir tahun 2025 mencatatkan posisi kas dan bank sebesar Rp884,577 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp728,888 juta.

The Company added fixed assets and recorded net cash outflows from investing activities of Rp3.245 billion in 2025, compared to Rp3.063 billion in 2024. Meanwhile, the addition of third-party debt resulted in the Company receiving Rp4.732 billion, after deducting debt payments, or less than Rp7.719 billion in 2024. This resulted in the Company's cash and bank balance at Rp884,577 million at the end of 2025, compared to Rp728,888 million in 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.) ABILITY TO SETTLE OBLIGATIONS

Perseroan yang sedang bertumbuh berhasil menjaga rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai metode umum untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan antara jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara rasio kas membandingkan antara ketersediaan kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2025 rasio lancar Perseroan

The growing company has successfully maintained liquidity and solvency ratios, which are common methods for assessing the Company's ability to meet its financial obligations. Liquidity ratios indicate the Company's financial ability to meet short-term obligations. Solvency ratios are used to demonstrate the Company's strength in meeting long-term obligations.

Liquidity Ratios

The Company's liquidity ratios are calculated using the current ratio and cash ratio. The current ratio compares current assets to current liabilities. The cash ratio compares the availability of cash and cash equivalents to current liabilities. In 2025, the Company's current ratio was 0.31 times, compared to 0.48 times in 2024. Meanwhile, the



tercatat 0,31 kali dibandingkan dengan 0,48 kali pada tahun 2024. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,01 kali dibandingkan dengan 0,02 kali pada tahun 2024.

Company's cash ratio in 2024 was recorded at 0.01 times, compared to 0.02 times in 2024.

	2025	2024	
Rasio Lancar	0,31	0,48	Current Ratio
Rasio Kas	0,01	0,02	Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Sementara rasio utang terhadap aset membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Pada tahun 2025 rasio utang terhadap defisiensi modal Perseroan tercatat negatif 0,79 kali dibandingkan dengan negatif 0,68 kali pada tahun 2024. Sementara rasio utang terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,51 kali dibandingkan dengan 1,04 kali pada tahun 2024.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is determined by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. The debt-to-equity ratio compares total debt to total equity, while the debt-to-asset ratio compares total debt to total assets. In 2025, the Company's debt-to-capital deficiency ratio was recorded at minus 0.79 times, compared to minus 0.68 times in 2024. Meanwhile, the Company's debt-to-asset ratio was recorded at 1.51 times in 2025, compared to 1.04 times in 2024.

	2025	2024	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	(0,79)	(0,68)	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	1,51	1,04	Debt to Assets Ratio

**TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.)
RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL**

Perseroan perlu memastikan ketersediaan kas dengan melakukan kebijakan tingkat kolektibilitas piutang. Hal yang dilakukan adalah mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan. Pada tahun 2025 tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat 9,02 kali dibandingkan dengan 7,08 kali pada tahun 2024. Perseroan memiliki kebijakan penagihan yang lebih kuat agar dapat melaksanakan kegiatan operasional yang lebih baik.

The Company needs to ensure cash availability by implementing a receivables collectibility policy. This is done by measuring the average time required to collect receivables. In 2025, the Company's receivables collectibility was recorded at 9.02 times, compared to 7.08 times in 2024. The Company has a stronger collection policy to enable proper operational activities.

**STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.)
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE**

Pengelolaan modal secara tepat akan membantu Perseroan memastikan ketersediaan modal yang sehat dalam mendukung tersedianya modal kerja dan belanja modal. Struktur modal Perseroan berasal dari dana internal berupa kas dan bank serta ekuitas, serta dana eksternal dari pinjaman. Pengelolaan struktur modal secara tepat memastikan Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Proper capital management will help the Company ensure a healthy capital base to support working capital and capital expenditures. The Company's capital structure is derived from internal funds in the form of cash and bank deposits, equity, and external funds from loans. Proper capital structure management ensures the Company maintains a healthy capital ratio to maintain business sustainability.



Struktur Modal Perseroan pada tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's capital structure in 2025 and its comparison with 2024 can be seen in the following table:

	2025	2024	
Kas dan Bank	884.577.166	728.888.503	Cash and cash equivalents
Utang usaha - pihak ketiga	32.641.596.438	21.975.011.762	Trade payables – third party
Pinjaman Bank	5.725.519.997	5.777.366.502	Bank Loan
Ekuitas	(23.912.766.850)	(2.143.148.536)	Equity

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.) MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan pada tahun 2025 tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun Perseroan memiliki pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp5,725 miliar pada tahun 2025 dan Rp5,777 miliar pada tahun 2024.

The Company has no material commitments for capital goods investments in 2025. However, the Company has short-term bank loans of Rp5.725 billion in 2025 and Rp5.777 billion in 2024.

INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.) CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan aktivitas investasi dan menambah aset tetap senilai Rp414,456 juta. Hal ini membuat nilai aset tetap Perseroan meningkat pada tahun 2025 menjadi Rp25,291 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp24,877 miliar. Penambahan aset tetap baik yang sudah tersedia maupun masih dalam proses meliputi mesin, kendaraan, dan peralatan.

In 2025, the Company carried out investment activities and added fixed assets worth IDR 414,456 million. This increased the value of the Company's fixed assets in 2025 to Rp25.291 billion compared to Rp24.877 billion in 2024. The additions to fixed assets, both existing and in-progress, include machinery, vehicles, and equipment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.) MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2025, yang dapat mempengaruhi hasil audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

There is no material information or facts that occurred after the date of the accountant's report in 2025 that could affect the audit results of the financial statements ending December 31, 2025.

PROSPEK USAHA (III.F.9.) BUSINESS PROSPECT

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian memiliki rencana strategis untuk tahun 2025-2029. Salah satu yang menjadi perhatian adalah program nilai tambah dan daya saing industri. Hal ini merupakan peluang mengingat setidaknya akan diikuti ketentuan baru yang berdampak positif bagi industri, termasuk Perseroan.

The government, through the Ministry of Agriculture, has a strategic plan for 2025-2029. One of the key areas of focus is the added value and industrial competitiveness program. This presents an opportunity, given that it will be accompanied by new regulations that will positively impact the industry, including the Company.



Namun demikian konsumsi Masyarakat sangat tergantung pada daya beli dan preferensi konsumen. Untuk itu Perseroan tetap berkomitmen menyediakan produk makanan yang berkualitas sehingga konsumen menikmati nilai tambah dari produk Perseroan yang dikonsumsi.

Perseroan juga waspada dengan situasi geopolitik yang dinamis. Karena gejolak yang dapat berdampak pada harga komoditas energi bisa meningkatkan biaya operasional Perseroan.

However, public consumption is highly dependent on consumer purchasing power and preferences. Therefore, the Company remains committed to providing high-quality food products so that consumers enjoy the added value.

The Company is also vigilant about the dynamic geopolitical situation. Volatility in energy commodity prices could increase the Company's operating costs.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.)

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED

Pada tahun 2025 yang telah dilalui dengan penuh tantangan, Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan dari tahun sebelumnya. Laba maupun aset yang tercapai pada tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris di awal tahun. Secara keseluruhan, belum dapat mencapai kinerja yang positif atas kondisi Perseroan.

In 2025, amid a challenging business environment, the Company successfully recorded an increase in sales compared to the previous year. Nevertheless, both net profit and total assets for the year 2025 fell short of the targets jointly established by the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning of the year. Consequently, overall performance for the year was not positive.

PROYEKSI TAHUN 2026 (III.F.11.)

2026 PROJECTIONS

Berdasarkan dinamika makroekonomi dan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang relatif sama dengan tahun 2025, Manajemen telah memetakan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap profil risiko perusahaan. Pertumbuhan PDB sebesar 5,11% memberikan optimisme dalam pencapaian target pendapatan tahunan, namun volatilitas nilai tukar dan kenaikan inflasi menuntut perusahaan untuk memperkuat strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas.

Based on macroeconomic dynamics and the estimated economic growth, which is relatively similar to 2025, Management has mapped the direct and indirect impacts on the Company's risk profile. GDP growth of 5.11% provides optimism in achieving the annual revenue target, but exchange rate volatility and rising inflation require the Company to strengthen its market risk and liquidity management strategies.

Sebagai langkah proaktif, Manajemen melakukan penyesuaian pada ambang batas toleransi risiko (*risk tolerance*) dan memperketat pengawasan terhadap biaya operasional guna memitigasi tekanan inflasi. Fokus utama kami di tahun mendatang adalah memastikan bahwa pertumbuhan sektor pangan dominan dalam ekonomi nasional dapat dikonversi menjadi peluang ekspansi strategis, sembari tetap menjaga ketahanan fundamental perusahaan dari ketidakpastian ekonomi global.

As a proactive measure, Management has adjusted its risk tolerance threshold and tightened its oversight of operating costs to mitigate inflationary pressures. Our primary focus in the coming year will be to ensure that the growth of the dominant food sector in the national economy can be translated into strategic expansion opportunities, while maintaining the company's fundamental resilience to global economic uncertainty.

Dengan melihat kondisi eksternal, Perseroan realistis untuk memperkirakan bahwa pada tahun 2026 pendapatan akan bertumbuh yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Considering external conditions, the Company realistically projects that revenue will grow in 2026, which is expected to enhance the Company's overall performance.



PEMASARAN (III.F.12.) MARKETING

Perseroan menjalankan aktivitas pemasaran yang mencakup wilayah Sumatera dan Pulau Jawa. Struktur tim penjualan dibentuk secara tersegmentasi untuk melayani berbagai kategori pasar, antara lain korporasi, ritel, industri pengolahan makanan, serta pasar tradisional. Didukung oleh jaringan distribusi yang luas dan tenaga pemasaran yang kompeten, Perseroan memiliki kapabilitas untuk mengoptimalkan penjualan baik dalam skala besar maupun eceran.

Perseroan juga tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak tertentu, baik yang bersifat industrial, komersial, maupun keuangan, termasuk perjanjian dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah. Hal ini didukung oleh karakteristik produk Perseroan berupa daging olahan dan daging mentah yang merupakan sumber protein dengan tingkat permintaan tinggi, harga yang relatif terjangkau, serta jangkauan pasar yang luas di Indonesia, sehingga menjadi kebutuhan pokok yang relevan bagi berbagai lapisan masyarakat.

DIVIDEN (III.F.13.) DIVIDENDS

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen kas dilakukan setelah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, berdasarkan usulan Direksi. Anggaran Dasar Perseroan juga menetapkan bahwa dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif, setelah terlebih dahulu menyisihkan dana cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 71 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Penetapan usulan, besaran, dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Kinerja operasional, arus kas, kecukupan permodalan, serta kondisi keuangan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan;
- Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- Rencana investasi Perseroan di masa mendatang;
- Kondisi ekonomi dan iklim usaha secara umum, serta faktor relevan lainnya yang dipandang perlu oleh Direksi.

The Company operates marketing activities covering Sumatera and Java. Its sales team structure is segmented to serve various market categories, including corporate, retail, food processing, and traditional markets. Supported by an extensive distribution network and competent marketing personnel, the Company has the capability to optimize sales on both a large and retail scale.

The Company is also not dependent on any specific contracts, whether industrial, commercial, or financial, including agreements with customers, suppliers, and/or the government. This is supported by the characteristics of the Company's products, namely processed and raw meat, which are sources of protein with high demand, relatively affordable prices, and broad market reach in Indonesia, making them relevant staples for various segments of society.

In accordance with applicable Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, the distribution of cash dividends is made after obtaining shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), based on a proposal from the Board of Directors. The Company's Articles of Association also stipulate that dividends can only be distributed if the Company has a positive profit balance, after first setting aside mandatory reserve funds as regulated in Article 71 paragraph (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The determination of the proposed dividend, amount, and payment is the authority of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and its implementation takes into account various factors, including:

- Operational performance, cash flow, capital adequacy, and the Company's financial condition to support sustainable growth;
- Obligations to fulfill reserve fund requirements;
- The Company's future investment plans;
- General economic conditions and the business climate, as well as other relevant factors deemed necessary by the Board of Directors.



Untuk tahun 2025 keputusan pembagian dividen menunggu persetujuan pemegang saham. Pada tahun 2024 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena sesuai ketentuan tidak ada dividen yang dapat diterima pemegang saham.

For 2025, the decision on dividend distribution is pending shareholder approval. In 2024, the Company did not distribute dividends to shareholders because, according to regulations, no dividends are receivable to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (III.F.14.) **REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING**

Perseroan pada tahun 2025 tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil dana penawaran umum.

In 2025, the Company was not required to report proceeds from the public offering.

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.) **MATERIAL INFORMATION**

Tidak ada informasi material yang terjadi hingga tanggal laporan akuntan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

There was no material information arising as of the accounting report date ending December 31, 2025.

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.) **REGULATION CHANGES**

Tidak ada ketentuan perundang-undangan yang terbit hingga 31 Desember 2025 yang berpengaruh langsung kepada aktivitas Perseroan.

There were no statutory provisions issued as of December 31, 2025, that directly impact the Company's activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.) **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

Perseroan telah mengikuti standar pelaporan yang berlaku, termasuk atas kebijakan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Company has complied with applicable reporting standards, including generally accepted accounting policies in Indonesia.



TATA KELOLA (III.G)

GOVERNANCE



Perusahaan secara komprehensif memastikan fokus pada pencapaian target bisnis, melalui penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan senantiasa menyelaraskan kegiatan usaha dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Tata Kelola saat ini sudah melangkah semakin jauh melalui keterpaduan dengan dua aspek lain, yaitu Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan ketiganya bertransformasi menjadi *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*.

Sebagai sebuah sistem terintegrasi, GRC akan mendorong terjadinya penciptaan nilai, dan pada saat yang bersamaan menjaga nilai yang telah tercipta. GCG sebagai pondasi dalam mendorong peningkatan kinerja, dan memberikan jaminan atas pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. Setelah terjadi keselarasan dengan praktik bisnis terbaik, Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan menjaga nilai organisasi pada tingkat yang terbaik.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan lima pilar utama sebagai landasan dalam pelaksanaan GCG yang efektif, yaitu:

1. Hubungan yang transparan dan akuntabel dengan pemegang saham guna menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham;
2. Pelaksanaan fungsi dan peran Dewan Komisaris secara optimal;
3. Pelaksanaan fungsi dan peran Direksi secara profesional dan bertanggung jawab;
4. Partisipasi aktif para pemangku kepentingan; dan
5. Penerapan keterbukaan informasi secara konsisten.

The Company ensures its focus on achieving business targets through sustainable value for all stakeholders. To achieve this goal, the Company consistently aligns its business activities with the implementation of Good Corporate Governance (GCG). GCG has now progressed further through integration with two other aspects, namely Risk Management and Compliance, which have transformed into Governance, Risk, and Compliance (GRC).

As an integrated system, GRC will encourage value creation while simultaneously safeguarding the value created. GCG serves as a foundation for driving performance improvements and guaranteeing the fulfillment of stakeholder rights. Once aligned with best business practices, Risk Management and Compliance will maintain the organization's value at the highest level.

As a public company, the Company implements five main pillars as the foundation for effective GCG implementation:

1. Transparent and accountable relationships with shareholders to ensure the fulfillment of shareholder rights;
2. Optimal implementation of the functions and roles of the Board of Commissioners;
3. Implementation of the Board of Directors' functions and roles in a professional and responsible manner;
4. Active participation of stakeholders; and
5. Consistent implementation of information transparency.

KEBIJAKAN TATA KELOLA GOVERNANCE POLICY

PRINSIP DAN KETENTUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai tahap awal dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang menjadi pedoman dalam pengelolaan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Transparansi Transparency

Perseroan dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya./ The company must give stakeholders conveniently available and understandable content and pertinent information to retain objectivity in corporate operations. The company must take the initiative to disclose matters crucial for shareholders, creditors, and other stakeholders to make decisions, in addition to those mandated by laws and regulations.

PRINCIPLES AND PROVISIONS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As an initial step in implementing GCG, the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance, which serve as guidelines for the Company's management, as follows:

**Akuntabilitas
Accountability**

Perseroan harus dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan./ The business must be able to fairly and transparently report on its performance. Because of this, the company needs to be managed appropriately, measurable, and in line with its interests while also considering those of its stakeholders, including shareholders. A necessity for achieving sustained performance is accountability.

**Pertanggungjawaban
Responsibility**

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*./ The Company must comply with laws and regulations and carry out responsibilities towards the community and the environment so that business continuity can be maintained in the long term and be recognized as a good corporate citizen.

**Independensi
Independency**

Perseroan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain./ The Company, in carrying out the implementation of GCG, must be managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

**Kewajaran
Fairness**

Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan./ In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

**KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN DAN
STANDAR TATA KELOLA**

Melalui pemahaman prinsip GCG yang kuat, Perseroan menjaga kepatuhan yang konsisten terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan hukum dan pedoman yang menjadi acuan tersebut meliputi:

**COMPLIANCE WITH GOVERNANCE PROVISIONS
AND STANDARDS**

Through a strong understanding of GCG principles, the Company maintains compliance with all applicable laws and regulations. These legal provisions and guidelines include:

- 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);/ The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945);
- 2 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal./ Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
- 3 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas./ Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- 4 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang./ Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
- 5 Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors for the Financial Report (BAPEPAM-LK Decree No. 40/2003);
- 6 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);/ Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 on Regulation Number I-E on the Obligation to Submit Information (Decree of the Director of BEJ No. 306/2004);
- 7 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Decree of BAPEPAM-LK No. 412/2009);



- 8 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Decree of BAPEPAM-LK No. 346/2011);
- 9 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Decree of BAPEPAM-LK No. 614/2011);
- 10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- 12 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- 13 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);/ Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
- 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);/ Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies (POJK No. 8/2015);
- 15 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
- 16 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum./ OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings.
- 17 Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- 18 POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015); / POJK Number 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights (POJK No. 32/2015);
- 19 POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);/ POJK Number 33/POJK.04/2015 on the Form and Content of Prospectus in the Framework of Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights (POJK No. 33/2015);
- 20 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit./ OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.
- 21 Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal./ OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
- 22 Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.
- 23 Peraturan OJK No. 29/ POJK.04/2016 Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies.
- 24 POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017);/ POJK No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017);
- 25 POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);/ OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (POJK No. 11/2017);



- 26 Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- 27 Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik./ OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions Electronically.
- 28 Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan./ OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning Responsibility of the Board of Directors for Financial Reports.
- 29 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies.
- 30 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka./ OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- 31 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik./ OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
- 32 Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016)./ OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), as a replacement for SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016).
- 33 Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
- 34 Peraturan *Self Regulatory Organization*, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI./ Self Regulatory Organization Regulations, including Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Power of Attorney Mechanism in the GMS Organizing Process for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Stored in KSEI's Collective Custody
- 35 Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015./ Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.
- 36 Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2006./ Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap Perusahaan Publik wajib menerapkan prinsip GCG, termasuk dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Direktur Utama menjadi penanggung jawab, dengan peran utama sebagai berikut:

1. **Memastikan kepatuhan Perseroan** terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan dan peraturan internal Perseroan, serta komitmen dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian atau perikatan yang disepakati dengan pihak eksternal;

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In accordance with applicable laws and regulations, every Public Company is required to implement GCG principles, including in the implementation of sustainable finance. The President Director is responsible for the following primary roles:

1. **Ensuring the Company's** compliance with all applicable laws and regulations, internal company policies and regulations, and commitments and obligations stipulated in agreements or commitments with external parties;



2. **Memastikan kepatuhan Direksi dan Dewan Komisaris**, termasuk seluruh jajaran di bawahnya, terhadap penerapan tata kelola perusahaan, khususnya pemenuhan ketentuan di bidang pasar modal dan keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, Perseroan wajib memiliki organ Perusahaan yang sekaligus membentuk struktur tata kelola Perseroan. Organ Perusahaan sesuai ketentuan tersebut meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dalam ketentuan yang diatur OJK Dewan Komisaris membentuk organ pendukung, yaitu:

- a. Komite Audit;
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, dalam ketentuan yang diatur OJK Direksi memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan GCG, meliputi:

- a. Sekretaris Perusahaan;
- b. Unit Audit Internal

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MEKANISME RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan dimiliki oleh pemegang saham baik perorangan maupun badan hukum yang sah secara hukum sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham

2. **Ensure compliance by the Board of Directors and the Board of Commissioners**, including all subordinate levels, with the implementation of corporate governance, particularly compliance with provisions in the capital market and sustainable finance sectors in accordance with applicable regulations.

GOVERNANCE STRUCTURE

Under Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, a Company is required to have corporate organs that constitute its governance structure. These corporate organs, as stipulated in these provisions, include:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

In carrying out its duties, in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Board of Commissioners establishes supporting organs, namely:

- a. Audit Committee;
 - b. Nomination and Remuneration Committee
3. The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the courts, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its duties, as stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Board of Directors has supporting organs for the implementation of GCG, including:

- a. Corporate Secretary;
- b. Internal Audit Unit

MECHANISM OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company is owned by shareholders—both individuals and legal entities—who are legally recognized in accordance with the Company's Articles of Association. Shareholders have a significant responsibility for the



memiliki tanggung jawab besar terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Mengingat pengambilan keputusan bersifat kolektif, pemegang saham memiliki forum tertinggi yang diselenggarakan secara berkala maupun insidental, yaitu **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**.

Jenis-Jenis RUPS

Penyelenggaraan RUPS diklasifikasikan menjadi dua kategori:

1. **RUPS Tahunan (RUPST):** Diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, atau sesuai waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB):** Dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar jadwal RUPST sesuai kebutuhan mendesak perusahaan.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Berdasarkan regulasi yang berlaku, berikut adalah prosedur dan lini masa penyelenggaraan RUPS:

- **Pemberitahuan kepada OJK:** Dilakukan minimal 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, mencakup pengungkapan mata acara rapat.
- **Pengumuman RUPS:** Dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS melalui situs web Bursa Efek, situs web perusahaan, dan sistem eASY.KSEI.
- **Pemanggilan RUPS:** Disampaikan melalui platform yang sama paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat.
- **Pelaksanaan RUPS:** Forum pengambilan keputusan oleh para pemegang saham.
- **Ringkasan Risalah:** Ringkasan hasil rapat wajib disampaikan melalui situs web terkait paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS berakhir.
- **Penyampaian Risalah kepada OJK:** Dokumen lengkap risalah RUPS wajib diserahkan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal **24 Juni 2025**. Pelaksanaan ini dipastikan telah mematuhi mekanisme yang diatur dalam **POJK 15/POJK.04/2020** serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

company's sustainability. Given the collective nature of decision-making, shareholders have the highest authority, held periodically or ad hoc, namely the General Meeting of Shareholders (GMS).

Types of GMS

GMS are classified into two categories:

1. **Annual GMS (AGMS):** Held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, or according to the schedule determined by the Financial Services Authority (OJK).
2. **Extraordinary GMS (EGMS):** Can be held at any time outside the AGM schedule according to the company's immediate needs.

GMS Implementation Stages

Based on applicable regulations, the following are the procedures and timeline for holding a GMS:

- Notification to the OJK: Must be made at least 5 (five) business days before the GMS announcement, including disclosure of the meeting agenda.
- Announcement of the GMS: Must be made no later than 14 (fourteen) days before the GMS notice via the Stock Exchange website, the company website, and the eASY.KSEI system.
- GMS Notice: Delivered through the same platform no later than 21 days prior to the meeting date.
- GMS Implementation: A decision-making forum for shareholders.
- Summary of Minutes: A summary of the meeting results must be submitted through the relevant website no later than 2 (two) business days after the GMS concludes.
- Submission of Minutes to the Financial Services Authority (OJK): Complete documents of the GMS minutes must be submitted to the OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the meeting.

In 2025, the Company held an AGM on June 24, 2025. This implementation was confirmed to have complied with the mechanisms stipulated in POJK 15/POJK.04/2020 and the provisions of the Company's Articles of Association.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juni 2025
 Tempat : Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau yang mewakili 552.013.700 saham atau sebesar 84,9252% yang telah dikeluarkan Perseroan. Sementara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir meliputi:

- Komisaris : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
- Komisaris Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana
- Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho

Pemegang saham dalam RUPST memutuskan hal-hal berikut:

IMPLEMENTATION OF THE 2025 GMS

Day/Date : Wednesday, June 24, 2025
 Venue : Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia

The meeting was attended by shareholders representing 552,013,700 shares, representing 84.9252% of the Company's issued shares. Members of the Board of Commissioners and Directors in attendance included:

- Commissioner : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan
- Independent Commissioner : Andreas Sugihardjo Tjendana
- President Director : Agustus Sani Nugroho

The shareholders at the AGM resolved the following:

Keputusan RUPS AGM Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Pertama First Agenda	
<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>To approve the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, and to report on all management and supervisory actions performed by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during the 2024 financial year, and to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Kedua Second Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan Morhan Tirtonadi, CPA sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan syarat dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti serta persyaratan dan ketentuan lainnya, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku <ol style="list-style-type: none"> To approve the appointment of Morhan & Rekan Public Accounting Firm and Morhan Tirtonadi, CPA, as Public Accountants of Morhan & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025; To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the terms and conditions and honorarium of the Public Accounting Firm and Public Accountant, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee; and Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm, along with other requirements and provisions, if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason, taking into account applicable laws and regulations. 	Sudah diimplementasi/ implemented



Keputusan RUPS AGM Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
<p>Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Approving the determination of the honoraria for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and granting authority to the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year, while taking into account the Company's financial condition and the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
<p>Persetujuan Mengenai Hal-hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan RUPST, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap Keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan 2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini. <ol style="list-style-type: none"> 1. Granting authority to the Board of Directors to document each resolution of this AGMS in a deed of statement of meeting resolutions, submitting it to authorized officials, preparing reports, providing information, and taking other necessary legal actions regarding the content of each AGMS resolution in order to comply with applicable legal provisions, without exception; and 2. Determining that all resolutions determined and approved in this AGMS are effective as of the closing of this AGMS. 	Sudah diimplementasi/ implemented
<p>Pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 26 Juni 2024, dihadiri oleh 556.369.000 saham, atau sebesar 85,60%, dengan Keputusan sebagai berikut:</p>	<p>In 2024, the Company held an AGM on June 26, 2024, attended by 556,369,000 shares, or 85.60%, with the following Decisions:</p>
Keputusan RUPS AGM Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Pertama First Agenda	
<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>To approve the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 and the report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year 2023 and to grant full release and discharge (<i>aquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Kedua Second Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan David Kurniawan sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan syarat dan ketentuan serta honorarium dari Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; dan 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti serta persyaratan dan ketentuan lainnya, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	Sudah diimplementasi/ implemented



Keputusan RUPS AGM Decision	Implementasi Implementation
<ol style="list-style-type: none"> To approve the appointment of Morhan & Rekan Public Accounting Firm and David Kurniawan as Public Accountants from Morhan & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024; To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the terms and conditions and honorarium of the Public Accounting Firm and Public Accountant by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee; and Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements and provisions, if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm cannot continue or carry out their duties for any reason, taking into account the applicable laws and regulations. 	
Mata Acara Ketiga/ Third Agenda	
<p>Menyetujui penetapan honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>To approve the determination of the honorarium for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting authority to the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year while still taking into account the Company's financial condition.</p>	Sudah diimplementasi/ implemented
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
<p>Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan RUPST, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap Keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST ini. <p>Approval of other matters related to the AGMS, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> Granting power to the Company's Board of Directors to state each decision in this AGMS in a deed of statement of meeting decisions, submitting it to authorized officials, making reports, providing information and taking other legal actions necessary regarding the contents of each Decision of the AGMS in order to comply with applicable laws, without exception; and Determining that all decisions determined and approved in this AGMS are effective as of the closing of this AGMS. 	Sudah diimplementasi/ implemented

DEWAN KOMISARIS (III.G.3) BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan pengurusan Perseroan. Selain melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait persyaratan jumlah minimum Komisaris Independen, di

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring and ensuring that the Company's GCG implementation is effective, consistent, and sustainable.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners comprises three members, one of whom serves as an Independent Commissioner. This composition complies with applicable laws and regulations, particularly the requirement for a minimum number of Independent Commissioners, where at least 30% (thirty percent)



mana paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dasar yang meliputi:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

All members of the Board of Commissioners have met the basic criteria, which include:

- Possessing good morals, ethics, and integrity;
- Capable of performing legal acts; Within the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
 - Have never been declared bankrupt;
 - Have never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Have never been convicted of a crime that caused financial losses to the state and/ or related to the financial sector; and
 - Have never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who, during their term of office:
 - Has failed to hold an annual GMS;
 - Has never been accepted as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority.
- Have a commitment to comply with laws and regulations; and
- Have knowledge and/ or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi seluruh kriteria independensi sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Komisaris

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who meets all independence criteria stipulated in applicable laws and regulations and is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out their duties and holding this position, an



Independen. Dalam menjalankan tugas dan kedudukannya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Dengan demikian, Komisaris Independen terbebas dari hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan bisnis atau hubungan lain yang berpotensi mempengaruhi independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Komisaris Independen bertindak secara objektif dan profesional semata-mata untuk kepentingan Perseroan, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya melalui surat pernyataan independensi yang disampaikan kepada Perseroan dan diinformasikan kepada pemegang saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi di mana Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perseroan memiliki kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan tertentu yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas, kewenangan, dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perseroan.

Kondisi benturan kepentingan tersebut dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak objektif, sehingga berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja, keberlanjutan usaha, serta reputasi Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mencegah terjadinya benturan kepentingan secara efektif.

Independent Commissioner has no affiliation with any member of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders. Therefore, an Independent Commissioner is free from any financial, management, shareholding, business, or other relationships that could potentially affect their independence in carrying out their supervisory function.

Independent Commissioners act objectively and professionally solely in the Company's interests, guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG). Independent Commissioners' primary duty is to oversee the Company's management by the Board of Directors and to protect the interests of minority shareholders and other stakeholders. In carrying out their roles, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not be an individual who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following term.
2. Does not own any shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

The Company's Independent Commissioners have declared their independence by a statement of independence and communicated to shareholders, in accordance with applicable laws and regulations.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

A conflict of interest is a situation in which a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employee of the Company has a personal, family, or group interest that could potentially affect their objectivity in carrying out their duties, authorities, and responsibilities for the benefit of the Company.

This conflict of interest can result in non-objective decision-making, potentially negatively impacting the Company's performance, business sustainability, and long-term reputation. Therefore, the Company is committed to effectively managing and preventing conflicts of interest.



Dewan Komisaris wajib menghindari seluruh bentuk benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan, Anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengungkapkan dan mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan, serta melaporkannya kepada pimpinan atau pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan benturan kepentingan di Perseroan.

Guna memastikan penerapan prinsip independensi dan objektivitas, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

1. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
2. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
3. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
4. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
7. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
8. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
9. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is obliged to avoid all forms of conflict of interest that could be detrimental to the Company. In the event of a potential conflict of interest, members of the Board of Commissioners are obliged to disclose and withdraw from the decision-making process, and report it to the management or the party responsible for managing conflicts of interest in the Company.

To ensure the implementation of the principles of independence and objectivity, members of the Board of Commissioners are not permitted to:

1. Take advantage of Company business opportunities for their own benefit, that of their family, their business group, and/or other parties.
2. Use Company assets, Company information, or their position as a member of the Board of Commissioners for personal gain or that of others, in violation of applicable laws and regulations and Company policies.
3. Compete with the Company, namely by using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the Company's.
4. Take personal advantage of Company activities, other than the salary and benefits received as a member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to them in accordance with applicable laws and regulations.
6. Not to exploit their position for personal gain or for the benefit of another person or party that conflicts with the interests of the Company.
7. Avoid any activity that could affect their independence in carrying out their duties.
8. Disclosures should be made in the event of a conflict of interest, and the relevant Member of the Board of Commissioners shall not be involved in the Company's decision-making process related to such matter.
9. Not to hold any other concurrent position that could create a direct conflict of interest with the Company and/or that conflicts with applicable laws and regulations.



10. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
11. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (insider trading) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
12. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/ jabatannya.
13. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

Tidak dapat dinafikan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hingga 31 Desember 2025 terdapat hubungan afiliasi antara pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan, yaitu:

10. Sign a statement of no conflict of interest (Integrity Pact) and declare in writing any matters that could potentially give rise to a conflict of interest for them and submit it to the GMS and/or the Financial Services Authority (OJK).
11. Comply with applicable laws and regulations, including refraining from engaging in insider trading for personal gain.
12. It is prohibited to provide, offer, or accept, directly or indirectly, any reward and/or gift, and/or grant and/or donation and/or entertainment in any form from parties with business relationships or competitors of the Company, for the purpose of obtaining information or anything not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do or not do something related to their position/office.
13. Giving or receiving gifts, parcels, flower arrangements, or other forms of assistance on religious holidays or other important/certain days is prohibited for officials/employees within government agencies and/or parties with whom they have business relationships.

It cannot be denied that there are affiliated relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholders, including:

1. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.

Until December 31, 2025, the following affiliated relationships exist between shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Company's Board of Directors:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Hubungan/ Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Saudara kandung/ sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS (III.G.3.A)

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan ini, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
4. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melaikan kewajibannya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for overseeing management policies and the general management of both the Company and its business, and provides advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the authority stipulated in laws and regulations and these Articles of Association.
3. To support the effective implementation of its duties and responsibilities as referred to in Article 20, paragraph (1) of these Articles of Association, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee.
4. Provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of these Articles of Association apply mutatis mutandis to the Board of Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in granting approval to actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners, at any time during the Company's office hours, has the right to enter the building and grounds or other premises used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters, and other evidence, to examine and verify the condition of cash, etc., and has the right to know all actions taken by the Board of Directors.
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and information from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners to carry out its obligations and to submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors Meeting.
8. The Board of Commissioners Meeting has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors at any time if such members of the Board of Directors act in violation of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, or are detrimental to the purposes and objectives of the Company, or are neglecting their obligations.



9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ini ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
 12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
 13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
 15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss any member of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not in conflict with the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.
 10. The Board of Commissioners may take management actions for the Company under certain circumstances for a specified period.
 11. The authority referred to in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or a resolution of the GMS.
 12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In such case, the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of these Company's Articles of Association.
 13. Within 90 (ninety) days after such temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS to decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or reinstated to his or her former position. The temporarily dismissed member of the Board of Directors will be given the opportunity to attend and defend himself or herself.
 14. The meeting as referred to in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he is not present, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or prevented from attending, which does not need to be proven to third parties, then the GMS is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or prevented from attending, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or prevented from attending, then the GMS is chaired by a shareholder present at the GMS who is appointed from and by the GMS participants.
 15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days of the temporary dismissal, the temporary dismissal shall be null and void, and the person concerned shall be entitled to reassume their original position.



16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS (III.G.3.B)

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Pedoman) yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan akuntabel.

Sebagai perangkat tata kelola, Pedoman memuat tahapan aktivitas kerja yang disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh Organ Perseroan. Substansi Pedoman disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

RAPAT DEWAN KOMISARIS (III.G.3.C)

Keputusan Dewan Komisaris diambil melalui Rapat Dewan Komisaris atau secara sirkuler sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris pada umumnya dilaksanakan secara terjadwal. Namun demikian, rapat dapat diselenggarakan di luar jadwal apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan agenda rapat yang akan dibahas. Dalam rapat internal Dewan Komisaris, Perseroan dapat mengundang anggota Direksi atau pejabat terkait lainnya untuk memberikan penjelasan atas agenda tertentu apabila diperlukan.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Bersama dengan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, serta disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

16. If a temporarily dismissed member of the Board of Directors is not present at the relevant GMS, the suspension must be notified to the person concerned, along with the reasons for the dismissal.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Board of Commissioners has Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Guidelines), which are established and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These Guidelines serve as a reference for the Board of Commissioners in the decision-making process and in carrying out its duties and responsibilities effectively and accountably.

As a governance tool, the Guidelines contain work activity stages that are structured, systematic, and easy to understand, so that they can be implemented consistently by all Company organs. The substance of the Guidelines is prepared with reference to the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, Shareholder directives, and best practices in the implementation of GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Decisions of the Board of Commissioners are made through a Board of Commissioners Meeting or through a circular meeting in accordance with applicable regulations. Board of Commissioners meetings are held at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners periodically holds coordination meetings with the Board of Directors, at least once every four months. A Board of Commissioners meeting is deemed valid and may make decisions if attended by a majority of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners meetings are generally held on a schedule. However, meetings may be held outside of the schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the meeting agenda to be discussed. In internal Board of Commissioners meetings, the Company may invite members of the Board of Directors or other relevant officials to provide explanations on specific agenda items, if necessary.

Decision-making is based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. The results of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors must be recorded in minutes of the meeting, signed by all meeting participants, and distributed to all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.



Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyampaikan alasan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat dimaksud. Seluruh risalah rapat didokumentasikan dan disimpan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

If a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the meeting minutes, they must provide a written reason in a separate letter attached to the meeting minutes. All meeting minutes are documented and retained by the Company in accordance with applicable laws and regulations.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with an average attendance of 100 percent. The Board of Commissioners' attendance report at meetings can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2025

Board of Commissioners Meeting Agenda, Time, & Participants

Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
12 Februari 2025	Masukan kepada Direksi Perseroan perihal pelaksanaan operasional dan penjualan yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Kemang Food Industries. / Suggestion to the Company's Board of Directors regarding the implementation of sales and operation conducted by the Company's subsidiary, PT Kemang Food Industries.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
21 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2024; / Review the Company's financial statements for the period 31 December 2024; Masukan kepada Direksi Perseroan perihal pelaksanaan operasional dan penjualan yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Kemang Food Industries. / Suggestion to the Company's Board of Directors regarding the implementation of sales and operation conducted by the Company's subsidiary, PT Kemang Food Industries. 	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
11 Juni 2025	<ol style="list-style-type: none"> Penelaahan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2024; / Review of the Company's integrated annual report for the period 31 December 2024; Penelaahan laporan keuangan untuk periode Januari-Maret 2025; / Review of the Company's financial statements for the period January-March 2025; Masukan kepada Direksi Perseroan perihal pelaksanaan operasional dan penjualan yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Kemang Food Industries. / Suggestion to the Company's Board of Directors regarding the implementation of sales and operation conducted by the Company's subsidiary, PT Kemang Food Industries. 	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana



Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
10 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode April-Juni 2025; / Review of the Company's financial statements for the period April-June 2025; 2. Masukan kepada Direksi Perseroan perihal pelaksanaan operasional dan penjualan yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Kemang Food Industries. / Suggestion to the Company's Board of Directors regarding the implementation of sales and operation conducted by the Company's subsidiary, PT Kemang Food Industries. 	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
6 Oktober 2025	Masukan kepada Direksi Perseroan perihal pelaksanaan operasional dan penjualan yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Kemang Food Industries. / Suggestion to the Company's Board of Directors regarding the implementation of sales and operation conducted by the Company's subsidiary, PT Kemang Food Industries.	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana
8 Desember 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode Juli-September 2025; / Review of the Company's financial statements for the period July-September 2025; 2. Masukan kepada Direksi Perseroan perihal pelaksanaan operasional dan penjualan yang dilaksanakan oleh entitas anak, PT Kemang Food Industries. / Suggestion to the Company's Board of Directors regarding the implementation of sales and operation conducted by the Company's subsidiary, PT Kemang Food Industries. 	Rheza R. R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Board of Commissioners held 3 (three) Joint Meetings of the Board of Directors, with an average attendance of 100 percent. The attendance report for the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur / Director	3	3	100%

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Gabungan dengan Direksi 2025

Joint Meeting Agenda, Time, & Participant

Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
24 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2024; / Review of the Company's financial statements for the period 31 December 2024; 2. Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2025; / Review of the Company's financial statements for the period January-March 2025; 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto



Tanggal Pelaksanaan	Agenda Rapat	Peserta Rapat
	<ol style="list-style-type: none"> Laporan perkembangan untuk kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Kemang Food Industries; dan / Status update for the operational activities, conducted by the Company's subsidiary, PT Kemang Food Industries; Laporan perkembangan penjualan entitas anak Perseroan, PT Kemang Food Industries / Sales Report update of the subsidiary of the Company, PT Kemang Food Industries. 	
22 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2024; / Review of the Company's financial statements for the period 31 December 2024; Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2025;/ Review of the Company's financial statements for the period April-June 2025; Laporan perkembangan penjualan dan operasional entitas anak Perseroan, PT Kemang Food Industries / Sales Report update of the subsidiary of the Company, PT Kemang Food Industries. 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto
15 Desember 2025	<ol style="list-style-type: none"> Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2025;/ Review of the Company's financial statements for the period July-September 2025; Laporan perkembangan penjualan dan operasional entitas anak Perseroan, PT Kemang Food Industries / Sales Report update of the subsidiary of the Company, PT Kemang Food Industries. 	Rheza R.R. Susanto Iwan Gogo BP Panjaitan Andreas Sugihardjo Tjendana Agustus Sani Nugroho Ruliff R. S. Susanto

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (III.G.3.D)

Kebijakan Umum

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan didorong untuk mengikuti program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan pengetahuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program tersebut mencakup kegiatan pendidikan dan sertifikasi yang bersifat mandiri, berkesinambungan, serta selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Untuk memfasilitasi pembaruan pengetahuan tersebut, Perseroan menyediakan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, atau bentuk kegiatan pengembangan lainnya yang dinilai dapat meningkatkan efektivitas kinerja dan kualitas pengawasan Dewan Komisaris.

Program Pengenalan

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan (induction program) bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya. Program pengenalan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang memadai mengenai kondisi, kegiatan usaha, serta tata kelola Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

General Policy

To support the effective implementation of their supervisory and advisory functions to the Board of Directors, members of the Board of Commissioners are continuously encouraged to participate in training, competency development, and knowledge enhancement programs relevant to their duties and responsibilities. These programs include independent, ongoing education and certification activities that align with regulatory developments and best corporate governance practices.

To facilitate this knowledge update, the Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in training, workshops, seminars, conferences, or other development activities to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance and the quality of their oversight.

Induction Program

The Company conducts an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This induction program is mandatory and aims to provide new members of the Board of Commissioners with an adequate understanding of the Company's conditions, business activities, and governance.



Program pengenalan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui presentasi manajemen, pertemuan dengan Direksi dan manajemen, kunjungan ke unit usaha, serta penelaahan dokumen Perseroan yang relevan. Apabila dipandang perlu, program pengenalan juga dapat mencakup pengenalan terhadap anak perusahaan dan/atau perusahaan terafiliasi, guna memberikan pemahaman yang menyeluruh atas struktur dan kegiatan usaha Perseroan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS (III.G.3.F)

Setiap tahun, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat program kerja Komite untuk periode satu tahun, termasuk indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) Komite. KPI tersebut ditetapkan sebagai tolok ukur dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite, sesuai dengan Piagam masing-masing Komite serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan melalui evaluasi atas kesesuaian antara Rencana Kerja Tahunan, KPI yang telah disepakati bersama Dewan Komisaris, serta realisasi pelaksanaan program kerja Komite selama tahun berjalan.

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan tingkat pencapaian KPI oleh masing-masing Komite yang telah ditetapkan sebelum dimulainya tahun anggaran. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan, serta target KPI yang telah ditetapkan.

DIREKSI (III.G.2) BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The induction program can be implemented in various forms, including management presentations, meetings with the Board of Directors and management, visits to business units, and reviews of relevant Company documents. If deemed necessary, the induction program may also include an introduction to subsidiaries and/or affiliated companies, to provide a comprehensive understanding of the Company's structure and business activities.

Training and Competency Improvement in 2025

The training and competency improvement programs attended by the Company's Board of Commissioners throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Each year, the Committees under the Board of Commissioners prepare and submit an Annual Work Plan containing the Committee's work program for a one-year period, including the Committee's Key Performance Indicators (KPIs). These KPIs are established as benchmarks for assessing the success of the Committee's duties and responsibilities, in accordance with each Committee's Charter and applicable laws and regulations.

The performance assessment process for Committees under the Board of Commissioners is carried out through an evaluation of the alignment between the Annual Work Plan, the KPIs agreed upon with the Board of Commissioners, and the implementation of the Committee's work program during the current year.

The performance assessment of the Board of Commissioners' Committees is conducted by the Board of Commissioners based on the level of achievement of the KPIs by each Committee, which were established before the start of the fiscal year. In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the Committee Charter, Annual Work Plan, and established KPI targets.

The Board of Directors is the authorized and fully responsible organ of the Company for the Company's interests and objectives, and represents the Company both inside and outside the courts, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.



Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham atau kuasanya. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mengelola Perseroan secara profesional, penuh kehati-hatian, serta sesuai dengan kewenangan yang diberikan, demi kepentingan terbaik Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengurusan Perseroan kepada RUPS. Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang anggota. Adapun susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director

Perseroan memastikan bahwa Direksi senantiasa menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, kepemimpinan serta pengalaman yang kuat di bidang masing-masing. Masing-masing anggota Direksi juga telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagaimana diatur Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda. Untuk itu komposisi Direksi perlu mempertimbangkan keberagaman kompetensi untuk memastikan pengambilan keputusan secara tepat. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah memiliki komposisi Direksi dengan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi di mana Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perseroan memiliki kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan tertentu yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas, kewenangan, dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perseroan.

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) from candidates proposed by the Shareholders or their proxies. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is obliged to manage the Company professionally, with due care, and in accordance with the authority granted to them, in the best interests of the Company.

In accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS and is responsible for submitting an accountability report on the implementation of the Company's management to the GMS. The Company's Articles of Association stipulate that the term of office of members of the Board of Directors is 5 (five) years.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors will consist of two members. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

The Company ensures that the Board of Directors consistently upholds integrity, possesses strong competence, leadership, and experience in their respective fields. Each member of the Board of Directors has also met the minimum requirements for appointment to the Company's Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Members of the Board of Directors typically have varying duties, responsibilities, and authorities. Therefore, the composition of the Board of Directors considers diverse competencies to ensure appropriate decision-making. As of December 31, 2025, the Company will have a Board of Directors with a combination of expertise, knowledge, and experience appropriate to the organization's needs.

MANAGING CONFLICTS OF INTEREST

A conflict of interest is a condition in which a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or an employee of the Company has a personal, family, or group interest that could potentially affect their objectivity in carrying out their duties, authorities, and responsibilities for the benefit of the Company.



Kondisi benturan kepentingan tersebut dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak objektif, sehingga berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja, keberlanjutan usaha, serta reputasi Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mencegah terjadinya benturan kepentingan secara efektif.

Direksi wajib menghindari seluruh bentuk benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan, Anggota Direksi berkewajiban untuk mengungkapkan dan mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan, serta melaporkannya kepada pimpinan atau pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan benturan kepentingan di Perseroan.

Guna memastikan penerapan prinsip independensi dan objektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Pedoman GCG serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
3. Menjalankan tugas dan kewajibannya dengan menempatkan kepentingan Direksi secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
4. Selama menjabat, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS, untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - c. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Direksi untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
 - d. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.

Such conflicts of interest can result in non-objective decision-making, potentially negatively impacting the Company's performance, business sustainability, and long-term reputation. Therefore, the Company is committed to effectively managing and preventing conflicts of interest.

The Board of Directors is obliged to avoid all forms of conflict of interest that could be detrimental to the Company. In the event of a potential conflict of interest, members of the Board of Directors are obliged to disclose and withdraw from the decision-making process, and report the matter to the management or the party responsible for managing conflicts of interest within the Company.

To ensure the implementation of the principles of independence and objectivity, members of the Board of Directors are not permitted to:

1. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the GCG Guidelines, and established Company policies.
2. Take stances, opinions, and actions based on objectivity, professionalism, and independence for the benefit of the Company, in balance with the interests of stakeholders.
3. Carry out their duties and obligations by placing the interests of the Board of Directors as a whole above their personal interests.
4. During their term of office, members of the Board of Directors are not permitted to:
 - a. Take advantage of Company business opportunities, other than the salary and benefits received as members of the Board of Directors, as determined by the GMS, for the benefit of themselves, their family, their business group, and/or other parties.
 - b. Use their position for personal gain or for the benefit of another person or party that conflicts with the interests of the Company.
 - c. Use Company assets, Company information, or their position as members of the Board of Directors for personal gain or the benefit of another person, in violation of applicable laws and regulations and Company policies.
 - d. Competing with the Company, namely, using inside knowledge/information to gain an advantage for interests other than the interests of the Company.



- e. Merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukandan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 - g. Memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
- 5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
 - 7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
 - 8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- e. Holding other positions that may create a direct conflict of interest with the Company and/or that are contrary to applicable laws and regulations.
 - f. Providing or offering, or accepting, directly or indirectly, rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties with business relationships or competitors of the Company, for the purpose of obtaining information or something not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do or not do something related to their position/office.
 - g. Giving and accepting gifts, parcels, flower arrangements, and other forms of assistance on religious holidays or other important/certain days to officials/employees within government agencies and/or parties with whom they have business relationships.
- 5. Maintaining the confidentiality of confidential Company information entrusted to them in accordance with applicable laws and regulations.
 - 6. Avoiding any activity that could affect their independence in carrying out their duties.
 - 7. Disclosing any conflict of interest, and the relevant Board of Directors member may not involve themselves in the Company's decision-making process related to such matter.
 - 8. Complying with applicable laws and regulations, including refraining from engaging in insider trading for personal gain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI (III.G.2.A.)

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan seluruh tindakan pengurusan Perseroan bagi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direksi wajib senantiasa memperhatikan dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is tasked and responsible for carrying out all management actions for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives. In carrying out these duties, the Board of Directors must always observe and comply with the provisions of applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).



Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan batasan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. Selain itu, Direksi berkewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan, diatur sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is authorized to represent the Company both inside and outside the courts, within the limits of their authority as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions. In addition, the Board of Directors is obligated to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and other GMS in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in carrying out their management functions are regulated as follows:

1. The Board of Directors is responsible for carrying out and managing the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out its duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility, and with prudence.
4. To support the effective implementation of the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may establish a committee.
5. If a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors is required to evaluate the committee's performance at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses of the Issuer or Public Company caused by the error or negligence of a member of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. A member of the Board of Directors cannot be held liable for losses of the Issuer or Public Company if he or she can prove:
 - a. the loss was not due to his or her error or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, with full responsibility, and with prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. has no direct or indirect conflict of interest in management actions that result in losses; and
 - d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.



Direksi memiliki wewenang untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dan sesuai Anggaran Dasar kewenangan tersebut meliputi:

1. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DIREKSI (III.G.2.B.)

Direksi memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Pedoman) yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Direksi dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, akuntabel, dan sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Sebagai perangkat tata kelola, Pedoman memuat tahapan aktivitas kerja yang disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten oleh Direksi. Substansi Pedoman disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

RAPAT DIREKSI (III.G.2.C.)

Keputusan Direksi diambil melalui Rapat Direksi atau secara sirkuler sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi pada umumnya dilaksanakan secara terjadwal. Namun demikian, rapat dapat diselenggarakan di luar jadwal apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan agenda rapat yang akan dibahas.

The Board of Directors has the authority to carry out the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate, and in accordance with the Articles of Association, this authority includes:

1. The Board of Directors is authorized to represent the Issuer or Public Company in and out of court.
2. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Issuer or Public Company if:
 - a. there is a court case between the Issuer or Public Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - b. the relevant member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Board of Directors has a Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Guidelines), which are established and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These Guidelines serve as a reference for the Board of Directors in the decision-making process and in carrying out their duties and responsibilities effectively, accountably, and in accordance with their assigned authority.

As a governance tool, the Guidelines contain work activity stages that are structured, systematic, and easy to understand, so that they can be implemented consistently by the Board of Directors. The substance of the Guidelines is prepared with reference to the principles of corporate law, the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, Shareholder directives, and best practices in GCG implementation.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors decisions are made through Board of Directors Meetings or circulars in accordance with applicable regulations. Board of Directors meetings are held at least once every month. In addition, the Board of Directors periodically holds coordination meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. A Board of Directors meeting is deemed valid and authorized to make decisions if attended by a majority of the Board of Directors. Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held periodically, at least once every four months.

Board of Directors meetings are generally held as scheduled. However, meetings may be held outside of the schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the meeting agenda to be discussed.



Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi maupun Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, serta disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyampaikan alasan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat dimaksud. Seluruh risalah rapat didokumentasikan dan disimpan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2025 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Direktur/ Director	12	12	100%

Jadwal Rapat Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Peserta / Participants
13 Januari 2025 January 13, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
3 Februari 2025 February 3, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
3 Maret 2025 March 3, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
11 April 2025 April 11, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
5 Mei 2025 May 5, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
2 Juni 2025 June 2, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
1 Juli 2025 July 1, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
4 Agustus 2025 August 4, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
1 September 2025 September 1, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
1 Oktober 2025 October 1, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
3 November 2025 November 3, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto
1 Desember 2025 December 1, 2025	Agustus Sani Nugroho, Ruliff Redemptus Sena Susanto

Decisions are made by deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. The results of Board of Directors meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners must be recorded in minutes of the meeting signed by all meeting participants present, and distributed to all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

If a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners does not sign the minutes of the meeting, the member must provide a written reason in a separate letter attached to the meeting minutes. All meeting minutes are documented and retained by the Company in accordance with applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with an average attendance of 100 percent. The Board of Directors' meeting attendance report can be seen in the following table:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting Schedule in 2025 were as follows:



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI (III.G.2.D.)

Kebijakan Umum

Anggota Direksi didorong untuk secara berkelanjutan mengikuti program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan pengetahuan yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya. Program tersebut mencakup kegiatan pendidikan dan sertifikasi yang bersifat mandiri, berkesinambungan, serta selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Untuk memfasilitasi pembaruan pengetahuan tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, atau bentuk kegiatan pengembangan lainnya yang dinilai dapat meningkatkan efektivitas kinerja dan kualitas pengambilan keputusan Direksi.

Program Pengenalan

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan program pengenalan bagi Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan, dapat pula dilakukan program pengenalan atas anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI (III.G.2.E. DAN III.G.2.F.)

Direksi didukung oleh dua unit kerja yang memiliki peran dan tanggung jawab utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Setiap tahun, kedua unit kerja tersebut menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat program kerja untuk periode satu tahun, termasuk indikator kinerja utama (Key Performance

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR BOARD MEMBERS

General Policy

Board members are encouraged to continuously participate in training, competency development, and knowledge enhancement programs relevant to their roles and responsibilities. These programs include independent, ongoing education and certification activities that align with regulatory developments and best corporate governance practices.

To facilitate this knowledge update, the Company provides opportunities for Board members to participate in training, workshops, seminars, conferences, or other development activities deemed effective in improving the Board's performance and the quality of its decision-making.

INDUCTION PROGRAM

The Company organizes an induction program for newly appointed Board members. This activity is mandatory and aims to introduce new Board members to an understanding of the Company. The Company's induction program may include presentations, meetings, visits to the Company's business units, document reviews, or other programs deemed appropriate for the Company where the program is implemented. If necessary, induction programs may also be conducted for subsidiaries and affiliated companies.

Training and Competency Improvement in 2025

The training and competency improvement programs participated in by the Company's Board of Directors throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Capacity Development Sub-Section.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is supported by two work units with primary roles and responsibilities: the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Each year, these two work units prepare and submit an Annual Work Plan, which outlines the work program for a one-year period, including key performance indicators (KPIs). KPIs are established as



Indicators/KPI). KPI ditetapkan sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja, sesuai dengan piagam unit kerja serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian kinerja unit kerja dilakukan melalui evaluasi atas kesesuaian antara Rencana Kerja Tahunan, KPI yang telah disepakati bersama Direksi, serta realisasi pelaksanaan program kerja selama tahun berjalan.

Penilaian kinerja unit kerja dilakukan oleh Direksi berdasarkan tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan sebelum dimulainya tahun anggaran. Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan serta target KPI yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (III.G.3.E)

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Program Kerja Tahunan serta Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) sebagai sasaran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat pencapaian KPI tersebut menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama periode satu tahun, yang dilakukan melalui perbandingan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment). Acuan penilaian adalah tingkat pencapaian KPI masing-masing organ Perseroan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dalam rangka pengambilan keputusan atas persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang direncanakan untuk diselenggarakan pada tahun 2026. Adapun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 telah disampaikan dan dapat dilihat pada bagian ini, Sub-bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

benchmarks for assessing the level of success of each work unit's duties and responsibilities, in accordance with the work unit charter and applicable laws and regulations.

The work unit performance assessment process is conducted through an evaluation of the alignment between the Annual Work Plan, the KPIs agreed upon with the Board of Directors, and the actual implementation of the work program during the current year.

The Board of Directors assesses work unit performance based on the level of achievement of the KPIs established before the start of the fiscal year. In 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had carried out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the Annual Work Plan and established KPI targets.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Each year, the Board of Commissioners and Board of Directors establish an Annual Work Program and Key Performance Indicators (KPIs) as performance targets for the Board of Commissioners and Board of Directors. The KPI's achievement level serves as the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors over a one-year period, by comparing actual performance with established targets.

The annual performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism. The assessment benchmark is the achievement level of the KPIs of each company's organization. The results of the assessment are then submitted to Shareholders or their proxies for approval through the General Meeting of Shareholders (GMS), which will then be used to make decisions on the approval and ratification of the Annual Report and Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report on the implementation of the Company's supervisory function for the relevant fiscal year.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year will be requested for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), scheduled to be held in 2026. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year have been submitted and can be found in this section, in the General Meeting of Shareholders subsection.



NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (III.G.4.)

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Prosedur Nominasi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Seluruh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formil, materil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada Pedoman. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dan mengacu pada hasil RUPS. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Keputusan agenda keempat RUPST yang berlangsung pada 24 Juni 2025, pemegang saham menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal, as well as the determination of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, are under the authority of Shareholders and are carried out through the GMS mechanism.

Nomination Procedure

The appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is authorized by Shareholders. All prospective members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the formal, material, and other requirements stipulated in the Guidelines. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by Shareholders through a GMS Resolution.

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedures for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are implemented and refer to the results of the GMS. The decision of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is made through the Annual GMS. The structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by considering the following:

1. Applicable laws and regulations;
2. Company performance;
3. Performance of the Board of Commissioners and Directors;
4. Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of companies with the same type and scale as the Company;
5. Other related regulations.

Remuneration Structure

Based on the resolution of the fourth agenda item of the AGMS held on June 24, 2025, shareholders approved the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners, as well as the salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2025 financial year.



Besarnya Remunerasi

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Remuneration Amount

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors serve as the basis for shareholders to establish policy regarding the remuneration for the Board of Commissioners and Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to reflect the Company's capabilities.

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	2025	2024
Jumlah Total		Rp1.536.000.000	Rp1.536.000.000

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.) SHARIA SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak secara spesifik melakukan kegiatan usaha berbasis syariah. Untuk itu Perseroan tidak membentuk Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not specifically engage in Sharia-compliant business activities. Therefore, the Company does not establish a Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT (III.G.6.) AUDIT COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK 55 /POJK.04/2015, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

The Company has an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors on managing the Company, in accordance with applicable laws and regulations. The Company's Audit Committee complies with POJK 55/POJK.04/2015, with the duties and responsibilities of the Audit Committee stipulated in the Audit Committee Charter.

Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2024, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 125/KOM/SFI/V/24 Tentang Pemberhentian Dan Perubahan Anggota Komite Audit PT Sentra Food Indonesia Tbk tanggal 3 Mei 2024, sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee until December 31, 2024, based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 125/KOM/SFI/V/24 Concerning the Dismissal and Change of Members of the Audit Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk dated May 3, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee
Citra Claudia Isabella	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee
Ferry Bella Meiyani	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT (III.G.6.A,B,C,D,E,.)

Nama/ Name	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Jabatan/ Position	: Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report



Nama/ Name	: Citra Claudia Isabella
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee
Usia/ Age	: 37 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana di Bidang Akuntansi dari Perbanas Institute, Jakarta, tahun 2010. Pemegang Sertifikat Brevet A/B tahun 2011. Bachelor of Accounting from Perbanas Institute, Jakarta, in 2010. Holder of Brevet A/B Certificate in 2011.
Pengalaman/ Experience	: Accounting & Tax Supervisor pada PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group antara tahun 2018 – 2020, Audit Supervisor pada KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide antara tahun 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) antara tahun 2011 – 2015, dan Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA antara tahun 2010-2011. Accounting & Tax Supervisor at PT Sriwahana Adityakarta, Tbk And Group between 2018 – 2020, Audit Supervisor at KAP ABUBAKAR USMAN & REKAN (A Member of GMN International) Independent Accounting Firms Worldwide between 2015 – 2018, Assurance and Advisory Business Division KAP ANWAR, SUGIHARTO & REKAN (A Member of DFK International) between 2011 – 2015, and Assurance and Advisory Business Division KAP DEDY ZEINIRWAN SANTOSA between 2010-2011.
Nama/ Name	: Ferry Bella Meiyani
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia/ Age	: xx tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: sarjana di bidang akuntansi dari Universitas As-Syafiyah Jakarta tahun 2018 Bachelor of Accounting from As-Syafiyah University Jakarta, in 2018.
Pengalaman/ Experience	: Berkarir di PT Super Energy Tbk. sejak tahun 2017-2022 sebagai accounting staff Work in PT Super Energy Tbk between 2017 - 2022 as Accounting Staff

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT (III.G.6.F.)

Masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT (III.G.6.G.)

Setiap anggota Komite Audit berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Audit juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial

TERM AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The term of office of Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office of the Company's Commissioners. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners will be adjusted to, but not exceed, the term of office of the Board of Commissioners. Audit Committee members may be re-elected for one subsequent term, without prejudice to the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

Each Audit Committee member is obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of Audit Committee members is also ensured by having no financial or family ties with the Board of Directors,



maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, sebagai acuan dalam melakukan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Sebagai alat tata laksana, Piagam Komite Audit menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit yang meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;

the Board of Commissioners, or the major/controlling shareholders, and not owning any shares of the Company, directly or indirectly. Therefore, the Audit Committee can submit reports objectively, accountably, and responsibly.

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities. As a governance tool, the Audit Committee Charter outlines the stages of its activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner, and is implemented consistently.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter, which include:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the audit implementation by internal auditors and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review the adequacy of audits conducted by public accounting firms to ensure all significant risks have been considered;



- | | |
|---|---|
| <p>9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;</p> <p>10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;</p> <p>11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;</p> <p>12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;</p> <p>13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;</p> <p>14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;</p> <p>15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;</p> <p>16. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;</p> <p>17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;</p> <p>18. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan</p> <p>19. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> | <p>9. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;</p> <p>10. The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners for the implementation of its assigned duties;</p> <p>11. The Audit Committee is required to report to the Board of Commissioners on each assignment given;</p> <p>12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information;</p> <p>13. Oversee relations with public accountants and hold meetings/discussions with them;</p> <p>14. Create, review, and update the Audit Committee guidelines as necessary;</p> <p>15. Assess and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been implemented;</p> <p>16. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;</p> <p>17. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;</p> <p>18. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and</p> <p>19. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest for the Company.</p> |
|---|---|

Piagam Komite Audit juga mengatur wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;</p> <p>2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;</p> <p>3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan</p> <p>4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>The Audit Committee Charter also regulates the following authorities of the Company's Audit Committee:</p> <p>1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources as needed;</p> <p>2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;</p> <p>3. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in the implementation of its duties (if necessary); and</p> <p>4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.</p> |
|--|---|



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (III.G.6.H.)

Anggota Komite Audit harus secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

RAPAT KOMITE AUDIT (III.G.6.I.)

Piagam Komite Audit dan sesuai ketentuan yang berlaku mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Komite Audit pada tahun 2025 melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%
Ferry Bella Meiyani	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%

Komite Audit pada tahun 2025 juga melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Citra Claudia Isabella	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%
Ferry Bella Meiyani	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	5	5	100%
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	5	5	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Komisaris / Commissioner	5	5	100%

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee members must regularly receive relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by Audit Committee members throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Training and Employee Competency Development Sub-Section.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee Charter and applicable regulations stipulate that the Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. Audit Committee meetings may be held if attended by more than 50 percent of the total membership. Decisions at Audit Committee meetings are made by deliberation to reach consensus.

In 2025, the Audit Committee held 5 (five) meetings, with an average attendance of 100 percent. The Audit Committee's attendance report is shown in the following table:

In 2025, the Audit Committee also held 5 (five) Joint Meetings with the Board of Commissioners, with an average attendance of 100 percent. The Audit Committee and Board of Commissioners' attendance report is shown in the following table:



PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025 (III.G.6.J.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2025 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2024.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2025.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2025.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2025.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

The Audit Committee's duties and responsibilities in 2025 include:

1. Reviewing the audit results of the 2024 Financial Statements.
2. Reviewing the Financial Statements for the first quarter of 2025.
3. Reviewing the Financial Statements for the mid-year 2025 Financial Statements.
4. Reviewing the Financial Statements for the third quarter of 2025.
5. Reviewing the qualifications of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2025 Audit.

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.) NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.M.)

Perseroan memiliki fungsi terkait nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Perseroan juga telah memiliki Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan ditetapkannya oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's function is to conduct nomination and remuneration objectively, effectively, and efficiently, in accordance with HR management and GCG principles, including supervision and advisory services to the Board of Directors. This function is carried out by the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014. The Company also has a Nomination and Remuneration Function Charter, as stipulated by the Company's Board of Commissioners based on the Nomination and Remuneration Function Charter. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite/ Chairman of the Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota/ Member
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota/ Member

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.A,B,C,D,E,.)

Nama/ Name	: Andreas Sugihardjo Tjendana
Jabatan/ Position	: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report	
Nama/ Name	: Rheza Reynald Riady Susanto
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report	



Nama/ Name	: Gusti Ayu Nyoman Sukartati
Jabatan/ Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Usia/ Age	: 63 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Diploma Perhotelan IHS/ IHS Hospitality Diploma
Pengalaman/ Experience	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Super Energy Tbk, HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2012. Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Super Energy Tbk, HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital Indonesia since 2012. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986. Previously he held the position of HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 - 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between 2010 - 2012, Head of Social Welfare & Acting Head of HR at PT Kemang Food Industries between 2006 – 2008, Secretary to the Board of Directors concurrently serving as Head of Sekretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 – 2006, Secretary to the Board of Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 – 2006, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between 1986 – 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 – 1986.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.F.)

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.G.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

TERM AND TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office of the Company's Commissioners. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners shall be adjusted to, but shall not exceed, the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Nomination and Remuneration Committee may be re-elected for one subsequent term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of Nomination and Remuneration Committee members is also ensured by their absence of financial or kinship ties with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major/controlling shareholders, and their direct or indirect ownership of the Company's shares. Thus, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports objectively, accountably, and responsibly.



PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.H.)

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai acuan dalam melakukan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Sebagai alat tata laksana, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.I)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan yang meliputi :

1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities. As a governance tool, the Nomination and Remuneration Committee Charter explains the stages of its activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner, and is implemented consistently.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, which include:

1. Nomination Function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the policies and criteria required in the nomination process, and the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation purposes.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Provide proposals for qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amounts.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in ensuring the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Unit Audit Internal dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.J.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.K.)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan ketentuan yang berlaku mengatur Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Andreas Sugihardjo Tjendana	Ketua Komite/ Chairman of the Committee	3	3	100%
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota/ Member	3	3	100%
Gusti Ayu Nyoman Sukartati	Anggota/ Member	3	3	100%

The Nomination and Remuneration Committee also has the authority to:

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee may access records or information regarding employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.
2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee may collaborate with its partners, including other Board of Commissioners Committees, relevant teams at the Management level, particularly in Human Resources, the Internal Audit Unit, and related Company units, in accordance with work procedures and applicable regulations.
3. The Nomination and Remuneration Committee may engage experts and/or consultants/independent parties to assist in the implementation of its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners based on a letter of assignment from the Board of Commissioners.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Members of the Nomination and Remuneration Committee regularly receive relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by Nomination and Remuneration Committee members throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee Charter and applicable regulations stipulate that Nomination and Remuneration Committee meetings are held once every four months. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with an average attendance of 100 percent of members. The Nomination and Remuneration Committee's meeting attendance report is shown in the following table:



KOMITE LAINNYA (III.G.8)

OTHER COMMITTEES

Perseroan pada tahun 2025 tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

As of 2025, the Company will have no other committees under the Board of Commissioners other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERSEROAN (III.G.9.)

CORPORATE SECRETARY

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjalankan peran memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Pembentukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi Perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dan Perseroan mengangkat Karina Larasati Putri sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.179/SK-DIR/SFI/X/18 tanggal 1 Oktober 2018.

The Company has a Corporate Secretary whose role is to ensure the transparency of public company information. The establishment of a Corporate Secretary is regulated by POJK 35/POJK.04/2014, which is to improve services to shareholders and investors for public companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, and the Company appointed Karina Larasati Putri as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 179/SK-DIR/SFI/X/18 dated October 1, 2018.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Peran esensial Sekretaris Perusahaan meliputi:

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and is familiar with capital market laws and regulations, particularly those related to information disclosure. The essential roles of the Corporate Secretary include:

1. hubungan dengan pemegang saham;
2. hubungan dengan pemangku kepentingan termasuk media;
3. menjamin kepatuhan perusahaan (khususnya Direksi, Dewan Komisaris, serta perangkat Organ Pendukung Dewan Komisaris) dan GCG khususnya untuk ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal;
4. arsip dan kesekretariatan khususnya terkait dengan dokumentasi rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, dan RUPS dapat berjalan efektif dan efisien dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

1. Liaising with shareholders;
2. Liaising with stakeholders, including the media;
3. Ensuring compliance by the company (particularly the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting bodies of the Board of Commissioners) and GCG, particularly with capital market regulations;
4. Maintaining archives and secretarial duties, particularly related to the documentation of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings, and GMS, ensuring that they run effectively and efficiently, while adhering to laws and regulations and GCG principles.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.A,B,C,D,.)

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Nama/ Name	: Karina Larasati Putri
Jabatan/ Position	: Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
Usia/ Age	: 33 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta



Pendidikan/ Education	: Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2015, serta memiliki lisensi sebagai advokat yang terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia sejak September 2018. Bachelor of Law from the University of Indonesia, Jakarta, in 2015, and has a license as an advocate registered with the Indonesian Advocates Association since September 2018.
Pengalaman/ Experience	: Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak Juli 2017. Beliau sebelumnya pernah berkarir sebagai Associate pada Susandarini & Partners antara Januari 2016 – Juli 2017, serta Associate pada Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright antara Oktober 2015 - Desember 2015. Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners since July 2017. He previously worked as an Associate at Susandarini & Partners between January 2016 - July 2017, and as an Associate at Susandarini & Partners in association with Norton Rose Fulbright between October 2015 - December 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in POJK 35/POJK.04/2014, including but not limited to:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market laws and regulations;
3. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting GMS meetings;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementing orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.
5. Maintain the confidentiality of confidential documents, data, and information, except in order to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise stipulated in laws and regulations; and
6. Submit periodic reports at least once a year regarding the implementation of the Corporate Secretary's functions to the Company's Board of Directors, with a copy to the Company's Board of Commissioners.



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.E.)

Sekretaris Perusahaan secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2025 (III.G.9.F.)

Atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan;
7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.) INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip GCG, Unit Audit Internal menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan POJK 56/POJK.04/2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 245/DIR/SFI/Viii/24 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT. Sentra Food Indonesia Tbk tertanggal 8 Agustus 2024, mengangkat Pramu Haryadi.

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT

The Corporate Secretary regularly receives relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

EXECUTION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

In accordance with his/her duties and responsibilities in 2025, the Corporate Secretary will carry out the following:

1. Organize one Annual General Meeting of Shareholders;
2. Submit one Annual and Sustainability Report;
3. Submit one audited annual financial report and three unaudited financial reports;
4. Organize one annual Public Expose;
5. Conduct information disclosure through the IDX;
6. Prepare and distribute press releases to communicate the Company's developments and activities;
7. Correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives;
9. Communicate with the media, including through press releases and press conferences.



Dalam menjaga ketahanan Perseroan Unit Audit Internal merupakan 3rd line of defence, yang diharapkan membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik.

In maintaining the Company's resilience, the Internal Audit Unit serves as the third line of defense, ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. Therefore, in addition to ensuring that the Company's financial and operational implementation and reporting are carried out in accordance with applicable guidelines and general best practices, the Internal Audit Unit is expected to assist the Company in improving the implementation of Good Corporate Governance.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.A,B,C,.)

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Nama/ Name	: Pramu Haryadi
Jabatan/ Position	: Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Usia/ Age	: 52 tahun
Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domiciled in Jakarta
Pendidikan/ Education	: Sarjana dari Universitas Borobudur jurusan Ekonomi manajemen Bachelor in Economic Management from Borobudur University
Pengalaman/ Experience	: tahun 1997 - PT Kemang Food Industries sebagai Staff Finance Since 1997 as Finance Staff in PT Kemang Food Industries

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.E)

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Struktur Organisasi.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The structure and position of the Internal Audit Unit can be found in the Company Profile section of the Organizational Structure Subsection.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.G)

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan pelaksanaan tugas yakni Piagam Unit Audit Internal. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah visi dan misi, lalu kedudukan, fungsi dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan.

INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

The Internal Audit Unit is equipped with guidelines, namely the Internal Audit Unit Charter, which serves as a reference for carrying out its duties. The main points stipulated in the Internal Audit Unit Charter are the vision and mission, position, functions, responsibilities, authority, scope, audit policies, audit standards, code of ethics, and evaluation and improvement.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB (III.G.10.F.)

Piagam Unit Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit Charter regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as follows:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;7. Bekerjasama dengan Komite Audit;8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none">3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding audited activities at all levels of management;5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements;7. Collaborate with the Audit Committee;8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and9. Conduct special audits when necessary. |
|---|---|

Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. | <p>The Internal Audit Unit also has the following authorities:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;3. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and4. Coordinate its activities with those of the external auditor. |
|--|---|

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.D.)

Unit Audit Internal secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2025 (III.G.10.H.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2025 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2024.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT

The Internal Audit Unit regularly receives relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2025

The implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities in 2025 includes:

1. Coordinating with the Public Accountant to audit the 2024 financial statements.



2. Menelaah Laporan Keuangan triwulan I-2025.
3. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025.
4. Menelaah Laporan Keuangan triwulan III-2025.
2. Reviewing the Financial Statements for the first quarter of 2025.
3. Reviewing the 2025 Mid-Year Financial Statements.
4. Reviewing the Financial Statements for the third quarter of 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.) **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN (III.G.11.A.)

Sistem Pengendalian Internal diselenggarakan oleh Manajemen sebagai upaya dalam mengamankan investasi dan asset Perusahaan, melalui peningkatan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Kegiatan pengendalian merupakan tindakan Perusahaan dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, yang dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi kerugian.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AND COMPLIANCE

The Internal Control System is implemented by Management as an effort to safeguard the Company's investments and assets by increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and ensuring the efficiency and effectiveness of business activities in accordance with the Company's vision, mission, and objectives.

Control activities are the Company's actions to prevent and mitigate risks that hinder the achievement of Company objectives. The Company's actions are based on established policies and procedures. The Company is committed to creating and maintaining a control environment that fosters positive behavior and is conducive to the implementation of the Internal Control System, through:

1. Compliance with laws and regulations, which is intended to ensure that all of the Company's business activities are carried out in accordance with laws and regulations, including provisions issued by the government, the Financial Services Authority, and internal policies and procedures established by the Company.
2. Availability of complete, accurate, appropriate, and timely financial and management information, which is intended to ensure the availability of complete, accurate, appropriate, and timely reports needed for appropriate and accountable decision-making.
3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, which is intended to increase the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources in order to protect the Company from potential losses.



4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.

Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.B.)

Dalam mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan melakukan penerapan berbasis praktik terbaik dan menyesuaikan dengan aktivitas operasional Perseroan. Seluruh aspek operasional menjadi subyek pengendalian internal guna memastikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terjaga dengan tingkat risiko yang rendah.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.C)

Direksi selalu mengembangkan sistem pengendalian Internal di Perusahaan guna penerapannya dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan telah cukup dan berfungsi efektif serta memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Hal tersebut tercermin melalui operasional Perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12) RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM (III.G.12.A.)

Secara sistematis Perseroan memiliki sistem manajemen risiko dengan struktur yang terintegrasi dengan struktur organisasi Perseroan untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis. Penerapan manajemen risiko secara tepat akan mendukung Perseroan dalam:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

4. Improving the effectiveness of the risk culture within the Company's organization, which is intended to identify weaknesses and assess deviations early on, and continuously reassess the reasonableness of existing Company policies and procedures.

Monitoring and evaluation of the Company's internal control system is conducted through continuous monitoring, separate evaluations, and follow-up on recommendations from audits and other reviews. Continuous monitoring is conducted through routine management, supervision, benchmarking, reconciliation, and other actions related to task implementation.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing the Internal Control System, the Company implements it based on best practices and aligns it with the Company's operational activities. All operational aspects are subject to internal control to ensure that financial, operational, and compliance aspects are maintained at a low level of risk.

STATEMENT OF THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors continuously develops the Company's internal control system to ensure its effective implementation and safeguards the Company's investments and assets. The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's Internal Control System is sufficient and functions effectively and adequately in managing the risks faced by the Company. This is reflected in the Company's effective and efficient operations, the reliability of financial reporting, the security of Company assets, and compliance with laws and regulations.

GENERAL OVERVIEW

The Company systematically maintains a risk management system with a structure integrated with its organizational structure to anticipate uncertainties or losses that may occur in business management. Appropriate implementation of risk management will support the Company in:

1. Protecting the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.



2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
 3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
 4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
 5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.
2. Providing a consistent risk management framework for risks inherent in the Company's business processes and functions.
 3. Encourage every employee in the Company to act prudently in facing the Company's risks, as an effort to maximize the Company's value.
 4. Build an understanding of risk and the importance of risk management, and disseminate this information.
 5. Improve the Company's performance by providing risk level information that is useful for management in developing strategies and continuously improving risk management processes.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA (III.G.12.B.)

Risiko yang terpapar di Perusahaan dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terpapar, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Risiko Umum

Secara umum perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor konsumsi sebagai penyumbang terbesar komponen Produk Domestik Bruto, dan Perseroan perlu mengantisipasi dengan baik akibat perubahan indikator makro ekonomi Indonesia. Perseroan juga memonitor perkembangan perubahan kurs valuta asing untuk mengantisipasi dampak perubahan kurs terhadap ekonomi makro Indonesia dan perubahan suku bunga.

Untuk menghindari risiko atas tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan selalu tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam bidang usaha Perseroan. Kepatuhan juga menjadi kewajiban Perseroan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional pada saat Perseroan akan melakukan transaksi dengan negara lain atau pasar internasional.

TYPES OF RISK AND THEIR MANAGEMENT

Risks exposed to the Company can disrupt or support sustainable business growth. The Company's Risk Management System is designed to ensure that every risk faced is properly managed. The Company has established a risk appetite so that each risk can be identified, analyzed, and evaluated appropriately. This ensures that management actions, including mitigation, are appropriate to the risk targets, and the Company can maintain business growth.

As of December 31, 2025, the Company has identified the main risks to which it is exposed and has implemented the following mitigation measures:

1. General Risks

In general, the Indonesian economy is still dominated by the consumption sector, which contributes the largest component of Gross Domestic Product. The Company needs to properly anticipate changes in Indonesia's macroeconomic indicators. The Company also monitors developments in foreign exchange rates to anticipate the impact of exchange rate changes on the Indonesian macroeconomic environment and changes in interest rates.

To avoid the risk of lawsuits and lawsuits, the Company always complies with applicable laws and regulations in its business areas. Compliance is also the Company's obligation to comply with applicable laws in other countries or international regulations when the Company engages in transactions with other countries or international markets.



2. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki risiko utama sebagai perusahaan induk, dimana sebagian besar dari pendapatan konsolidasi Perseroan berasal dari pendapatan Perusahaan Anak, sehingga Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja Perusahaan Anak melalui dukungan permodalan dalam rangka untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha. Sementara dari sisi kegiatan usaha, Perseroan menghadapi risiko investasi untuk meminimalkan potensi kerugian dari peluang-peluang bisnis baru yang diperkirakan dapat memberikan keuntungan optimal bagi Perseroan. Kemudian Perseroan juga menghadapi risiko atas perubahan kebijakan pemerintah, sehingga merupakan kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh aturan yang ada dan melakukan penyesuaian dengan peraturan yang baru.

3. Risiko Anak Perusahaan

Entitas anak yang dimiliki Perseroan dan melaksanakan aktivitas operasional menghadapi beragam potensi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha, dimana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki rekam jejak yang baik atas kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini akan terus dijaga dan ditingkatkan untuk dapat berkompetisi dengan kompetitor. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan terus meningkatkan penetrasi ke pasar dengan melakukan promosi secara langsung kepada konsumen ritel dan meningkatkan kerjasama dengan konsumen Horeka.
2. Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi, dengan antisipasi melalui jaringan *sales point* yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap baik sampai ke tangan konsumen. Selain itu dengan adanya *sales point*, maka Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan logistik sendiri dan menjaga perputaran produk tetap efisien. Selain itu dengan tersebarnya *sales point*, maka waktu pengiriman produk akan lebih singkat karena tidak selalu dikirim dari gudang pusat, melainkan melalui gudang di *sales point* terdekat.
3. Risiko Perubahan Pola Konsumsi, melalui divisi pengembangan yang dapat membuat produk-produk baru sesuai dengan selera pasar saat ini. Divisi ini juga terus melakukan evaluasi atas penjualan produk-produk sehingga dapat diketahui produk mana yang mengalami penurunan penjualan dan mencari penyebab penurunan tersebut.

2. Risks as a Holding Company

The Company faces primary risks as a holding company, where the majority of its consolidated revenue is derived from the revenue of its subsidiaries. Therefore, the Company consistently strives to maintain and improve the performance of its subsidiaries through capital support for business expansion and diversification. Meanwhile, from a business perspective, the Company faces investment risks to minimize potential losses from new business opportunities that are expected to generate optimal profits. Furthermore, the Company faces risks arising from changes in government policy, requiring it to comply with all existing regulations and adapt to new regulations.

3. Subsidiary Risks

The Company's subsidiaries and their operational activities face various potential risks, as follows:

1. Business Competition Risk, as the Company and its Subsidiaries have a strong track record of product quality. This will be continuously maintained and improved to compete with competitors. The Company and its Subsidiaries will also continue to increase market penetration by conducting direct promotions to retail consumers and enhancing collaboration with Hospitality and Recreation (Horeka) consumers.
2. Risk of Distribution Network Disruption, anticipated through a network of sales points spread across several major cities in Indonesia. This enables the Company and its Subsidiaries to maintain the quality of their products until they reach consumers. Furthermore, with the presence of sales points, the Company and its Subsidiaries can manage their own logistics and maintain efficient product turnover. Furthermore, the distribution of sales points shortens product delivery times because products are not always shipped from a central warehouse, but rather from warehouses at the nearest sales points.
3. Risk of Changing Consumption Patterns, through a development division that can create new products in line with current market preferences. This division also continuously evaluates product sales to identify which products are experiencing declining sales and identify the causes of these declines.



4. Risiko Perubahan Peraturan, melalui pemantauan perkembangan industri makanan dan minuman tidak hanya dari trend saja tetapi juga dari peraturan. Perusahaan Anak menjadi anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) yang selalu aktif memberikan informasi mengenai perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus berusaha untuk memenuhi setiap kebijakan dan peraturan baru yang dikeluarkan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.
 5. Risiko Pasokan Bahan Baku, yang diantisipasi melalui terjaganya hubungan yang baik dengan pemasok yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun. Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki gudang bahan baku yang dapat menyimpan bahan mentah selama periode tertentu. Selain itu Perseroan dan Perusahaan Anak juga memiliki beberapa pemasok sehingga ketergantungan terhadap pasokan bahan baku dapat diminimalkan.
 6. Risiko Pengendalian Mutu Terhadap Bahan Baku dan Barang Jadi, untuk memastikan terjaganya kualitas produknya yang baik. Tindakan mitigasi yang dilakukan adalah menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Pemasok pada umumnya memiliki hubungan jangka panjang yang baik. Perseroan dan Perusahaan Anak selalu melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang dipasok sebelum bahan baku tersebut masuk ke gudang. Sehingga adanya bahan baku yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang dikehendaki dapat diminimalkan. Selain itu setiap batch produk yang diproduksi juga dilakukan proses *quality control* sebelum produk tersebut dipasarkan.
 7. Perubahan Teknologi dan Keberhasilan Penerapan Teknologi, dimana Perseroan selalu berupaya mengikuti perkembangan teknologi dan mengaplikasikannya apabila dianggap perlu dan dapat meningkatkan kinerja secara signifikan. Perseroan juga melakukan pembaruan secara berkala terhadap alat-alat produksi untuk meningkatkan efisiensi.
 8. Kelangkaan Sumber Daya, dengan tindakan mitigasi membuat rencana dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik. Dalam hal bahan baku dan bahan kemasan, Perseroan menjalin hubungan baik dan membangun jaringan yang luas kepada para penyedia bahan-bahan tersebut agar risiko kelangkaan dapat
4. Risk of Regulatory Changes, by monitoring developments in the food and beverage industry, not only in terms of trends but also in terms of regulations. The Subsidiary is a member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA), which actively provides information on changes in policies and regulations that may impact the Subsidiary's business activities. The Company and its Subsidiaries will continue to strive to comply with any new policies and regulations issued that impact the Company and its Subsidiaries' business activities.
 5. Raw Material Supply Risk, which is mitigated by maintaining good relationships with suppliers that have existed for over 20 years. The Company and its subsidiaries also maintain raw material warehouses that can store raw materials for a certain period. Furthermore, the Company and its subsidiaries also have several suppliers, thus minimizing dependence on raw material supplies.
 6. Raw Material and Finished Goods Quality Control Risk, to ensure the maintenance of good product quality. Mitigation measures taken include maintaining the quality of the raw materials used and the production process. Suppliers generally have good long-term relationships. The Company and its subsidiaries consistently conduct quality control on supplied raw materials before they enter the warehouse. This minimizes the risk of raw materials that do not meet the required quality standards. Furthermore, each batch of product produced undergoes a quality control process before being marketed.
 7. Technological Changes and Successful Technology Implementation, where the Company consistently strives to keep abreast of technological developments and applies them when deemed necessary and capable of significantly improving performance. The Company also periodically updates its production equipment to increase efficiency.
 8. Resource Scarcity, through mitigation measures, including proper planning and preparation of all resources. For raw materials and packaging materials, the Company maintains strong relationships and a broad network with suppliers to mitigate the risk of shortages. The Company also has processes and plans for managing human resources. Regarding



dihindari. Perseroan juga mempunyai proses dan perencanaan untuk menangani sumber daya manusia. Dalam hal sumber dana keuangan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menangani keuangan Perseroan. Akan tetapi, ketersediaan dan harga dari sumber daya yang diperlukan Perseroan kadang berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak, misalnya karena sumber daya tersebut dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara lain atau dipengaruhi alam dan cuaca (contohnya untuk bahan baku yang berasal dari industri pertanian). Terjadinya hal-hal di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak atau kelalaian Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mengantisipasi perubahan yang mengakibatkan kelangkaan sumber daya, maka hal ini dapat membawa dampak negatif terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12.C.)

Manajemen pada tahun 2025 melakukan telaahan dan mengelola risiko secara tepat. Berdasarkan hasil pemantauan berkala Manajemen terhadap pengelolaan risiko, Perseroan telah mempertahankan kemampuannya dalam beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada dan menyelesaikan seluruh agenda korporasi yang dicanangkan untuk tahun ini. Hal ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi mitigasi yang dipersiapkan yang telah diselaraskan dengan prospek usaha yang diajukan oleh Manajemen di awal tahun.

PERKARA HUKUM (III.G.13.) LEGAL CASES

Perseroan pada tahun 2025, baik secara langsung maupun pada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial. Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.) ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2025 Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

financial resources, the Company applies the principle of prudence in managing its finances. However, the availability and prices of the resources required by the Company are sometimes beyond the control of the Company and its Subsidiaries, for example, because these resources are affected by the economic conditions of other countries or by natural and weather conditions (e.g., for raw materials from the agricultural industry). The occurrence of events beyond the control of the Company and its Subsidiaries, or the Company and its Subsidiaries' negligence in anticipating changes that result in resource scarcity, could negatively impact the Company and its Subsidiaries' operating results and financial performance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2025, Management reviewed and appropriately managed risks. Based on Management's regular risk management monitoring, the Company maintained its ability to adapt to existing business dynamics and complete all corporate agendas planned for the year. This reflects the successful implementation of prepared mitigation strategies aligned with the business prospects proposed by Management at the beginning of the year.

In 2025, the Company, either directly or through members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, or employees, was not involved in any legal cases, whether criminal, civil, or industrial relations disputes. The Company did not commit any violations that would result in sanctions from authorities related to the Company's business or capital market authorities.

In 2025, the Company received no administrative sanctions, either as a public company or as a business entity in general.



KODE ETIK (III.G.15.) CODE OF ETHICS

Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan, termasuk mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku dengan kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berlaku bagi seluruh bagian organisasi di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Pedoman Kode Etik diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan, maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Setiap karyawan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen penerapan GCG. Kode Etik dalam bentuk Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Atas sosialisasi yang tepat sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran atas kode etik maupun sanksi yang diberikan, hal ini mencerminkan tingginya pemahaman daripada para karyawan akan pentingnya kode etik.

The Company has formulated various policies concerning corporate ethics, including striving to implement the highest ethical standards in carrying out all its business activities in accordance with its Vision, Mission, and culture. The Company has a Code of Conduct with explicitly stated ethical values as a standard of behavior that must be adhered to by all employees. This Code applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, employees, and other personnel who directly work for and on behalf of the Company.

The Code of Ethics is expected to foster a harmonious relationship between the interests of the Company's operations and business and the interests of all stakeholders within the Company's operations and business, as well as those affected by the Company's operations and business activities.

Every employee has signed an Integrity Pact as a commitment to implementing GCG. The Code of Ethics, in the form of a Code of Conduct, is disclosed and/or disseminated to all Company personnel through various media owned by the Company. Due to proper outreach throughout 2025, the Company did not record any violations of the code of ethics or sanctions imposed, reflecting a strong understanding of the importance of the code of ethics among employees.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.) LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Perseroan hingga 31 Desember 2025 belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Kedepannya Perseroan tengah mengkaji program-program yang relevan bagi penyediaan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company did not have a performance-based long-term compensation policy. Going forward, the Company is reviewing relevant programs for providing performance-based long-term compensation, in accordance with applicable regulations.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI (III.G.17.) INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan ketentuan POJK 11/POJK.04/2017, wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

The Board of Commissioners and Directors, pursuant to POJK 11/POJK.04/2017, are required to report to the Financial Services Authority (OJK) regarding ownership and any changes in the Company's share ownership. The Company complies with and complies with these OJK provisions and regularly reports to the OJK regarding ownership and any changes in share ownership.



Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi setiap perubahan kepemilikan saham diumumkan secara terbuka kepada otoritas bursa dan dapat dilihat ringkasannya sesuai posisi 31 Desember 2025 pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Regarding information on the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors, as a form of implementation of the disclosure policy, every change in share ownership is publicly announced to the stock exchange authorities. A summary of the information as of December 31, 2025, can be found in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.) WHISTLEBLOWING REPORTING SYSTEM

Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau dikenal dengan Whistleblowing System (WBS) sebagai penguat pelaksanaan GCG. Sistem ini mengelola pengaduan pelanggaran, yang memungkinkan karyawan atau siapapun untuk melaporkan indikasi penyimpangan yang terjadi di Perusahaan, dengan tetap mengutamakan perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Pemerasan.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan Kepentingan.
6. Gratifikasi.
7. Penyuapan.
8. Perbuatan yang melanggar etika, susila, dan norma kesopanan.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan dari pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut

Pada tahun 2025 tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti dan pelanggar telah/tidak diberikan sanksi yang tepat.

The Company provides a Whistleblowing System (WBS) to strengthen GCG implementation. This system manages complaints of violations, allowing employees or anyone to report indications of irregularities occurring within the Company, while prioritizing the protection and confidentiality of the reporter's identity. Types of violations that can be reported include:

1. Deviations from applicable laws and regulations.
2. Abuse of office for interests other than the Company.
3. Extortion.
4. Fraudulent acts.
5. Conflicts of interest.
6. Gratuities.
7. Bribery.
8. Actions that violate ethics, morality, and norms of decency.

The Company provides independent, free, and confidential reporting channels (telephone, letter, email) for whistleblowers to ensure a safe reporting process. In addition, the Company provides protection for whistleblowers by:

1. The confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation from any party.
3. Protection for whistleblowers applies to parties conducting investigations and other parties providing information related to the complaint/disclosure.

In 2025, there were no reports of alleged violations through the WBS. These reports were followed up on, and the violators were/were not given appropriate sanctions.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.) **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Perseroan telah menetapkan kebijakan tentang anti korupsi yang secara substansi mengacu pada Undang- Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen yang kuat dibangun Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang anti korupsi, demi terwujudnya iklim bisnis yang sehat. Dalam mendukung praktik anti korupsi, Perusahaan menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perusahaan.

Prosedur penanganan anti korupsi di Perusahaan diwujudkan melalui pembentukan SDM yang bertanggungjawab terhadap pengawasan anti korupsi. Sepanjang tahun 2025 untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

The Company has established an anti-corruption policy that substantially refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company is strongly committed to implementing anti-corruption business practices to ensure a healthy business climate. To support anti-corruption practices, the Company has created an anti-corruption culture within the Company.

The Company's anti-corruption handling procedures are implemented through the establishment of a human resources team responsible for anti-corruption oversight. Throughout 2025, to ensure that all employees understand this anti-corruption policy, the Company will periodically socialize this policy through internal employee activities and incorporate it into orientation materials for new employees.

The core of the Company's Anti-Corruption Policy prohibits management and employees from giving, promising, or authorizing gifts of more than IDR 10,000 to government officials or other parties for the purpose of obtaining or retaining certain business, protecting certain interests, or improperly influencing certain decisions.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR **SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors that requires prior tendering to ensure the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM **INSIDER TRADING POLICY**

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The Company, in accordance with applicable capital market regulations, adheres to a policy on insider trading. The essence of this provision is the prohibition on parties within the Company who possess material information from abusing their positions for their own benefit, disclosing such material information in a way that could influence investors or other parties in making investment decisions, or reporting any violations committed by employees.



KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR CREDITOR RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy for creditor rights. However, to safeguard creditor rights, the Company consistently strives to comply with agreements with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.) IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES

Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK 21/POJK.04/2015 dan SEOJK 32/SEOJK.04/ 2015. Penerapan ini telah memenuhi unsur dalam pedoman tata kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

The Company has implemented public company governance as per POJK 21/POJK.04/2015 and SEOJK 32/SEOJK.04/2015. This implementation meets the elements of the governance guidelines, which cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company consistently implements the recommendations and improves its quality over time. The details of these recommendations include:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya/ Yes
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Ya/ Yes
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya/ Yes
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya/ Yes
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya/ Yes



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya/ Yes
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya/ Yes
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya/ Yes
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya/ Yes
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya/ Yes
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya/ Yes
III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI			
3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya/ Yes
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya/ Yes



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p>	Ya/ Yes
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</p>	Ya/ Yes
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p>	Ya/ Yes
<p>IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect: Stakeholder Participation</p>			
7	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>18. Public Companies have policies to prevent insider trading.</p> <p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud.</p> <p>19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p> <p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p> <p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>22. The Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan</p> <p>23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</p>	Ya/ Yes



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI 5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <hr/> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Ya/ Yes</p> <hr/> <p>Ya/ Yes</p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) - LAPORAN KEBERLANJUTAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY -
SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.) SUSTAINABILITY STRATEGY

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.1.)

Bagi Perseroan, integrasi antara pertumbuhan bisnis yang tangguh dan tanggung jawab sebagai warga usaha yang baik adalah prioritas yang setara. Kami meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai dengan menciptakan nilai tambah yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini kami wujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terukur dan selaras dengan agenda global *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Fokus keberlanjutan kami saat ini mencakup tujuh pilar utama SDGs, yaitu: Kesehatan yang Baik (Poin 3), Pendidikan Bermutu (Poin 4), Kesenjangan Gender (Poin 5), Energi Bersih dan Terjangkau (Poin 7), Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Poin 8), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Poin 12), serta Penanganan Perubahan Iklim (Poin 13).

Seluruh inisiatif keberlanjutan Perseroan dijalankan dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi nasional dan standar internasional, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; serta
6. ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION

For the Company, integrating robust business growth and responsibility as a good corporate citizen is an equal priority. We believe that long-term success can only be achieved by creating positive added value for all stakeholders. We realize this commitment through a measurable Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that aligns with the global Sustainable Development Goals (SDGs) agenda.

Our current sustainability focus encompasses the seven main pillars of the SDGs: Good Health (Point 3), Quality Education (Point 4), Gender Equality (Point 5), Affordable and Clean Energy (Point 7), Decent Work and Economic Growth (Point 8), Responsible Consumption and Production (Point 12), and Addressing Climate Change (Point 13).

All of the Company's sustainability initiatives are implemented in full compliance with national regulations and international standards, including but not limited to:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
6. ISO 26000 concerning Social Responsibility Guidelines.



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B.)

HIGHLIGHTS OF SUSTAINABLE PERFORMANCE ASPECTS

ASPEK EKONOMI (III.B.1.)

ECONOMIC ASPECTS

Pencapaian Aspek Ekonomi

Achievement of Economic Aspects

Uraian / Tahun Description/Year	2023	2024	2025	Kesesuaian Compliance
Penjualan Sales				(III.B.1.a)
- Daging Olahan Processed meat	54.312	69.619	69.741	
- Daging Segar (Mentah) Fresh meat (raw)	23.277	12.690	21.529	
Penjualan Bersih (Rp) Net Sales	77.589	82.309	91.270	(III.B.1.b)
Laba/Rugi Tahun Berjalan (Rp) Net Income (Loss) for the Year	(20.381)	(23.693)	(21.419)	(III.B.1.c)
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Total of Environmentally Friendly Product	n.a	n.a.	n.a	(III.B.1.d)
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Supplier	n.a	n.a.	n.a	(III.B.1.e)

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (III.B.2.)

Environmental Aspects

Pencapaian Aspek Lingkungan Hidup

Achievement of Environmental Aspects

Uraian / Tahun Description/Year	2023	2024	2025	Kesesuaian Compliance
Energi Listrik Electricity				(III.B.2.a)
- Penggunaan (kWH) Utilization (kWH)	1.454.335	1.612.206	1.860.415	
Bahan Bakar Minyak (Liter) Fuel (Liter)	n.a.	n.a.	n.a.	
Energi Air Water				(III.B.2.a)
- Sumber Source	PAM (Public Water Supply)	PAM (Public Water Supply)	PAM (Public Water Supply)	
- Penggunaan (kilo liter) Utilization (kilo liter)	19.146 m3	20.234 m3	19.811 m3	
Pengurangan Emisi Emission Reduction	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.2.b)
Pengurangan Limbah Waste Reduction				(III.B.2.c)
- Non B3 Non Hazardous	n.a.	n.a.	n.a.	
- B3 Hazardous	0.187 ton	0,316 ton	0,332 ton	
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	n.a.	n.a.	n.a.	(III.B.2.d)

ASPEK SOSIAL (III.B.3.)

SOCIAL ASPECTS

Perseroan menjaga dan memperkuat hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya pelaksanaan aspek *Environment, Sosial, and Governance* (ESG) yang mencapai Rp1,35 miliar. Inisiatif ini bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

The Company maintains and strengthens harmonious relationships with all stakeholders, including the community. In 2025, the Company allocated IDR 1.35 billion for Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This initiative aims to maintain and improve the community's quality of life in a sustainable manner.

Hubungan yang terjalin tersebut menciptakan interaksi yang saling memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak. Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal, sementara masyarakat memperoleh manfaat melalui akses terhadap produk, layanan, serta peningkatan taraf hidup yang berkesinambungan.

These established relationships create interactions that provide mutually added value for both parties. The Company can operate its business optimally, while the community benefits from access to products and services, and a sustainable improvement in living standards.



PROFIL PERUSAHAAN (III.C.) COMPANY PROFILE

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN (III.C.1)

Visi, misi dan nilai keberlanjutan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Visi, Misi, dan Nilai Perseroan pada halaman 28 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

ALAMAT PERUSAHAAN (III.C.2.)

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Informasi Ringkas Perseroan pada halaman 26 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

SKALA USAHA (III.C.3.)

TOTAL ASET ATAU KAPITALISASI ASET DAN TOTAL KEWAJIBAN (III.C.3.a.)

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Perseroan sub bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting pada halaman 13 dan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bagian Kinerja Keuangan pada halaman 45 - 47 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

JUMLAH KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN, JABATAN, USIA, PENDIDIKAN, DAN STATUS KETENAGAKERJAAN (III.C.3.b.)

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan yang ada di Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 36 - 37 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (III.C.3.c.)

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Pemegang Saham pada halaman 37 - 38 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

WILAYAH OPERASIONAL (III.C.3.d.)

Wilayah Operasional Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Wilayah Operasional pada halaman 29 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

The Company's vision, mission, and sustainability values can be found in the Company Profile section, under the Vision, Mission, and Values subsection, on page 28 of this Integrated Annual Report.

COMPANY ADDRESS

The Company's address can be found in the Company Profile section, under the Summary of Company Information subsection, on page 26 of this Integrated Annual Report.

BUSINESS SCALE

TOTAL ASSETS OR ASSET CAPITALIZATION AND TOTAL LIABILITIES

Information on total assets or asset capitalization and total liabilities can be found in the Company Overview section, under the Key Financial Data Summary subsection, on page 13, and in the Management Discussion and Analysis section, under the Financial Performance subsection, on page 45 - 47 of this Integrated Annual Report.

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER, POSITION, AGE, EDUCATION, AND EMPLOYMENT STATUS

Information on the number of employees by gender, position, age, education, and employment status can be found in the Company Profile section, under the Human Resources subsection, on page 36 - 37 of this Integrated Annual Report.

SHAREHOLDERS' NAMES AND SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE

The names of shareholders and their respective share ownership percentages can be found in the Company Profile section, under the Shareholders subsection, on page 37 - 38 of this Integrated Annual Report.

OPERATING AREA

The Company's operating area can be found in the Company Profile section, under the Operational Area subsection, on page 29 of this Integrated Annual Report.



PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN (III.C.4.)

Produk, Layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Kegiatan Usaha pada halaman 29 dan sub bagian Entitas Anak, Perseroan Asosiasi, Perseroan Ventura Bersama pada halaman 39 pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI (III.C.5.)

Keanggotaan Pada Asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Keanggotaan Asosiasi pada halaman 30 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN (III.C.6.)

Pada tahun 2025 tidak terjadi perubahan signifikan pada Perseroan, baik itu dari kegiatan usaha maupun kepemilikan saham.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E) SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.1.)

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada halaman 61 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.2.)

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian ini sub bagian Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai pada halaman 130 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.3.)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Sistem Manajemen Risiko pada halaman 102 - 106 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

Information on the Company's products, services, and business activities can be found in the Company Profile section, under the Business Activities subsection, on page 29, and under the Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies subsection, on page 39 of this Integrated Annual Report.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

The Company's membership in associations can be found in the Company Profile section, Association Membership subsection, on page 30 of this Integrated Annual Report.

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

In 2025, there will be no significant changes to the Company, either in terms of business activities or share ownership.

RESPONSIBLE PERSON FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The person responsible for sustainable finance implementation in the Company can be found in the Governance section, Responsible for Sustainable Finance Implementation subsection, on page 61 of this Integrated Annual Report.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Competency development related to sustainable finance in the Company can be found in the Employee Training and Capacity Development subsection, on page 130 of this Integrated Annual Report.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation in the Company can be found in the Governance section, Risk Management System subsection, on page 102 - 106 of this Integrated Annual Report.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (III.E.4.)

Kami percaya bahwa pertumbuhan perusahaan bukan sekadar angka, melainkan hasil dari sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Peran mereka—baik yang bersentuhan langsung maupun tidak—adalah fondasi yang menentukan arah strategis dan visi jangka panjang kami. Oleh karena itu, kami telah melakukan pemetaan menyeluruh untuk memahami kebutuhan setiap pihak. Langkah ini menjadi dasar bagi kami untuk merajut kolaborasi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan demi masa depan bersama.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.5.)

Dalam merespons dinamika ekonomi global sepanjang 2025 yang dipenuhi ketidakpastian pasar, tekanan suku bunga, serta fluktuasi nilai tukar, kami tetap berkomitmen penuh pada implementasi prinsip keuangan berkelanjutan. Kami memahami bahwa situasi pasar yang penuh tantangan menuntut kecepatan dalam memanfaatkan berbagai instrumen keuangan hijau demi mendukung visi keberlanjutan masa depan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, strategi pengembangan perusahaan tidak hanya mengandalkan sumber pendanaan eksternal, melainkan diprioritaskan pada penguatan struktur modal yang sehat. Kami bertekad untuk terus memperkuat kapasitas internal melalui tata kelola keuangan yang ketat serta optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Kebijakan ini diambil untuk memastikan perusahaan mampu menjaga stabilitas dan mempercepat pertumbuhan secara mandiri, tangguh, serta berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.) SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (III.F.1.)

Sebagai entitas yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan, nilai-nilai korporasi yang kami bangun tidak hanya ditujukan untuk mencapai visi dan misi, tetapi juga untuk memperkuat posisi pasar melalui pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, berbagai inisiatif strategis terus dikembangkan guna mengukuhkan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, yang mencakup:

1. **Penguatan kebijakan keberlanjutan** yang terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi bisnis, serta internalisasi nilai-nilai tersebut kepada tiap

STAKEHOLDER RELATIONSHIPS

We believe that company growth is not just about numbers, but rather the result of synergy with all stakeholders. Their roles—both directly and indirectly involved—are fundamental to determining our strategic direction and long-term vision. Therefore, we have conducted a comprehensive mapping to understand the needs of each party. This step forms the basis for forging mutually beneficial and sustainable collaborations for a shared future.

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In response to the dynamics of the global economy throughout 2025, filled with market uncertainty, interest rate pressures, and exchange rate fluctuations, we remain fully committed to implementing sustainable finance principles. We understand that challenging market conditions demand swift utilization of various green financial instruments to support our vision for a sustainable future.

In facing these conditions, the company's development strategy does not rely solely on external funding but prioritizes strengthening a healthy capital structure. We are committed to continuously strengthening internal capacity through strict financial governance and optimizing existing resources. This policy is implemented to ensure the company's ability to maintain stability and accelerate growth in an independent, resilient, and sustainable manner.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

As an entity that continues to grow in line with increasing stakeholder trust, the corporate values we have built are not only achieving our vision and mission but also in strengthening our market position through responsible and sustainable growth. Therefore, various strategic initiatives are continuously being developed to strengthen a culture of sustainability across the organization, including:

1. **Strengthening sustainability** policies that are fully integrated into business strategies, and internalizing these values to each employee through various



karyawan melalui berbagai kanal komunikasi internal secara konsisten dan terukur;

2. **Penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang unggul**, dengan komitmen menjaga produktivitas optimal tanpa adanya kehilangan waktu kerja (*lost time injury*) serta pencapaian target nihil kecelakaan (*zero accident*) di seluruh wilayah operasional;
3. **Penjaminan kualitas produk secara menyeluruh (end-to-end)**, mulai dari tahap pemasaran, penyediaan produk, hingga serah terima kepada pelanggan dengan standar mutu terbaik. Perseroan juga berkomitmen pada pengelolaan limbah yang minim serta target nihil cacat (*zero defect*) sebagai bagian dari keunggulan kompetitif organisasi.

Melalui rangkaian langkah tersebut, Perseroan tidak hanya berupaya mempertahankan performa penjualan, namun juga memastikan keberlangsungan usaha yang mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

KINERJA EKONOMI

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PENJUALAN, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI (III.F.2.)

Berbagai kesempatan dan tantangan dihadapi pada tahun 2025, setidaknya melalui permintaan yang terus bertumbuh. Namun tantangan juga terjadi dari aspek keuangan hingga persaingan usaha. Untuk itu Perseroan menetapkan target-target bisnis yang realistis dengan pengelolaan aset dan biaya secara tetap. Secara umum target dan pencapaian Perseroan yang ditetapkan di awal tahun 2025 terlampaui.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.F.3.)

Sejak menjadi perusahaan publik hingga akhir tahun 2025, Perseroan hanya melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) serta pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain kegiatan tersebut, pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan aktivitas pembiayaan, investasi pada instrumen keuangan, maupun pengembangan proyek yang secara khusus dikategorikan sebagai bagian dari keuangan berkelanjutan.

internal communication channels in a consistent and measurable manner;

2. **Implementation of superior Occupational Safety and Health (K3) standards**, with a commitment to maintaining optimal productivity without lost time injuries and achieving a zero accident target across all operational areas;
3. **End-to-end product quality assurance**, from marketing and product supply to customer delivery, meets the highest quality standards. The Company is also committed to minimal waste management and a zero-defect target as part of the organization's competitive advantage.

Through this series of steps, the Company not only strives to maintain sales performance but also ensures business continuity, that added its value for all stakeholders.

ECONOMIC PERFORMANCE

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF SALES, Portfolio, Financing Target, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, AND PROFIT AND LOSS

Various opportunities and challenges in 2025, primarily through continued growth in demand. However, challenges also arise from financial aspects and business competition. To this end, the Company has set realistic business targets with consistent asset and cost management. Overall, the Company's targets and achievements set at the beginning of 2025 have been exceeded.

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS ALIGNED TO SUSTAINABLE FINANCE

Since becoming a public company until the end of 2025, the Company has only conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Aside from these activities, the Company did not engage in financing activities, investments in financial instruments, or project development specifically categorized as sustainable finance in 2025.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ASPEK UMUM

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (III.F.4.)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalokasikan anggaran khusus yang terpisah untuk biaya lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan komitmen terhadap integrasi bisnis dengan terjaganya kelestarian lingkungan hidup. Untuk pengelolaan limbah misalnya, Perseroan memastikan adanya pengendalian limbah secara tepat, khususnya limbah B3. Kemudian Perseroan juga memastikan tidak adanya lingkungan sekitar Perseroan yang tercemar sebagai akibat aktivitas bisnis Perseroan.

ASPEK MATERIAL – PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN (III.F.5.)

Perseroan menggunakan material, khususnya untuk bahan baku produk, tidak hanya ramah lingkungan namun telah memenuhi standarisasi halal. Hal ini penting karena produk makanan yang dijual di Indonesia harus memiliki Sertifikasi Halal. Dengan terjaganya status halal, Perseroan dapat memastikan bahwa produk Perseroan, termasuk residu dan limbah yang dihasilkan juga aman dan ramah lingkungan.

ASPEK ENERGI – JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN (III.F.6.)

Pasokan energi bagi kegiatan operasional Perseroan berasal dari dua sumber, yaitu penerangan di lingkungan operasional Perseroan dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dengan cadangan penggunaan generator set berbahan bakar minyak (BBM). Namun disisi lain bahan bakar minyak juga dipakai dalam aktivitas produksi lainnya, yaitu untuk kendaraan operasional. Berikut Adalah tabel penggunaan listrik dan BBM pada tahun 2025, serta perbandingannya pada tahun 2023 dan 2024.

Table Konsumsi Energi
Table of Energy Consumption

	Satuan Unit	2023	2024	2025
Listrik Electricity	KWh	1.454.335	1.612.206	1.860.415
BBM Fuel	Liter	n.a.	n.a.	n.a.

Tabel Utilisasi Energi
Table Energy Utilization

Utilisasi Energi Energy Utilization	2023	2024	2025
Aktivitas Penunjang Produksi Production Support Activities	945.318 KWH	1.047.934 KWH	1.209.270 KWH
Kebutuhan Rumah Tangga (non produksi) Household Need (non-production)	509.017 KWH	564.272 KWH	651.145 KWH
Jumlah Total	1.454.335 KWH	1.612.206 KWH	1.860.415 KWH

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

GENERAL ASPECTS

ENVIRONMENTAL COSTS

In 2025, the Company did not allocate a separate budget for environmental costs, as it is committed to integrating its business operations with environmental sustainability. For example, in waste management, the Company ensures proper control, particularly for hazardous and toxic waste. Furthermore, the Company ensures that the surrounding environment is not adversely affected by its business activities.

MATERIAL ASPECT – USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

The Company uses materials, particularly raw materials, that are not only environmentally friendly but also comply with halal standards. This is important because food products sold in Indonesia must be halal-certified. By maintaining halal status, the Company ensures that its products, including any residues and waste generated, are safe and environmentally friendly.

ENERGY ASPECTS – QUANTITY AND INTENSITY OF ENERGY USED

The energy supply for the Company's operational activities comes from two sources. Electricity for lighting within the operational area is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), with a fuel-powered generator set as backup. In addition, fuel is used in other production activities, such as operating vehicles. The following table presents electricity and fuel consumption in 2025, along with a comparison with 2023 and 2024.



ASPEK ENERGI – UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN (III.F.7.)

Penggunaan energi baik yang berasal dari listrik maupun BBM perlu dijaga optimalisasinya, untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan memastikan penggunaan alat-alat listrik yang ramah energi. Selain itu kendaraan operasional Perseroan dijaga kelayakannya untuk memastikan tidak adanya penggunaan BBM yang lebih boros, melalui pemeliharaan rutin.

Peningkatan aktivitas Perseroan berdampak pada peningkatan penggunaan listrik maupun bahan bakar. Namun demikian Perseroan terus melakukan Upaya untuk menjaga efisiensi pemakaian energi dan mengkaji penggunaan sumber listrik dari energi baru yang terbarukan.

ASPEK AIR – PENGGUNAAN AIR (III.F.8.)

Pada tahun 2025 Perseroan secara konsisten menggunakan sumber air berkualitas dalam kegiatan operasional. Bisnis Perseroan memerlukan jumlah air yang cukup dengan kualitas air yang baik untuk menjaga kualitas hidup dengan hasil terbaik. Penggunaan air pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Kriteria Pemanfaatan Volume Terambil (Ribun m ³) Volume Taken Utilization		2023	2024	2025
Air Tanah Land Water	Tidak dimanfaatkan Not Utilized	n.a.	n.a.	n.a.
Air Permukaan Surface Water	Tidak dimanfaatkan Not Utilized	n.a.	n.a.	n.a.
Air Tadah Hujan Rain Water	Tidak dimanfaatkan Not Utilized	n.a.	n.a.	n.a.
Sumber Air Lain (PAM) Other (PAM)	Dimanfaatkan Utilized	19.146 m3	20.234 m3	19.811 m3
Jumlah Total		19.146 m3	20.234 m3	19.811 m3

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI – DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI (III.F.9.)

Perseroan beroperasi pada kawasan yang jauh dari daerah konservasi dengan keanekaragaman hayati yang unik. Hal ini membuat aktivitas produksi maupun produk yang dihasilkan Perseroan tidak memiliki dampak pada daerah konservasi tertentu dan juga keanekaragaman hayati didalamnya.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI – USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI (III.F.10.)

Perseroan tidak secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Namun Perseroan memastikan tidak adanya gangguan lingkungan, termasuk pada tumbuhan dan hewan yang telah hidup sebelum Perseroan beroperasi.

ENERGY ASPECT – EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY USE

Energy use, whether from electricity or fuel, must be optimized to preserve the environment. The Company ensures the use of energy-efficient electrical equipment. Furthermore, the Company's operational vehicles are maintained in good condition to ensure there is no wasteful use of fuel through routine maintenance.

The Company's increased activities have resulted in increased electricity and fuel consumption. Nevertheless, the Company continues to strive to maintain energy efficiency and is reviewing the use of new and renewable energy sources.

WATER ASPECT – WATER USE

By 2025, the Company will consistently use quality water sources in its operational activities. The Company's business requires sufficient good quality water to maintain a quality of life and achieve optimal results. Water usage in 2025 is as follows:

BIODIVERSITY ASPECTS – IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR HAVING BIODIVERSITY

The Company operates in areas far from conservation areas with unique biodiversity. This ensures that the Company's production activities and products do not impact specific conservation areas or the biodiversity within them.

BIODIVERSITY ASPECTS – CONSERVATION EFFORT BIODIVERSITY

The Company does not specifically undertake biodiversity conservation efforts. However, the Company ensures that there is no environmental disturbance, including to plants and animals that existed before the Company began operating.

**ASPEK EMISI – JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN (III.F.11.)**

Perseroan mengkonsolidasikan pelaporan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dan tidak ada entitas anak maupun entitas asosiasi yang dikecualikan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang bersumber dari penggunaan energi listrik di fasilitas produksi serta konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung kebutuhan energi dan operasional kendaraan dalam perjalanan dinas.

EMISSION ASPECTS – AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS PRODUCED

The Company consolidates reporting on the amount and intensity of emissions produced, and no subsidiaries or associated entities are excluded. In its operational activities, the Company generates emissions from the use of electrical energy in production facilities and the consumption of fuel to support energy needs and vehicle operations during business trips.

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**E-01 Glass House Emission Report****Emisi Langsung (Scope 1)
Direct Emission****Kategori 1: Emisi GRK langsung
Category 1: Direct GRK**

Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran Emissions from combustion in company-owned fixed equipment, such as generator sets, boilers, and furnaces	0,00197
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan Emissions from company-owned motor vehicles	n.a.
Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from processing processes	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya Fumes generated during on-site production and other industrial processes	0,057
Emisi fugitive langsung Direct fugitive emissions	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan Accidental gas releases due to leaks. These include air conditioning refrigerant gas, wastewater treatment plants, piping leaks, and storage tanks	n.a.
Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan Deforestation/tree felling, forest fires, and land conversion	n.a.
Jumlah Emisi Langsung (Scope 1) Total Direct Emissions (Scope 1)		0,05897



Emisi Tidak Langsung (Scope 2) Indirect Emission		
Category 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli Indirect GRK emissions from imported/purchased energy		
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	Pembelian listrik Electricity purchases	1.052
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik) Indirect emissions from imported/purchased energy grid consumption (excluding electricity)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap District heating, district cooling, steam purchases	n.a.
Jumlah Emisi Langsung (Scope 2) Total Direct Emissions (Scope 2)		1.052
Emisi Langsung (Scope 3) Direct Emission (Scope 3)		
Category 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi Category 3: Indirect GRK Emission from Transportation		
Transportasi dan distribusi hulu Upstream transportation and distribution	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan Transportation and distribution of purchased goods and other raw materials essential for company operations.	n.a.
Perjalanan dinas Business travel	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan Employee business travel paid for by the company	n.a.
Transportasi dari klien dan pengunjung Transportation for clients and visitors	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan Travel for guests and clients visiting the company, paid for by the company.	n.a.
Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan Transportation and distribution of goods sold by the company, paid for by the company	n.a.
Perjalanan Karyawan Employee travel	Perjalanan (<i>commuting</i>) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan Commuting travel taken by company employees from their residence to the company	n.a.
Category 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung Energy-related activities not included in direct and indirect energy emissions.	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2) Emissions related to the transmission of electricity and transportation of fuel purchased by the company (outside Scope 1 and Scope 2).	n.a.



Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services:	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud). Emissions from products purchased or obtained by the company, including goods and raw materials (tangible products) and services (intangible products).	n.a.
<i>Capital equipment/goods</i> Capital Equipment/Goods:	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan. Emissions from final products with a longer useful life and used by the reporting company to produce a product. Examples: computers, printers, buildings, machinery, and equipment	n.a.
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Waste Generated in Operational Activities:	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor Waste and wastewater generated by the reporting company's activities.	0,070
Aset Sewaan hulu Upstream Leased Assets:	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan Emissions from the operating activities of assets leased by the reporting company. This includes: rental cars used for business trips or rental heavy machinery used for company construction projects.	n.a.
Category 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan Category 5: Indirect GHG emissions associated with the use of the company's products		
Investasi Investments:	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor. Scope 1 and Scope 2 emissions from the company included in the company's investments in the reporting year, which are not included in the reporting company's Scope 1 or Scope 2.	n.a.
Penggunaan produk yang dijual Use of products sold:	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen Direct and indirect use of the company's products by consumers	n.a.
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual End-of-life disposal of products sold:	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah Disposal and processing of the company's products by consumers at the end of their useful lives or after they become waste	n.a.
Waralaba hilir Downstream Franchise	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan Scope 1 and Scope 2 franchises from the company's owned franchise operations	n.a.
Aset sewaan hilir Downstream Lease Assets	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai <i>lessor</i>) dan disewakan kepada entitas lain Scope 1 and Scope 2 leased assets from the operation of assets owned by the reporting company (acting as lessor) and leased to other entities	n.a.



Pengolahan produk yang dijual Processing of products sold:	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product Processing of the company's products by consumers. Applicable if the company's product is an intermediary product.	n.a.
Category 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya Category 6: Indirect GHG emissions from other sources		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya Other indirect emissions or discharges	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya Emissions that cannot be reported in other categories	n.a.
Total Emisi tidak langsung (Scope 3) Total Indirect Emissions (Scope 3)		0,07
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3) Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)		1,18097
Offsets/Credits Offsets/Credits:	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer Claims for avoided greenhouse gas emissions or enhanced greenhouse gas removal from the atmosphere.	n.a.
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh) Purchase of Renewable Energy Certificates (RECs) (kWh).	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2. RECs represent a company's rights to the environmental, social, and other non-electricity attributes of renewable electricity generation. The amount earned will be reported separately from Scope 2 emissions reporting.	n.a.
E-02 Intensitas Emisi GRK E-02 GHG Emission Intensity	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp) Total emissions from Scope 1 and 2 per unit of revenue of the Listed Company (tCO ₂ e/Rp)	n.a
E-05 Limbah yang dihasilkan waste generated	Total limbah yang dihasilkan (ton) Total waste generated (tons)	n.a

ASPEK EMISI – UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN (III.F.12.)

Dalam upaya menekan emisi dan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan rutin terhadap seluruh kendaraan operasional. Pemeriksaan dan pengujian emisi gas buang dilaksanakan secara berkala, serta dilakukan peremajaan terhadap kendaraan yang sudah tidak memenuhi standar kelayakan.

Selain itu, Perseroan juga menjaga ruang terbuka hijau di kawasan operasional Perseroan, sebagai bentuk kontribusi terhadap penyerapan karbon dan perbaikan kualitas lingkungan.

EMISSION ASPECTS – EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

In an effort to reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company conducts routine maintenance on all operational vehicles. Exhaust emissions inspections and testing are conducted periodically, and vehicles that no longer meet roadworthiness standards are rejuvenated.

In addition, the Company maintained green open spaces in its operational areas, as a contribution to carbon sequestration and environmental quality improvement.

**ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN – JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS (III.F.13.)**

Perseroan melaksanakan kegiatan produksi yang menghasilkan limbah dan efluen. Limbah padat mendominasi jumlah limbah yang dihasilkan, dan Sebagian limbah lainnya adalah limbah cair. Sementara di ruang kerja Perseroan menghasilkan limbah domestik.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS – AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE

The Company carries out production activities that generate waste and effluent. Solid waste dominates the waste generated, with the remainder being liquid waste. Meanwhile, the Company's work areas generate domestic waste.

Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste (Ton)		2023	2024	2025
Limbah Padat Solid Waste	Didaur ulang Recycled	n.a.	n.a.	n.a.
	Dimusnahkan pihak ketiga Dismantled by third party	0,126	0,194	0,219
Limbah Cair Liquid Waste	Didaur ulang Recycled	n.a.	n.a.	n.a.
	Dimusnahkan pihak ketiga Dismantled by third party	0,061	0,123	0,113
Jumlah Total		0.187	0,316	0,332

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN – MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN (III.F.14.)

Pengelolaan limbah secara tepat dan agar dapat dimanfaatkan kembali, kecuali untuk limbah yang masuk kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang pengelolaannya bekerja sama dengan pihak ketiga, PT Wastec International untuk pengangkutan dan pengolahan limbah B3 setiap tiga bulan sekali.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS – WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISMS

Waste is managed appropriately and for reuse, except for waste categorized as Toxic and Hazardous Materials (B3), which is managed in collaboration with a third party, PT Wastec International, for the transportation and processing of B3 waste every three months.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN – TUMPAHAN YANG TERJADI (III.F.15.)

Limbah cair yang dihasilkan Perseroan tidak masuk dalam kategori efluen. Namun demikian pengelolaan limbah yang tepat tidak menghasilkan tumpahan yang dapat mengganggu lingkungan tempat kerja, penghuni, serta kawasan sekitarnya.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS – SPILLS THAT OCCUR

The liquid waste generated by the Company does not fall into the effluent category. However, proper waste management does not result in spills that could disrupt the workplace environment, residents, or the surrounding area.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP – JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP (III.F.16.)

Pada tahun 2025 Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT – NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

In 2025, the Company received no public complaints related to the environment.

KINERJA SOSIAL**KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN (III.F.17.)**

Perseroan memasarkan berbagai produk yang mendukung upaya pengobatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Guna menjaga standar kualitas, kami senantiasa terbuka terhadap saran serta masukan untuk peningkatan mutu, sekaligus berkomitmen menangani setiap keluhan pelanggan secara responsif. Selain itu, tim

SOCIAL PERFORMANCE**COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL PRODUCT AND/OR SERVICE TO CONSUMERS**

The Company markets various products that support public health treatment and maintenance efforts. To maintain quality standards, we are always open to suggestions and input for quality improvement, while also committed to handling every customer complaint responsively. Furthermore, our marketing team ensures accurate product



pemasaran kami memastikan penyampaian informasi produk dilakukan secara akurat, mencakup panduan penanganan produk setelah diterima oleh konsumen.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA (III.F.18.)

Perseroan memiliki standar proses perekrutan karyawan pada setiap jenjang yang transparan dan adil, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Tidak ada diskriminasi dan Perseroan menjaga penuh prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA (III.F.19.)

Ketentuan yang berlaku melarang setiap kegiatan usaha, termasuk Perseroan, untuk mempekerjakan karyawan dibawah umur dan tenaga kerja paksa. Perseroan mematuhi hal tersebut dengan seleksi karyawan secara tepat dan perlakuan yang baik selama berkarir di Perseroan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – UPAH MINIMUM (III.F.20.)

Perseroan telah memenuhi dan memberikan kompensasi kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upah minimum ditetapkan sesuai dengan Lokasi operasional Perseroan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN (III.F.21.)

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perseroan menyediakan alat-alat keselamatan kerja dan menetapkan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan kesehatan kerja. Perseroan melaksanakan penggantian alat-alat kerja atau keselamatan kerja apabila alat-alat tersebut perlu diganti. Perseroan juga memberikan pendidikan dan latihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan. Karyawan wajib menggunakan dan memelihara alat-alat keselamatan dan kesehatan kerja pada waktu bekerja serta melaksanakan syarat-syarat keamanan, perlindungan, dan keselamatan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. *Safety induction;*
2. *General safety talk dan health talk;*
3. *Sosialisasi first aid;*
4. *Pengawasan dan pelatihan K3;*
5. *Inspeksi;*
6. *Hazard observation;*

information is provided, including product handling guidelines after receipt by consumers.

EMPLOYMENT ASPECTS – EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company has a transparent and fair recruitment process at all levels, in accordance with the required qualifications. There is no discrimination, and the Company fully upholds the principle of equal employment opportunity in selecting the best individuals to become part of the company's workforce.

EMPLOYMENT ASPECTS – CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Applicable regulations prohibit any business activity, including the Company, from employing underage employees or forced labor. The Company complies with this by selecting employees appropriately and treating them well throughout their careers.

LABOR ASPECTS – MINIMUM WAGE

The Company has complied with and compensated all employees in accordance with applicable regulations. The minimum wage is determined based on the Company's operational location.

LABOR ASPECTS – DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company's operational activities are aligned with the implementation of occupational health and safety (OHS) principles. The Company provides work safety equipment and establishes requirements for occupational safety, protection, and health. The Company replaces work equipment or safety measures when necessary. The Company also provides education and training on occupational safety and health. Employees are required to use and maintain occupational safety and health equipment while working and comply with occupational safety and health requirements. Some of the OHS work programs implemented by the Company include:

1. *Safety induction;*
2. *General safety talk and health talk;*
3. *First aid socialization;*
4. *Occupational Health and Safety (K3) supervision and training;*
5. *Inspection;*
6. *Hazard observation;*



7. Pengawasan penyebaran penyakit;
8. Pengelolaan *fatigue*;
9. Pemantauan dan inspeksi higienis dan sanitasi; serta
10. Pengelolaan lingkungan kerja.

Secara rutin Perseroan melaksanakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus.

Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja; dan
5. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala

Pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan pada tahun 2025 berhasil menjaga tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

7. Disease control;
8. Fatigue management;
9. Hygiene and sanitation monitoring and inspection; and
10. Work environment management.

The Company routinely implements a preventive approach to maintaining employee health through periodic medical check-ups, providing first aid in the event of work accidents, and providing special treatment rooms.

The ongoing pandemic has also prompted the Company to strengthen the implementation of health protocols by:

1. Requiring employees to wear masks;
2. Conducting body temperature checks;
3. Providing handwashing facilities and hand sanitizer in the work environment;
4. Enforcing physical distancing in the work environment; and
5. Conducting regular disinfectant spraying.

The Company's proper implementation of OHS in 2025 successfully maintained a low workplace accident rate.

Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Rate	2023	2024	2025
Pertolongan Pertama First Aid	0	0	2
Luka Minor Minor Injury	0	2	2
Luka Mayor Major Injury	0	1	2
Kerusakan Properti Property Damage	0	0	0
Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	0	0	0
Near Miss Near Miss	0	0	0
Kebakaran Fire	0	0	0
Fatalitas Fatality	0	0	0
Jumlah Total	0	3	6

ASPEK KETENAGAKERJAAN - PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI (III.F.22.)

Pengembangan karyawan pada berbagai tingkat merupakan gerbang menuju pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Sebagai aset yang perlu dijaga kompetensinya, karyawan perlu terus disegarkan pengetahuan, keahlian, dan sikap kerjanya. Pada tahun 2025 tercatat xxx karyawan mengikuti program pengembangan melalui pelatihan dan media pembelajaran lainnya baik daring maupun luring. Rincian program yang berjalan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE ASPECTS - TRAINING AND EMPLOYEE CAPABILITY DEVELOPMENT

Employee development at all levels is the gateway to sustainable business growth. As assets whose competency must be maintained, employees need to continually update their knowledge, skills, and work attitudes. In 2025, 30 employees participated in development programs through training and other learning media, both online and offline. Details of the programs running in 2025 are as follows:



NO	TANGGAL	Uraian Description	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
1	7 Juni 2025	Awareness Training of Health, Safety, and Environment (Based on ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SMK3 PP No 50 Tahun 2012)	17	4 Jam	4 Jam
2	8 Juni 2025	ISO 9001:2015 Quality Management System	17	2 Jam	2 Jam
3	18 Mei 2025	Food Safety External: Sistem Manajemen Keamanan Pangan Based on ISO 22000:2018 & Additional Requirements FSSC 22000 Version 6.0	18	3 Jam	3 Jam
4	17 Mei 2025	Food Safety External: Good Manufacturing Practices (GMP) & Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Based on Codex CXC 1-1969:2022 & ISO/TS 22002 Series	18	3 Jam	3 Jam
5	16 Juni 2025	Man Power Planning	3	3 Jam	3 Jam
6	10 Februari 2025	Payroll Management	3	3 Jam	3 Jam
7	27 Juli 2025	Internal Audit	8	2 Jam	2 Jam

ASPEK MASYARAKAT – DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR (III.F.23.)

Hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat terwujud dalam program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Rangkaian program tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

ASPEK MASYARAKAT – PENGADUAN MASYARAKAT (III.F.24.)

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu social dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Pada tahun 2024 Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

ASPEK MASYARAKAT – KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) (III.F.25.)

Program-program yang berjalan pada tahun 2025 melanjutkan upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDG), dengan target pada:

1. Energi Bersih dan Terjangkau, dengan upaya untuk menjamin akses ke energi yang terjangkau, andal,

COMMUNITY ASPECTS – IMPACT OF OPERATIONS ON THE LOCAL COMMUNITY

The mutually beneficial relationship between the Company and the community is realized through sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. These programs encompass education, health, local economic development, culture, and the environment. Positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, improving welfare through community economic activities, and improving public health.

COMMUNITY ASPECTS – PUBLIC COMPLAINTS

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in its operational areas. The Company will follow up on community complaints. In 2025, the Company received no community complaints related to the environment.

COMMUNITY ASPECTS – SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES

Programs running through 2025 continue efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), targeting:

1. Affordable and Clean Energy, ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern



berkelanjutan, dan modern untuk semua. Energi dan cara menggunakannya harus efisien, berkelanjutan dan sebisa mungkin terbarukan;

2. Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dengan turut mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua;
3. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dengan menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan; serta
4. Ekosistem Daratan, dengan mendukung Upaya untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan. Perseroan secara konsisten menjaga kualitas lingkungan, khususnya di sekitar fasilitas produksi, seraya terus meningkatkan kualitas program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Program-program TSJL Perseroan pada tahun 2025 meliputi:

28 Maret 2025

1. Perseroan mengirimkan bantuan berupa produk burger, sosis dan bakso kepada sebuah Yayasan Panti Asuhan yaitu Yayasan Seia Sekata, berlokasi di Jalan Bekasi Raya KM.17, Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.
2. Perseroan mengirimkan bantuan berupa produk burger, sosis dan bakso kepada sebuah Yayasan Panti Asuhan yaitu Yayasan Al-Bayyinah, berlokasi di Jalan Sentra Primer Tim. No. 107, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN. (III.F.26)

Perseroan adalah produsen produk makanan sehingga tidak melakukan atau memiliki inovasi dan pengembangan terhadap produk/jasa keuangan berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN (III.F.27.)

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perusahaan dihasilkan dari proses produksi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

energy for all. Energy and its use must be efficient, sustainable, and renewable to the greatest extent possible;

2. Decent Work and Economic Growth, promoting sustainable, inclusive, and sustained economic growth, full and productive employment, and decent work for all;
3. Responsible Consumption and Production, ensuring sustainable consumption and production patterns; and
4. Terrestrial Ecosystems, supporting efforts to protect, restore, and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems. The Company consistently maintains environmental quality, particularly around production facilities, while continuously improving the quality of its Social and Environmental Responsibility programs.

The Company's TSJL programs in 2025 include:

March 28, 2025

1. The Company provided assistance in the form of burgers, sausages, and meatballs to an orphanage, the Seia Sekata Foundation, located at Jalan Bekasi Raya KM. 17, Jatinegara Village, Cakung District, East Jakarta.
2. The Company provided assistance in the form of burgers, sausages, and meatballs to an orphanage, the Al-Bayyinah Foundation, located at Jalan Sentra Primer Tim. No. 107, Cakung District, East Jakarta.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES

The Company is a food product manufacturer and therefore does not innovate or develop sustainable financial products/services.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – PRODUCTS/SERVICES EVALUATED FOR CUSTOMERS' SAFETY

The Company is committed to offering safe and high-quality products to its customers. The products offered by the Company are produced through a production process that adheres to safety and health standards. All products meet relevant safety standards and regulations and undergo strict monitoring and evaluation, ensuring their quality and safety.



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – DAMPAK PRODUK/JASA (III.F.28.)

Perseroan menyediakan produk yang didukung fasilitas pendukung yang berwawasan lingkungan. Untuk itu Perseroan memastikan bahwa dampak atas produk dan layanan pendukung tidak mengganggu konsumen secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Seluruh perumahan yang dibangun telah mendukung tercapainya lingkungan yang Lestari.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI (III.F.29.)

Pada tahun 2025 tidak terjadi penarikan kembali produk atau pembatalan penjualan karena sebab apapun.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.F.30.)

Perseroan berhubungan langsung dengan konsumen akhir, namun sepanjang tahun 2025 tidak melakukan survey kepuasan pelanggan.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – PRODUCT/SERVICE IMPACT

The Company provides products supported by environmentally friendly facilities. Therefore, the Company ensures that the impact of its products and supporting services does not harm consumers in particular or the community in general. All housing developments support the achievement of a sustainable environment.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

In 2025, there were no product recalls or sales cancellations for any reason.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – CUSTOMER SATISFACTION SURVEY FOR SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

The Company interacts directly with end consumers, but did not conduct a customer satisfaction survey during 2025.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.)
WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

Perseroan untuk laporan tahunan terintegrasi tahun 2025 tidak meminta verifikasi tertulis dari pihak independen. Namun demikian Perseroan memastikan bahwa setiap bagian dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

The Company did not request written verification from an independent party for its 2025 integrated annual report. However, the Company ensures that each section of this Integrated Annual Report complies with all applicable regulations.

LEMBAR UMPAN BALIK (III.G.2.)
FEEDBACK SHEET

Lembar umpan balik tersedia pada halaman 134 Laporan Tahunan Terintegrasi Ini. Bagi para pihak yang bersedia memberikan umpan balik dapat mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya melalui Sekretaris Perusahaan.

The feedback sheet is available on page 134 of this Integrated Annual Report. Those interested in providing feedback can complete the Feedback Sheet and submit it to the Corporate Secretary.



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (III.G.3.)

RESPONSE TO SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK PREVIOUS YEAR

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan belum menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan. Kami akan menerima seluruh masukan yang kami terima dari Lembar Umpan Balik yang disediakan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dan menjadi perbaikan dan peningkatan bagi kualitas pelaporan kedepannya.

As of December 31, 2025, the Company has not received any feedback from stakeholders. We will utilize all input received from the Feedback Sheet provided in this Integrated Annual Report and use it to improve the quality of future reporting.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.)

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

Pokok Bahasan Topics	Halaman page	Kesesuaian Suitability
Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors	2 - 6	III.D.1.
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan/ Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies	3	III.D.1.a.
Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Implementation of Sustainable Finance	5	III.D.1.b.
Strategi pencapaian target/ Target achievement strategy	5	III.D.1.c.
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy	115	III.A.
Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation of Sustainability Strategy	115	III.A.1.
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Sustainability Aspect Performance Overview	116	III.B.
Aspek Ekonomi/ Economic Aspect	116	III.B.1.
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;/ Quantity of production or services sold;	116	III.B.1.a
Pendapatan atau penjualan;/ Revenue or sales;	116	III.B.1.b.
Laba atau rugi bersih;/ Net profit or loss;	116	III.B.1.c.
Produk ramah lingkungan; dan/ Environmentally friendly products; and	116	III.B.1.d.
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan./ Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	116	III.B.1.e.
Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspect	116	III.B.2.
Penggunaan energi;/ Energy use;	116	III.B.2.a
Pengurangan emisi yang dihasilkan;/ Reduction of emissions produced;	116	III.B.2.b.
Pengurangan limbah dan efluen; dan/ Reduction of waste and effluent; and	116	III.B.2.c.
Pelestarian keanekaragaman hayati./ Biodiversity conservation.	116	III.B.2.d.
Aspek Sosial/ Social Aspect	116	III.B.3.
Profil Perusahaan/ Company Profile	117	III.C.
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values	117	III.C.1.
Alamat Perusahaan/ Company Address	117	III.C.2.



Pokok Bahasan Topics	Halaman page	Kesesuaian Suitability
Skala Usaha, paling sedikit memuat:/ Business Scale, at least containing:	117	III.C.3.
total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;/ total assets or asset capitalization and total liabilities;	117	III.C.3.a.
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;/ number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	117	III.C.3.b.
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan/ name of shareholder and percentage of share ownership; and	117	III.C.3.c.
wilayah operasional./ operational area.	117	III.C.3.d.
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities Carried Out	118	III.C.4.
Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Associations	118	III.C.5.
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/Significant Changes in Issuers and Public Companies	118	III.C.6.
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance	118	III.E
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	118	III.E.1.
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Development of Competencies Related to Sustainable Finance	118	III.E.2.
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	118	III.E.3.
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan/ Relationships with Stakeholders	119	III.E.4.
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues to Sustainable Finance Implementation	119	III.E.5.
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance	119	III.F.
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	119	III.F.1.
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	120	III.F.2.
Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	120	III.F.3.
Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs	121	III.F.4.
Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	121	III.F.5.
Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	121	III.F.6.
Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	122	III.F.7.
Penggunaan Air/ Water Use	122	III.F.8
Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	122	III.F.9.
Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	122	III.F.10.
Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan/ Amount and Intensity of Emissions Produced	123	III.F.11.
Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievements of Emission Reductions Made	126	III.F.12.



Pokok Bahasan Topics	Halaman page	Kesesuaian Suitability
Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced by Type	127	III.F.13.
Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism	127	III.F.14.
Tumpahan yang Terjadi/ Spills That Occur	127	III.F.15.
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang/ Number and Material of Environmental Complaints	127	III.F.16.
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers	127	III.F.17.
Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equality of Employment Opportunity	128	III.F.18.
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	128	III.F.19.
Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	128	III.F.20.
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Working Environment	128	III.F.21.
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Capacity Development	129	III.F.22.
Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on the Surrounding Community	130	III.F.23.
Pengaduan Masyarakat/ Public Complaints	130	III.F.24.
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	130	III.F.25.
Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	131	III.F.26.
Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	131	III.F.27.
Dampak Produk/Jasa/ Impact of Products/Services	132	III.F.28.
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Products Recalled	132	III.F.29.
Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Surveys on Products and/or Sustainable Financial Services	132	III.F.30.
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen/ Written Verification from Independent Party	132	III.G.1.
Lembar Umpan Balik/ Feedback Sheet	132	III.G.2.
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	133	III.G.3.
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	133 - 135	III.G.4



FORMULIR

TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading this Sustainability Report 2024 of PT Sentra Food Indonesia Tbk. To realize a better quality of reporting in the coming years, we welcome suggestions, criticism, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improving the sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

Profil/Profile

Nama / :
Name

Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company

Email / Emal :
Email

Telp / HP :
Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu yang tepat)
Stakeholders Category (Please choose one that suitable for you)

- Pemerintah / Government
- LSM / NGO
- Perusahaan / Company
- Masyarakat / Community
- Media / Media
- Akademik / Academic
- Lain-lain / Others
(_____)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.
Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak Tahu / Don't Know

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
Is this report useful to you?
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak Tahu / Don't Know



3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Is this report easy to understand?

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

4. Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

Mohon isi jawaban anda.

Please fill in your answers.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
Which part of information that is the most useful and interesting for you:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
Which part of information that is less useful for you:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

CORPORATE SECRETARY

PT Sentra Food Indonesia Tbk

Kantor Pusat

Equity Tower, Lantai 29, Unit E, SCBD, Lot 9

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, 12190, Indonesia

Telp. : (021) 2903 5295

Fax. : (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





**PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / As Of December 31, 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**





SENTRA FOOD INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 115/DIR/SFI/III/26

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Agustus Sani Nugroho	:	Name
Alamat kantor :	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Ruliff R.S. Susanto	:	Name
Alamat kantor :	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	(021) 2903-5295	:	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Group.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026 / March 31, 2026

		
Agustus Sani Nugroho Direktur Utama / President Director		Ruliff R.S. Susanto Direktur / Director

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Equity Tower, 29th floor unit E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone : +62 21 2903 5295 Fax: +62 21 2903 5297 Email : secretary@sentrafood.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00076/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sentra Food Indonesia Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 2a dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan jumlah defisit sebesar Rp89.562.469.849, defisiensi modal sebesar Rp23.912.766.850, dan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi jumlah asetnya sebesar Rp18.487.211.114 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi hal tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00076/2.0961/AU.1/04/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sentra Food Indonesia Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sentra Food Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Notes 2a and 31 to the consolidated financial statements which describe that the Group had suffered recurring losses from its operations which resulted a total deficit amounted to Rp89,562,469,849, a capital deficiency amounted to Rp23,912,766,850, and its total current liabilities exceeded its total assets by Rp18,487,211,114 as of December 31, 2025. This condition indicates existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern entity. Management's plans in regard to the matter above are described in Note 31 to the consolidated financial statements.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (lanjutan)

Selain itu, PT Super Capital Indonesia, entitas induk langsung dan terakhir, telah memberikan komitmen bahwa akan memberikan dukungan keuangan berkelanjutan kepada Grup untuk memungkinkannya melanjutkan kegiatan usahanya dan memenuhi liabilitasnya saat dan ketika akan jatuh tempo 12 bulan ke depan sejak tanggal persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi jumlah aset dicatat dan atau jumlah serta klasifikasi liabilitas yang timbul dari hasil ketidakpastian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pemulihan Piutang Usaha

Lihat Catatan 2g dan 2h (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Instrumen Keuangan dan Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penilaian ECL) dan Catatan 6 (Piutang Usaha - Pihak Ketiga), Catatan 29b (Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - Risiko Kredit) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih piutang usaha sebesar Rp9.837.296.874 pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian piutang usaha dan risiko kredit diungkapkan pada Catatan 29b atas laporan keuangan konsolidasian, dimana jumlah piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo sebesar Rp5.900.026.894 dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp3.587.598.830 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen menerapkan asumsi-asumsi dalam menilai tingkat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan fakta atau keadaan tertentu yang diketahui tentang kemampuan pelanggan untuk membayar dan/atau dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar di masa lalu. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai berdasarkan validitas persyaratan kontraktual dan tagihan, analisis kelayakan kredit pelanggan, tren pembayaran historis masa lalu, dan ekspektasi pembayaran.

Material Uncertainty Related to Going Concern (continued)

Additionally, PT Super Capital Indonesia, the immediate and ultimate parent entity, has given a commitment that it will provide continuing financial support to the Group to enable it to continue its operations and to meet its current liabilities as and when these are due the next 12 months from the date of approval of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets amounts and or the amounts and classification of liabilities that might result from outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Recoverability of Trade Receivables

Refer to Notes 2g and 2h (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments and Impairment of Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Assessment of ECL), Note 6 (Trade Receivables - Third Parties), Note 29b (Financial Risk Management Objectives and Policies - Credit Risk) to the consolidated financial statements.

As described in Note 6 to the consolidated financial statements, the net outstanding balance of trade receivables amounted to Rp9,837,296,874 as of December 31, 2025. The details of trade receivables and credit risk are disclosed in Note 29b to the consolidated financial statements, wherein total trade receivables classified as past due amounted to Rp5,900,026,894 and the recognized allowance for impairment losses on trade receivables amounted to Rp3,587,598,830 as of December 31, 2025. The management applied assumptions in assessing the levels of allowance for impairment losses on trade receivables based on specific known facts or circumstances on customers' ability to pay and/or by reference to past default experiences. The Group assessed at each reporting date whether there is any objective evidence that trade receivables are impaired based on the validity of contractual terms and invoices, analysis of customer creditworthiness, past historical payment trends, and expectation of repayment.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pemulihan Piutang Usaha (lanjutan)

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", menyatakan bahwa entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan: (a) jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi; (b) nilai waktu atas uang; dan (c) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pemulihan piutang usaha sebagai hal audit utama karena subjektivitas yang melekat yang terlibat dalam membuat pertimbangan terkait dengan eksposur risiko kredit untuk menilai pemulihan piutang usaha. Penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan yang signifikan dan terdapat ketidakpastian yang melekat dalam asumsi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dan estimasi penerimaan kas masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas pemulihan piutang usaha;
- Kami menelaah dan memeriksa persyaratan kontraktual dan faktur untuk memastikan bahwa Grup memiliki hak kontraktual untuk mengakui pendapatan dan menagih pembayaran;
- Kami menelaah dan memeriksa pemulihan piutang usaha termasuk namun tidak terbatas pada pengujian penagihan selanjutnya;
- Kami menanyakan manajemen tentang status piutang dari pelanggan;
- Kami memeriksa tagihan dan tren penjualan selama periode keuangan atas piutang usaha;
- Kami menelaah dasar estimasi manajemen atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai piutang usaha telah dilakukan dan bahwa informasi disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2j dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp8.944.836.982 pada tanggal 31 Desember 2025. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Key Audit Matters (continued)

Recoverability of Trade Receivables (continued)

PSAK 109, "Financial Instruments", states that an entity shall measure expected credit losses of a financial instrument in a way that reflects: (a) an unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; (b) the time value of money; and (c) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Recoverability of trade receivables is a key audit matter due to the inherent subjectivity that is involved in making judgment in relation to credit risk exposures to assess the recoverability of trade receivables. The impairment assessment involved significant judgments and there is inherent uncertainty in the assumptions applied by the management to evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses and estimation of future cash collection.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding on the management's assessment of the recoverability of trade receivables;
- We reviewed and checked the contractual terms and invoices to ensure that the Group has contractual right to recognize revenue and collect payments;
- We reviewed and checked the recoverability of trade receivables including but not limited to the test of subsequent collections;
- We inquired management on the status of receivables from customers;
- We checked the collections and sales trends during the financial period of the trade receivables;
- We reviewed the management's basis of estimation on the adequacy of the Group's allowance for impairment losses on trade receivables; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding trade receivables have been made and that the information is properly presented and explained.

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2j and 2m (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp8,944,836,982 as of December 31, 2025. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)

PSAK 202, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan verifikasi fisik persediaan berdasarkan basis sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama verifikasi fisik: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2l dan 2m (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp25.291.585.204 pada tanggal 31 Desember 2025 yang merupakan 54% dari jumlah aset Grup. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian jika mengalami penurunan nilai.

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventories (continued)

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;
- We performed the inventories physical verification on a sample basis. We performed the following procedures during physical verification: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;
- We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;
- We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;
- We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2l and 2m (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 10 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 10 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp25,291,585,204 as of December 31, 2025 which represents 54% of total assets of the Group. It would have a significant impact on the consolidated financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan pengeluaran dana sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to these assets.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursements in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sentra Food Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Hal Lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matter (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN****Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

31 Maret 2026 / March 31, 2026



PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,5,28,29	884.577.166	728.888.503	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,28,29	9.837.296.874	11.405.335.161	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain	2g,28,29			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2f,27	45.654.881	45.654.881	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		236.515.848	175.965.793	<i>Third parties</i>
Persediaan	2j,7	8.944.836.982	9.024.951.085	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	239.117.086	325.852.402	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	15a	25.825.458	12.148.383	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar		20.213.824.295	21.718.796.208	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2k,8	10.000.000	680.368.200	<i>Advance</i>
Investasi	2g,9,28,29	1.000.000	1.000.000	<i>Investment</i>
Aset pajak tangguhan	2p,15e	955.596.043	995.202.727	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2i,10	25.291.585.204	24.877.129.493	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih		287.500.000	200.311.276	<i>Right-of-use assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		26.545.681.247	26.754.011.696	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		46.759.505.542	48.472.807.904	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,11,28,29	5.725.519.997	5.777.366.502	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,28,29	32.641.596.438	21.975.011.762	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,13,28,29			Other payables
Pihak berelasi	2f,27	984.482.159	984.482.159	Related parties
Pihak ketiga		8.345.000.000	2.395.000.000	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g,14,28,29	7.336.558.545	5.322.991.327	Accrued expenses
Utang pajak	15b	9.173.096.035	7.386.535.815	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,16,28,29	1.005.963.482	1.050.364.597	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2g,28,29	34.500.000	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.246.716.656	44.891.752.162	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,16,28,29	1.010.937.359	1.207.990.249	Consumer financing payables, net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	4.414.618.377	4.516.214.029	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.425.555.736	5.724.204.278	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		70.672.272.392	50.615.956.440	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2025	2024	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	18	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2e,2q,19	6.038.294.481	6.038.294.481	Additional paid-in capital
Defisit		(89.562.469.849)	(74.736.978.826)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		1.087.102.152	1.513.704.183	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah		(17.437.073.216)	(2.184.980.162)	Total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,20	(6.475.693.634)	41.831.626	Non-Controlling Interests
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(23.912.766.850)	(2.143.148.536)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		46.759.505.542	48.472.807.904	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	2o,21	91.270.059.336	82.309.072.912	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,22	(80.129.690.164)	(72.899.907.040)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		11.140.369.172	9.409.165.872	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2o,23	(20.510.582.237)	(20.180.857.966)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2o,23	(10.929.345.920)	(12.134.911.827)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(20.299.558.985)	(22.906.603.921)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2o	1.720.419	2.982.019	Finance income
Beban keuangan	2o,24	(1.347.880.617)	(487.342.478)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2o,25	365.738.651	(12.947.487)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(21.279.980.532)	(23.403.911.867)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2p,15c	(138.613.526)	(288.826.496)	DEFERRED INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(21.418.594.058)	(23.692.738.363)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	(450.031.098)	157.517.883	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2p,15e	99.006.842	(34.653.934)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(21.769.618.314)	(23.569.874.414)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(14.825.491.023)	(16.439.635.847)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(6.593.103.035)	(7.253.102.516)	Non-controlling interests
JUMLAH		(21.418.594.058)	(23.692.738.363)	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(15.252.093.054)	(16.316.835.893)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(6.517.525.260)	(7.253.038.521)	Non-controlling interests
JUMLAH		(21.769.618.314)	(23.569.874.414)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2r,26	(22,81)	(25,29)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurment of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Keuntungan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal								
1 Januari 2024	65.000.000.000	6.038.294.481	(58.297.342.979)	1.390.904.229	14.131.855.731	7.294.870.147	21.426.725.878	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(16.439.635.847)	-	(16.439.635.847)	(7.253.102.516)	(23.692.738.363)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	122.799.954	122.799.954	63.995	122.863.949	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal								
31 Desember 2024	65.000.000.000	6.038.294.481	(74.736.978.826)	1.513.704.183	(2.184.980.162)	41.831.626	(2.143.148.536)	Balance as of December 31, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(14.825.491.023)	-	(14.825.491.023)	(6.593.103.035)	(21.418.594.058)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(426.602.031)	(426.602.031)	75.577.775	(351.024.256)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal								
31 Desember 2025	65.000.000.000	6.038.294.481	(89.562.469.849)	1.087.102.152	(17.437.073.216)	(6.475.693.634)	(23.912.766.850)	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		92.963.625.700	79.538.660.919	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(60.268.053.541)	(50.439.865.356)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(14.195.875.108)	(15.257.264.292)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lain-lain		(18.673.246.156)	(21.415.031.635)	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan bunga		1.720.419	2.982.019	Interest received
Pembayaran bunga		(1.159.439.074)	(466.809.706)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(1.331.267.760)	(8.037.328.051)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	36.000.000	341.084.229	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(3.271.160.046)	(2.723.621.870)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	8	(10.000.000)	(680.368.200)	Placement of advance to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.245.160.046)	(3.062.905.841)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang lain-lain - pihak ketiga		5.950.000.000	2.350.000.000	Increase in other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
Penerimaan		-	361.399.449	Proceeds
Pembayaran		(846.537.026)	(535.096.097)	Repayments
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan		98.361.407	11.909.914.280	Proceeds
Pembayaran		(150.207.912)	(6.156.720.000)	Repayments
Pembayaran liabilitas sewa		(319.500.000)	(210.000.000)	Repayments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		4.732.116.469	7.719.497.632	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		155.688.663	(3.380.736.260)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	728.888.503	4.109.624.763	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	884.577.166	728.888.503	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sentra Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sentra Darmaga berdasarkan Akta Notaris No. 08 oleh Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM., tanggal 28 September 2004. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 tanggal 28 Juli 2004. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta Notaris No. 56 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 7 Juli 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130126.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan aktivitas Perusahaan *holding*, kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat dan perundingan dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan.

Perusahaan terletak di Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT Super Capital Indonesia, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-195/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 23,07% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp135 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Januari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sentra Food Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sentra Darmaga based on Notarial Deed No. 08 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM., dated September 28, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-18892.HT.01.01-Th.2004 dated July 28, 2004. The change of name of the Company is stated in Notarial Deed No. 56 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated August 16, 2018. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 21, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated July 7, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the changes in the Company's purpose and objectives. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0130126.AH.01.11.Tahun 2022 dated July 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to carry out the activities of the holding Company, including services provided by advisors and negotiations in designing mergers and acquisitions of the Company.

The Company is located at Equity Tower 29th Floor, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

PT Super Capital Indonesia, a company incorporated in Jakarta, is the immediate and ultimate parent entity of the Company.

The Company started its commercial operations in 2004.

b. Initial Public Offering

On December 28, 2018, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-195/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering to the public.

In January 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 23.07% of the total issued and fully paid with a par value of Rp100 per share and with an offering price of Rp135 per share. The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 8, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rheza R.R Susanto	:
Komisaris	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Komisaris Independen	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

Direksi

Direktur Utama	:	Agustus Sani Nugroho	:
Direktur	:	Ruliff R.S. Susanto	:

Komite Audit

Ketua	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:
Anggota	:	Citra Claudia Isabella	:
Anggota	:	Ferry Bella Meiyani	:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 69 dan 73 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Kemang Food Industries (Kemfood)	Jakarta	Perdagangan dan pengolahan daging / Trading and meat processing	1975	68,75%	68,75%	71.120.430.949	72.829.601.374
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Kemang Food Industries / Indirect Ownership through PT Kemang Food Industries							
PT SAPBeverages Indonesia (SAP)	Jakarta	Minuman kemasan / Packaged beverages	2011	99,94%	99,94%	5.895.986	6.305.987

PT Kemang Food Industries

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan mengakuisisi PT Kemang Food Industries (Kemfood) dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rheza R.R Susanto	:
Commissioner	:	Iwan Gogo B.P Panjaitan	:
Independent Commissioner	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:

Board of Directors

President Director	:	Agustus Sani Nugroho	:
Director	:	Ruliff R.S. Susanto	:

Audit Committee

Chairman	:	Andreas Sugihardjo Tjendana	:
Member	:	Citra Claudia Isabella	:
Member	:	Ferry Bella Meiyani	:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries had a total number of 69 and 73 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

PT Kemang Food Industries

On April 26, 2018, the Company acquired PT Kemang Food Industries (Kemfood) under restructuring transactions of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries (lanjutan)

Kemfood telah didirikan pada tanggal 16 Oktober 1975 berdasarkan Akta Notaris No. 38 oleh Abdul Latief, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA.5/392/2 tanggal 28 Oktober 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 pada tanggal 30 Oktober 1979. Anggaran Dasar Kemfood telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 27 Desember 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia menyetujui untuk melakukan penyertaan 200.000 saham baru oleh Kemfood atau sebesar Rp20.000.000.000. Sehingga, kepemilikan PT Super Capital Indonesia atas saham Kemfood meningkat dari 99.999 saham atau sebesar Rp9.999.900.000 menjadi 299.999 saham atau sebesar Rp29.999.900.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0497116 tanggal 28 Desember 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) telah didirikan pada tanggal 1 November 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55896.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 November 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 195 tanggal 26 April 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood melakukan penyertaan 22.500 saham baru yang diterbitkan oleh SAP sebesar Rp22.500.000.000. Sehingga, kepemilikan Kemfood atas saham SAP meningkat dari 34.965 saham atau sebesar Rp34.965.000.000 menjadi 57.465 saham atau sebesar Rp57.465.000.000 dari saham seluruhnya 57.500 saham atau sebesar Rp57.500.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012512.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Kemang Food Industries (continued)

Kemfood was established on October 16, 1975 based on Notarial Deed No. 38 of Abdul Latief, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. YA.5/392/2 dated October 28, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979. Kemfood's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the changes in the issued and paid-up capital. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.

Based on Notarial Deed No. 145 dated December 27, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., PT Super Capital Indonesia agreed to invest 200,000 new shares issued by Kemfood or amounted to Rp20,000,000,000. Thus, PT Super Capital Indonesia's ownership of Kemfood shares increased from 99,999 shares or amounted to Rp9,999,900,000 to 299,999 shares or amounted to Rp29,999,900,000. This Deed was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0497116 dated December 28, 2022.

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)

PT SAPBeverages Indonesia (SAP) was established on November 1, 2011 based on Notarial Deed No. 12 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-55896.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 195 dated April 26, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Kemfood has invested 22,500 new shares issued by SAP amounted to Rp22,500,000,000. Thus, the ownership of Kemfood over SAP shares increased from 34,965 shares or amounted to Rp34,965,000,000 to 57,465 shares or amounted to Rp57,465,000,000 from the total number of shares of 57,500 shares or amounted to Rp57,500,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012512.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 7, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT SAPBeverages Indonesia (melalui Kemfood)
(lanjutan)

Anggaran Dasar SAP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 September 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor, serta nilai nominal saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067098.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 September 2023.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan tentang penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan dasar kelangsungan usaha dengan asumsi dukungan yang diberikan oleh PT Super Capital Indonesia, entitas induk langsung dan terakhir, serta kelayakan rencana manajemen sebagaimana dijelaskan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi jumlah aset yang tercatat dan atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

PT SAPBeverages Indonesia (through Kemfood)
(continued)

SAP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated September 19, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the changes in the Company's domicile and authorized, issued and paid-up capital, and par value of shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0067098.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 20, 2023.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulations No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies, and on a going concern basis which assumed the undertaking provided by PT Super Capital Indonesia, the immediate and ultimate parent entity, and the feasibility of the management's plans as described in Note 31 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets amounts and or the amounts and classification of liabilities that might be necessary should the Company be unable to continue as a going concern entity.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used for these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam grup telah dieliminasi.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies in the group are eliminated.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction between entities under common control would be accounted for under PSAK 338. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Aset dan liabilitas dari perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

The significant transaction and balances with related parties were disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables.

Financial asset at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Investment is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payables.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	4 - 8	25% - 12,5%	Machineries
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan	4 - 8	25% - 12,5%	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

The estimated useful lives, residual value, if any, depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Keputusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's estimated liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Sale of goods are recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

p. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Grup diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Grup telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Group is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The Group has elected to remeasure certain tax amnesty assets. As such these tax amnesty assets, which are initially presented under separate line items at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

r. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Grup yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh Grup yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro	19.753
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Dolar Singapura	13.069

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Group's business activities that are classified based on category of products sold by the Group, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss of the current period.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used by the Group are as follows:

	2024	
	16.851	Euro 1
	16.162	United States Dollar 1
	11.919	Singapore Dollar 1

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas di dalam Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and the respective entities in the Group as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Kemang Food Industries dan pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan melakukan pelepasan kepemilikan pada PT Aksara Bermakna sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan / Company's name	Tanggal penyertaan / Investment date	Nilai penyertaan (pelepasan) / Acquisition (disposal) cost	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan (pelepasan) / Book value at acquisition (disposal) date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi / Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Kemang Food Industries	26 April 2018 / April 26, 2018	(49.800.000.000)	83,32%	46.206.778.276	(3.593.221.724)
2.	PT Aksara Bermakna	4 April 2012 / April 4, 2012	90.000.000	90,00%	(5.334.542)	84.665.458
	Jumlah / Total		(49.710.000.000)		46.201.443.734	(3.508.556.266)

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), induk langsung dan terakhir Perusahaan, telah melakukan penambahan modal disetor pada PT Kemang Food Industries (Kemfood), entitas anak, sebesar Rp20.000.000.000, yang setara 31,25% kepemilikan.

Penambahan modal disetor tersebut menyebabkan saham Perusahaan pada Kemfood terdilusi, dari 86,84% menjadi 68,75% kepemilikan. Perusahaan tetap memiliki pengendalian terhadap Kemfood.

Selisih yang timbul dari modal yang disetor oleh SCI, dengan nilai kepemilikan Perusahaan terhadap nilai buku aset bersih yang terdilusi atas Kemfood, dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Jumlah / Amount
Persentase kepemilikan yang terdilusi	31,25%
Nilai buku aset bersih yang terdilusi	(11.677.913.439)
Penambahan modal disetor oleh SCI	20.000.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	8.322.086.561

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15d to the consolidated financial statements.

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 26, 2018, the Company has invested in PT Kemang Food Industries and on December 28, 2017, the Company discharged its ownership at PT Aksara Bermakna with the details as follows:

On December 28, 2022, PT Super Capital Indonesia (SCI), the immediate and ultimate parent entity, has increased its paid-up capital in PT Kemang Food Industries (Kemfood), a subsidiary, amounted to Rp20,000,000,000, which is equivalent to 31.25% of ownership.

The increase in the paid-up capital caused the Company's shares in Kemfood to be diluted, from 86.84% to 68.75% ownership. The Company still has control over Kemfood.

The difference arising from the paid-up capital by SCI, with the value of the Company's ownership of the diluted book value of net assets of Kemfood, is recorded as the difference arising from restructuring transactions of entities under common control, with the following calculation:

	Diluted percentage of ownership
	Diluted book value of net assets
	Increase in paid-up capital by SCI
	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control

4. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah / Amount</u>
Dilusi penyertaan Kemfood	8.322.086.561
Pelepasan PT Aksara Bermakna	84.665.458
Akuisisi Kemfood	<u>(3.593.221.724)</u>
Jumlah	<u>4.813.530.295</u>

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 19).

4. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Dilution of the investment in Kemfood	8.322.086.561
Disposal of PT Aksara Bermakna	84.665.458
Acquisition of Kemfood	<u>(3.593.221.724)</u>
Total	<u>4.813.530.295</u>

The balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control is recorded in the additional paid-in capital account (see Note 19).

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Kas	36.890.600
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	632.468.011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.093.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.125.255
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-jumlah	<u>847.686.566</u>
Jumlah	<u>884.577.166</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	27.589.600	Cash on hand
		Cash in banks
	574.905.032	PT Bank Central Asia Tbk
	99.623.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	24.875.255	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>1.895.383</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>701.298.903</u>	
Total	<u>728.888.503</u>	

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2025</u>
PT Lion Super Indo	1.496.747.572
UD Nufood	1.345.745.605
PT Aerofood Indonesia	692.382.021
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	579.409.993
PT Venus Prima Sentosa	477.624.488
PT Dom Pizza Indonesia	326.950.000
PT Midi Utama Indonesia Tbk	295.350.947
UD Elize Corner	290.250.425
PT Bakery & Cooked Food	171.462.200
UD Putu Eka Chandra Inditthra	142.501.262
CV Sejati Utama	134.203.080
Andri	118.021.800
CV Sinar Bintang Rahayu	115.948.800
PT Lotte Shopping Indonesia	113.063.629
CV Aroma	88.582.365
PT Trans Retail Indonesia	76.710.043
PT Sriwijaya Artha Boga	70.835.854
PT Hero Retail Nusantara	<u>33.048.078</u>
Saldo terbawa	6.568.838.162

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

PT Lion Super Indo	1.434.920.767
UD Nufood	204.358.200
PT Aerofood Indonesia	-
PT Jaddi Pastrindo Gemilang	727.096.119
PT Venus Prima Sentosa	752.872.964
PT Dom Pizza Indonesia	239.200.000
PT Midi Utama Indonesia Tbk	456.924.071
UD Elize Corner	290.250.425
PT Bakery & Cooked Food	99.559.474
UD Putu Eka Chandra Inditthra	146.445.125
CV Sejati Utama	103.175.438
Andri	118.021.800
CV Sinar Bintang Rahayu	96.050.796
PT Lotte Shopping Indonesia	-
CV Aroma	162.151.065
PT Trans Retail Indonesia	1.036.182.131
PT Sriwijaya Artha Boga	118.244.970
PT Hero Retail Nusantara	<u>153.650.657</u>
Balance carried forward	6.139.104.002

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. Based on customers (continued)

	2025	2024	
Saldo bawaan	6.568.838.162	6.139.104.002	Balance brought forward
CV Legit Putra Mandiri	30.250.000	104.500.000	CV Legit Putra Mandiri
PT Supra Boga Lestari Tbk	19.875.010	122.351.389	PT Supra Boga Lestari Tbk
Kemitraan Ghifari	2.424.391	757.866.199	Kemitraan Ghifari
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	294.659.744	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Alfa Retailindo	-	193.642.430	PT Alfa Retailindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	6.803.508.141	7.506.338.304	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	13.424.895.704	15.118.462.068	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.587.598.830	3.713.126.907	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	9.837.296.874	11.405.335.161	Net

b. Berdasarkan segmen

b. Based on segments

	2025	2024	
Daging olahan	9.397.426.994	10.582.923.448	Processed meat
Daging segar (mentah)	4.027.468.710	4.535.538.620	Fresh meat (raw)
Jumlah	13.424.895.704	15.118.462.068	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.587.598.830	3.713.126.907	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	9.837.296.874	11.405.335.161	Net

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	7.524.868.810	7.786.274.430	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.361.853.466	3.162.076.785	1 - 30 days
31 - 60 hari	258.085.952	441.722.878	31 - 60 days
61 - 90 hari	123.874.496	297.401.836	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.156.212.980	3.430.986.139	More than 90 days
Jumlah	13.424.895.704	15.118.462.068	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.587.598.830	3.713.126.907	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	9.837.296.874	11.405.335.161	Net

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.713.126.907	3.299.417.802	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	1.643.262.965	2.090.055.931	Additions (Note 25)
Pemulihan (Catatan 25)	(1.768.791.042)	(1.676.346.826)	Recovery (Note 25)
Saldo akhir	3.587.598.830	3.713.126.907	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables on which the allowance is based on payment history and customer's commitment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Bahan baku	4.074.942.739
Bahan dalam proses	17.386.161
Barang jadi	4.852.508.082
Jumlah	<u>8.944.836.982</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian bersama-sama dengan aset tetap (lihat Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	4.367.310.817	Raw materials
	14.677.929	Work in progress
	4.642.962.339	Finished goods
Jumlah	<u>9.024.951.085</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are insured against all risks of loss together with fixed assets (see Note 10).

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment in value provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka:	
Operasional	38.004.146
Pembelian bahan pembungkus	1.375.001
Sub-jumlah	39.379.147
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	191.821.272
Sewa	7.916.667
Sub-jumlah	199.737.939
Jumlah	<u>239.117.086</u>

Tidak lancar

Uang muka:	
Pembelian aset tetap	<u>10.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian bahan merupakan pembayaran uang muka Perusahaan ke pemasok untuk pembelian bahan pembungkus dan operasional yang digunakan untuk produksi daging olahan.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	31.187.529	Current Advances:
	112.500.001	Operations
	143.687.530	Purchase of wrapping materials
		Sub-total
		Prepaid expenses:
	171.914.872	Insurance
	10.250.000	Rent
	182.164.872	Sub-total
Jumlah	<u>325.852.402</u>	Total
		Non-Current
		Advance:
	<u>680.368.200</u>	Purchase of fixed assets

As of December 31, 2025 and 2024, advances for purchases of materials represent advance payments of the Company to suppliers for the purchases of wrapping materials and supplementary supplies used for production of processed meat.

9. INVESTASI

Akun ini merupakan penyertaan saham dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

Nama Perusahaan / Name of the Company	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Harga Perolehan / Acquisition Cost	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
PT Supertrada Indonesia	0,16%	<u>1.000.000</u>	<u>1</u>	<u>1.000.000</u>

9. INVESTMENT

This account represents investment in share with acquisition cost as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

9. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada PT Supertrada Indonesia terdiri dari 1 saham atau 0,16% kepemilikan kepentingan dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan sebesar Rp1.000.000 dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 21 Desember 2016 oleh Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110618 tanggal 22 Desember 2016.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	9.573.904.771	-	-	9.573.904.771	Land
Bangunan	18.032.925.524	-	-	18.032.925.524	Buildings
Mesin	30.828.328.624	3.708.424.339	-	34.536.752.963	Machineries
Kendaraan	11.142.023.869	708.480.000	75.178.000	11.775.325.869	Vehicles
Peralatan	3.039.936.266	139.706.928	-	3.179.643.194	Equipment
Jumlah	<u>72.617.119.054</u>	<u>4.556.611.267</u>	<u>75.178.000</u>	<u>77.098.552.321</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.805.656.698	594.128.548	-	14.399.785.246	Buildings
Mesin	21.921.648.448	2.718.225.039	-	24.639.873.487	Machineries
Kendaraan	9.120.332.706	743.201.210	75.178.000	9.788.355.916	Vehicles
Peralatan	2.892.351.709	86.600.759	-	2.978.952.468	Equipment
Jumlah	<u>47.739.989.561</u>	<u>4.142.155.556</u>	<u>75.178.000</u>	<u>51.806.967.117</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>24.877.129.493</u>			<u>25.291.585.204</u>	Net Book Value
2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	9.573.904.771	-	-	9.573.904.771	Land
Bangunan	18.032.925.524	-	-	18.032.925.524	Buildings
Mesin	28.727.654.026	2.128.448.016	27.773.418	30.828.328.624	Machineries
Kendaraan	9.582.390.832	1.985.450.000	425.816.963	11.142.023.869	Vehicles
Peralatan	2.894.074.316	145.861.950	-	3.039.936.266	Equipment
Jumlah	<u>68.810.949.469</u>	<u>4.259.759.966</u>	<u>453.590.381</u>	<u>72.617.119.054</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.211.528.424	594.128.274	-	13.805.656.698	Buildings
Mesin	19.149.561.024	2.774.484.890	2.397.466	21.921.648.448	Machineries
Kendaraan	8.923.813.563	622.336.106	425.816.963	9.120.332.706	Vehicles
Peralatan	2.806.076.064	86.275.645	-	2.892.351.709	Equipment
Jumlah	<u>44.090.979.075</u>	<u>4.077.224.915</u>	<u>428.214.429</u>	<u>47.739.989.561</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>24.719.970.394</u>			<u>24.877.129.493</u>	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan dengan rincian:

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	3.113.534.715	3.129.681.421	Cost of goods sold (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)	1.028.620.841	947.543.494	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	<u>4.142.155.556</u>	<u>4.077.224.915</u>	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan aset tetap. Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Hasil penjualan	36.000.000
Nilai buku bersih	-
Keuntungan atas penjualan (Catatan 25)	<u>36.000.000</u>

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pembayaran kas	3.271.160.046
Penambahan melalui uang muka	680.368.200
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	605.083.021
Jumlah	<u>4.556.611.267</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup, termasuk persediaan, dengan asuransi pertanggungjawaban terhadap seluruh risiko kerugian diasuransikan oleh sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Sunday Insurance Indonesia	23.461.409.000
PT BCA Insurance	10.987.630.000
PT Zurich Asuransi Indonesia	1.010.000.000
PT Hino Finance Indonesia	521.680.000
PT Bosowa Asuransi	235.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	-
PT Asuransi Etiqa Internasional	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	-
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	-
Jumlah	<u>36.215.719.000</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga, tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 11).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp5.725.519.997 dan Rp5.777.366.502.

10. FIXED ASSETS (continued)

Deductions in fixed assets arise from sale of fixed assets. The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2025</u>	
	341.084.229	Proceeds from sale
	(25.375.952)	Net book value
	<u>315.708.277</u>	Gain on sale (Note 25)

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	
	2.723.621.870	Cash payment
	-	Addition through advance
	1.536.138.096	Additions through consumer financing payables
Jumlah	<u>4.259.759.966</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets, including inventories, are with insurance coverages against all risks of loss insured by the following:

	<u>2025</u>	
	45.164.818.000	PT Sunday Insurance Indonesia
	-	PT BCA Insurance
	-	PT Zurich Asuransi Indonesia
	-	PT Hino Finance Indonesia
	-	PT Bosowa Asuransi
	10.450.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
	820.000.000	PT Asuransi Etiqa Internasional
	698.000.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
	135.000.000	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi
Jumlah	<u>57.267.818.000</u>	Total

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets is required.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loan (see Note 11).

11. SHORT-TERM BANK LOAN

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents short-term bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp5,725,519,997 and Rp5,777,366,502, respectively.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2018, PT Kemang Food Industries (Kemfood) telah menandatangani Perjanjian Kredit No. 03750/PK/SLK/2018, di mana, Kemfood telah mendapatkan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp5.800.000.000.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dikenakan tarif suku bunga 9,75% per tahun yang berlaku tetap selama satu tahun sejak tanggal 7 Desember 2018 dan setelah berakhirnya jangka waktu tersebut akan dikenakan suku bunga mengambang yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk, yang besarnya dapat ditinjau kembali oleh PT Bank Central Asia Tbk pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter, yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 0888/PPK/SCB/2022 tanggal 13 September 2022, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk menetapkan tarif suku bunga menjadi 10% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Desember 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan satu unit rumah susun bukan hunian yang terletak di atas Hak atas Tanah Bersama berupa Hak Guna Bangunan No. 423 Senayan atas nama PT Graha Sampoerna yang berlokasi di Equity Tower Lantai 29, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 295,2 m², sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun No. 1610/XXV/Senayan yang terdaftar atas nama Kemfood.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara No. 706/SCB/SPPJS/2025 tanggal 28 November 2025, PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Januari 2026.

Selama Kemfood belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

1. Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan Kemfood sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Kemfood kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi; dan
4. Mengubah status kelembagaan.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

On December 7, 2018, PT Kemang Food Industries (Kemfood) signed a Credit Agreement No. 03750/PK/SLK/2018, whereby, Kemfood has obtained a Local Credit Facility (Account Statement) with a maximum credit of Rp5,800,000,000.

The Local Credit Facility (Account Statement) obtained from PT Bank Central Asia Tbk is subject to an interest rate of 9.75% per annum which is valid for one year from December 7, 2018 and after the expiration of that period will be subject to the floating interest rate prevailing in PT Bank Central Asia Tbk, whose amount can be reviewed by PT Bank Central Asia Tbk at any time in accordance with monetary developments, calculated from debts arising from Local Credit Facility (Account Statement).

Based on Period Extension Agreement No. 0888/PPK/SCB/2022 dated September 13, 2022, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to set the interest rate to 10% per annum and extend the term of the local credit facility until December 7, 2023.

This facility is collateralized by one unit of non-residential flat located in the Common Land Right in the form of Building Use Right No. 423 Senayan on behalf of PT Graha Sampoerna which is located at Equity Tower 29th Floor, Unit E, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta with an area of 295.2 m², as described in the Certificate of Ownership of the apartment unit No. 1610/XXV/Senayan which is registered on behalf of Kemfood.

This agreement has been extended several times, most recently based on the Notification Letter for Temporary Term Extension No. 706/SCB/SPPJS/2025 dated November 28, 2025, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend the term of the local credit facilities until January 7, 2026.

As long as Kemfood has not paid off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not expired, then without the written consent of PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood is not permitted to do the following:

1. Obtain a new fund or credit loan from another party and/or bind Kemfood as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Kemfood's assets to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Carry out merger, amalgamation, takeover, dissolution or liquidation; and
4. Change institutional status.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	2025	2024	
PT Agro Boga Utama	8.620.179.220	6.492.007.800	PT Agro Boga Utama
PT Geosadi Maprotec	3.649.203.641	2.470.056.654	PT Geosadi Maprotec
PT Indogal	2.699.695.200	-	PT Indogal
PD Matahari	2.622.849.000	2.956.472.000	PD Matahari
UD Barokah Agung	2.438.658.800	2.828.742.800	UD Barokah Agung
PT Super Unggas Jaya	1.237.768.500	282.688.700	PT Super Unggas Jaya
CV Cupu Artaama Jaya	1.039.949.000	-	CV Cupu Artaama Jaya
PT Seasoftware Makmur Sentosa	912.441.700	-	PT Seasoftware Makmur Sentosa
PT Sinergi Ketahanan Pangan	876.240.000	299.981.500	PT Sinergi Ketahanan Pangan
CV Sentra Protein Prima	809.176.100	1.503.162.000	CV Sentra Protein Prima
PT Berkari Putra Abadi	572.851.250	944.277.000	PT Berkari Putra Abadi
Epromas International Pte Ltd	540.768.223	177.459.682	Epromas International Pte Ltd
PT Markaindo Selaras	492.133.564	411.623.387	PT Markaindo Selaras
PT Cipta Mitra Bersahabat	434.946.550	344.260.300	PT Cipta Mitra Bersahabat
CV Agro Jaya	434.024.900	786.026.200	CV Agro Jaya
CV Inti Alam Anugerah	367.354.000	379.336.500	CV Inti Alam Anugerah
PT Indo Rasa Prakarsa	345.420.000	409.590.000	PT Indo Rasa Prakarsa
CV Speedy Printing	304.457.000	290.353.800	CV Speedy Printing
PT Sapta Warna Cemerlang	268.253.700	108.180.045	PT Sapta Warna Cemerlang
CV Saluyu	259.906.500	-	CV Saluyu
UD Cahaya Kenari Mas	238.388.000	198.215.000	UD Cahaya Kenari Mas
PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa	229.324.260	152.742.400	PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa
PT Tirta Buana Kemindo	218.781.000	-	PT Tirta Buana Kemindo
PT Limpah Jaya Abadi	209.322.445	249.670.779	PT Limpah Jaya Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	2.819.503.885	690.165.215	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	32.641.596.438	21.975.011.762	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	25.668.689.128	1.892.742.762	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	760.531.463	5.368.025.831	1 - 30 days
31 - 60 hari	322.812.068	3.710.384.267	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.657.965.984	5.296.071.277	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.231.597.795	5.707.787.625	More than 90 days
Jumlah	32.641.596.438	21.975.011.762	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	2025	2024	
Rupiah	32.075.926.240	21.602.945.572	Rupiah
Euro	325.869.448	177.459.682	Euro
Dolar Singapura	214.899.565	170.625.280	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	24.901.185	23.981.228	United States Dollar
Jumlah	32.641.596.438	21.975.011.762	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Agustus Sani Nugroho	615.075.000	615.075.000	Agustus Sani Nugroho
PT Supertrada Indonesia	369.407.159	369.407.159	PT Supertrada Indonesia
Sub-jumlah	984.482.159	984.482.159	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Moh Sjahrullah	8.300.000.000	2.350.000.000	Moh Sjahrullah
CV Agro	45.000.000	45.000.000	CV Agro
Sub-jumlah	8.345.000.000	2.395.000.000	Sub-total
Jumlah	9.329.482.159	3.379.482.159	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Utang lain-lain kepada Moh Sjahrullah memiliki jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (lihat Catatan 32).

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Other payables to related parties are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

Other payable to Moh Sjahrullah has a maturity of 1 year and bears interest at 7.5% per annum (see Note 32).

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Karyawan	3.872.758.959	2.955.521.358	Employees
Operasional	1.853.898.573	880.930.369	Operations
Penyedia tenaga kerja	1.097.557.491	1.248.301.875	Outsourcing
Bunga utang lain-lain	206.774.876	18.333.333	Interest on other payables
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	305.568.646	219.904.392	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	7.336.558.545	5.322.991.327	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan Pasal 21	4.084.931	1.015.448	Income tax Article 21
<u>Entitas anak langsung (Kemfood)</u>			<u>Direct subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak penghasilan Pasal 21	21.740.527	11.132.935	Income tax Article 21
Jumlah	25.825.458	12.148.383	Total

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan Pasal 23	-	1.208.200	Income tax Article 23
<u>Entitas anak langsung (Kemfood)</u>			<u>Direct subsidiary (Kemfood)</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	2.622.080	1.608.131	Article 4(2)
Pasal 23	8.364.655	11.400.868	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	9.162.109.300	7.372.318.616	Value-Added Tax
Sub-jumlah	9.173.096.035	7.385.327.615	Sub-total
Jumlah	9.173.096.035	7.386.535.815	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak tangguhan	2.625.432
<u>Entitas anak langsung</u> <u>(Kemfood)</u>	
Pajak tangguhan	(141.238.958)
Jumlah	<u>(138.613.526)</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21.279.980.532)	(23.403.911.867)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(20.956.759.299)	(23.248.363.411)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(323.221.233)	(155.548.456)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	37.679.786	50.184.695
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	224.100.909	142.110.186
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	<u>(61.440.538)</u>	<u>36.746.425</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	<u>36.746.000</u>
Kerugian fiskal		
2022	(1.434.758.000)	(1.471.504.000)
2023	(273.640.000)	(273.640.000)
Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>(1.769.838.538)</u>	<u>(1.708.398.000)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan 2024 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2024.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT pajak penghasilan badan.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak tangguhan	2.625.432	(327.186.928)	<u>Deferred Tax</u>
<u>Entitas anak langsung</u> <u>(Kemfood)</u>			<u>Direct subsidiary</u> <u>(Kemfood)</u>
Pajak tangguhan	(141.238.958)	38.360.432	<u>Deferred Tax</u>
Jumlah	<u>(138.613.526)</u>	<u>(288.826.496)</u>	Total

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21.279.980.532)	(23.403.911.867)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(20.956.759.299)	(23.248.363.411)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(323.221.233)	(155.548.456)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	37.679.786	50.184.695
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	224.100.909	142.110.186
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	<u>(61.440.538)</u>	<u>36.746.425</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	<u>36.746.000</u>
Kerugian fiskal		
2022	(1.434.758.000)	(1.471.504.000)
2023	(273.640.000)	(273.640.000)
Akumulasi taksiran rugi fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>(1.769.838.538)</u>	<u>(1.708.398.000)</u>

Management believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) year 2024 to the tax office. There are no differences between the calculation of the Company's estimated taxable income 2024 recorded and reported in SPT year 2024.

Fiscal loss resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 used as basis for filing of the SPT corporate income tax.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Rugi fiskal	45.704.120	(5.664.120)	-	40.040.000	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	91.860.275	8.289.552	30.792.828	130.942.655	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak langsung (Kemfood)					Direct subsidiary (Kemfood)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	901.706.813	(129.647.439)	68.214.014	840.273.388	Estimated liabilities for employee benefits
Sewa	(44.068.481)	(11.591.519)	-	(55.660.000)	Leases
Jumlah	995.202.727	(138.613.526)	99.006.842	955.596.043	Total
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Rugi fiskal	383.931.680	(338.227.560)	-	45.704.120	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	85.820.391	11.040.632	(5.000.748)	91.860.275	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak langsung (Kemfood)					Direct subsidiary (Kemfood)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	938.149.508	(6.789.509)	(29.653.186)	901.706.813	Estimated liabilities for employee benefits
Sewa	(89.218.422)	45.149.941	-	(44.068.481)	Leases
Jumlah	1.318.683.157	(288.826.496)	(34.653.934)	995.202.727	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp1.769.838.538. Terdapat saldo atas rugi fiskal yang belum dikompensasi sebesar Rp1.587.838.538 yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang tidak memadai untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2025, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounted to Rp1,769,838,538. There are unused fiscal losses amounted to Rp1,587,838,538 that have not been recognized as deferred tax asset since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT Kemang Food Industries (Kemfood) telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00250/107/16/007/19 sebesar Rp922.139.574 atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari sampai dengan Desember 2016.

On October 17, 2019, PT Kemang Food Industries (Kemfood) has received a Tax Collection Letter ("STP") No. 00250/107/16/007/19 amounted to Rp922,139,574 for the Value-Added Tax on Goods and Services for the period of January to December 2016.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2025, Kemfood menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP.00075/NKEB/WPJ.20/2025, tentang keputusan jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam STP No. 00250/107/16/007/19 yang sebelumnya sebesar Rp922.139.574 menjadi Rp5.097.634.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Dipo Star Finance	460.065.519	724.060.548
PT Hino Finance Indonesia	409.908.399	-
PT Mandiri Tunas Finance	406.953.611	662.606.389
PT BCA Finance	370.344.842	281.005.529
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	279.854.847	367.093.506
PT Aneka Food Nusantara	89.773.623	175.255.540
PT Trihamas Finance	-	48.333.334
Jumlah	2.016.900.841	2.258.354.846
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mandiri Tunas Finance	298.550.834	368.370.277
PT Dipo Star Finance	298.142.803	304.911.658
PT BCA Finance	130.010.471	66.255.128
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	96.367.444	87.238.660
PT Hino Finance Indonesia	93.118.307	-
PT Aneka Food Nusantara	89.773.623	175.255.540
PT Trihamas Finance	-	48.333.334
Jumlah	1.005.963.482	1.050.364.597
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.010.937.359	1.207.990.249

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

PT Kemang Food Industries (Kemfood) memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0004869/2/34/04/2024 tanggal 9 Agustus 2024 dan No. 0004838/2/34/03/2024 tanggal 6 Mei 2024. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 9 Juli 2027 dan 6 April 2027 dengan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 6,25% per tahun.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (continued)

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary (continued)

On January 10, 2025, Kemfood received the Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP.00075/NKEB/WPJ.20/2025, regarding the decision on the amount of tax accrued in STP No. 00250/107/16/007/19 which previously amounted to Rp922,139,574 to Rp5,097,634.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT Dipo Star Finance	724.060.548
PT Hino Finance Indonesia	-
PT Mandiri Tunas Finance	662.606.389
PT BCA Finance	281.005.529
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	367.093.506
PT Aneka Food Nusantara	175.255.540
PT Trihamas Finance	48.333.334
Total	2.258.354.846
Less	
current maturities:	
PT Mandiri Tunas Finance	368.370.277
PT Dipo Star Finance	304.911.658
PT BCA Finance	66.255.128
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	87.238.660
PT Hino Finance Indonesia	-
PT Aneka Food Nusantara	175.255.540
PT Trihamas Finance	48.333.334
Total	1.050.364.597
Net of current maturities	1.207.990.249

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

PT Kemang Food Industries (Kemfood) has a vehicle consumer financing agreements with PT Dipo Star Finance, a third party, based on agreement No. 0004869/2/34/04/2024 dated August 9, 2024 and No. 0004838/2/34/03/2024 dated May 6, 2024. This agreement has a term of 36 months and will be due on July 9, 2027 and April 6, 2027, respectively, with an effective interest rate of 6.25% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak (lanjutan)

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. J2020250900003722 tanggal 14 Oktober 2025. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2029 dengan tingkat suku bunga sebesar efektif 11,22% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 9922200426, No. 9922200427, No. 9922200429, No. 9922200430, No. 9922200431, No. 9922200432, No. 9922200433, No. 9922200434, No. 9922200456 dan No. 9922200457 tanggal 24 April 2022 dan No. 5872400462, No. 5872400463, No. 5872400464 dan No. 5872400465 tanggal 8 Agustus 2024. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025 dan akan jatuh tempo 8 Juli 2027 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 20%, 13% dan 11% per tahun atau suku bunga tetap sebesar 10%, 22% dan 19% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 1204705135-001 tanggal 29 November 2024 dan No. 1204705135-004 tanggal 17 Oktober 2025. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 dan 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2028 dan 17 September 2028 dengan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 6,96% dan 4,54% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 010324211435 tanggal 25 September 2024. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,18% per tahun.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Aneka Food Nusantara, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian tanggal 13 Mei 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025.

Kemfood memiliki perjanjian pembiayaan pembelian kendaraan dengan PT Trihamas Finance, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian No. 0080017307, No. 0080017308 dan No. 0080017309 tanggal 28 Juni 2022. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 28,62% dan 29,60% per tahun. Pada tahun 2025, fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary (continued)

Kemfood has a vehicle consumer financing agreement with PT Hino Finance Indonesia, a third party, based on agreement No. J2020250900003722 dated October 14, 2025. This agreement has a term of 48 months and will be due on September 25, 2029 with an effective interest rate of 11.22% per annum.

Kemfood has a vehicle consumer financing agreements with PT Mandiri Tunas Finance, a third party, based on agreement No. 9922200426, No. 9922200427, No. 9922200429, No. 9922200430, No. 9922200431, No. 9922200432, No. 9922200433, No. 9922200434, No. 9922200456 and No. 9922200457 dated April 24, 2022 and No. 5872400462, No. 5872400463, No. 5872400464 and No. 5872400465 dated August 8, 2024. These agreements have a term of 36 months and have been due on April 24, 2025 and will be due on July 8, 2027 with effective interest rates of 20%, 13% and 11% per annum or with fixed rates of 10%, 22% and 19% per annum.

Kemfood has a vehicle consumer financing agreements with PT BCA Finance, a third party, based on agreements No. 1204705135-001 dated November 29, 2024 and No. 1204705135-004 dated October 17, 2025. These agreements have a term of 48 and 36 months and will be due on October 29, 2028 and September 17, 2028 with an effective interest rate of 6.96% and 4.54% per annum, respectively.

Kemfood has a vehicle consumer financing agreement with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, a third party, based on agreement No. 010324211435 dated September 25, 2024. This agreement has a term of 48 months and will be due on August 25, 2028 with an interest rate of 5.18% per annum.

Kemfood has a vehicle consumer financing agreement with PT Aneka Food Nusantara, a third party, based on agreement dated May 13, 2022. This agreement has a term of 36 months and has been due on May 25, 2025.

Kemfood has vehicle consumer financing agreements with PT Trihamas Finance, a third party, based on agreement No. 0080017307, No. 0080017308 and No. 0080017309 dated June 28, 2022. These agreements have a term of 36 months and have been due on June 28, 2025 with an interest rate of 28.62% and 29.60% per annum. In 2025, these financing facilities were fully repaid.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan aktuarial independen, KKA Steven & Mourits No. 1105/MR-GG-PSAK219-SFI/III/2026 tanggal 13 Maret 2026 dan No. 1332/ST-GG-PSAK219-SFI/III/2025 tanggal 19 Maret 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum	5% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,05% per tahun / per annum	7,05% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% pada usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decrease linearly to 1% at age 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% pada usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decrease linearly to 1% at age 55 years	Resignation rate

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial reports of KKA Steven & Mourits No. 1105/MR-GG-PSAK219-SFI/III/2026 dated March 13, 2026 and No. 1332/ST-GG-PSAK219-SFI/III/2025 dated March 19, 2025 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The details of the employee benefits expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	274.786.810	325.709.709	Current service cost
Beban bunga	264.675.930	284.386.783	Interest cost
Beban jasa lalu	(590.305.068)	2.009.632	Past service cost
Jumlah	(50.842.328)	612.106.124	Total
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	238.890.685	(116.383.334)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan penyesuaian pengalaman	211.140.413	(41.134.549)	Actuarial loss (gain) arising from changes in experience adjustments
Jumlah	450.031.098	(157.517.883)	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.516.214.029	4.654.408.623	Beginning balance
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	(50.842.328)	612.106.124	Employee benefits expense (income) (Note 23)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	450.031.098	(157.517.883)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran imbalan	(500.784.422)	(592.782.835)	Benefits paid
Saldo akhir	4.414.618.377	4.516.214.029	Ending balance

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(233.780.109)	259.911.343	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	256.649.860	(238.514.208)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(239.188.412)	263.781.033	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	264.745.759	(244.117.870)	Salary growth rate

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of the estimated liabilities for employee benefits is as follows:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Super Capital Indonesia	499.999.000	76,9230%	49.999.900.000	PT Super Capital Indonesia
Agustus Sani Nugroho	1.000	0,0001%	100.000	Agustus Sani Nugroho
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	150.000.000	23,0769%	15.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	650.000.000	100,0000%	65.000.000.000	Total

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai defisiensi modal seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki rasio pengungkit negatif sebagai dampak dari ekuitas negatif. Lihat Catatan 31 sehubungan dengan rencana manajemen untuk menjaga kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah utang	57.084.557.980	38.713.206.596	Total payables
Dikurangi kas dan bank	884.577.166	728.888.503	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	56.199.980.814	37.984.318.093	Net debt
Jumlah defisiensi modal	(23.912.766.850)	(2.143.148.536)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(2,35)	(17,72)	Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000	Initial public offering
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	4.813.530.295	4.813.530.295	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)
Dampak penerapan PSAK 370	20.000.000	20.000.000	Impact of the implementation of PSAK 370
Biaya emisi saham	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)	Stock issuance costs
Jumlah	6.038.294.481	6.038.294.481	Total

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Kemang Food Industries	(6.475.633.550)	41.891.083	PT Kemang Food Industries
PT SAPBeverages Indonesia	(60.084)	(59.457)	PT SAPBeverages Indonesia
Jumlah	(6.475.693.634)	41.831.626	Total

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Daging olahan	69.740.708.808	69.618.724.164	Processed meat
Daging segar (mentah)	21.529.350.528	12.690.348.748	Fresh meat (raw)
Jumlah	91.270.059.336	82.309.072.912	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loan, consumer financing payables and lease liabilities) plus trade payables - third parties, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as capital deficiency as shown in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had a negative gearing ratio as a result of a negative equity. See Note 31 related to the management's plans to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The computation of gearing ratio is as follows:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penawaran umum perdana	5.250.000.000	5.250.000.000	Initial public offering
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	4.813.530.295	4.813.530.295	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (Note 4)
Dampak penerapan PSAK 370	20.000.000	20.000.000	Impact of the implementation of PSAK 370
Biaya emisi saham	(4.045.235.814)	(4.045.235.814)	Stock issuance costs
Jumlah	6.038.294.481	6.038.294.481	Total

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Kemang Food Industries	(6.475.633.550)	41.891.083	PT Kemang Food Industries
PT SAPBeverages Indonesia	(60.084)	(59.457)	PT SAPBeverages Indonesia
Jumlah	(6.475.693.634)	41.831.626	Total

21. NET SALES

The details of this account are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Daging olahan	69.740.708.808	69.618.724.164	Processed meat
Daging segar (mentah)	21.529.350.528	12.690.348.748	Fresh meat (raw)
Jumlah	91.270.059.336	82.309.072.912	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no sales from particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku:			Raw materials:
Saldo awal	4.367.310.817	7.413.865.706	Beginning balance
Pembelian	61.939.369.196	52.461.122.484	Purchases
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(4.074.942.739)</u>	<u>(4.367.310.817)</u>	Ending balance (Note 7)
Bahan baku terpakai	62.231.737.274	55.507.677.373	Raw materials usage
Biaya pabrikasi	<u>18.110.206.865</u>	<u>18.411.069.063</u>	Factory overhead costs
Biaya produksi	80.341.944.139	73.918.746.436	Production costs
Barang dalam proses:			Work in progress:
Saldo awal	14.677.929	21.468.020	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(17.386.161)</u>	<u>(14.677.929)</u>	Ending balance (Note 7)
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	4.642.962.339	3.617.332.852	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(4.852.508.082)</u>	<u>(4.642.962.339)</u>	Ending balance (Note 7)
Jumlah	<u>80.129.690.164</u>	<u>72.899.907.040</u>	Total

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	5.890.278.129	6.386.437.013	Salaries, wages and allowances
Pemeliharaan	3.682.931.757	3.524.972.221	Maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.113.534.715	3.129.681.421	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Outsourcing	2.769.221.900	2.541.267.776	Outsourcing
Kantor dan umum	2.230.242.928	2.090.427.515	Office and general
Riset dan pengembangan produk	360.072.566	663.236.217	Product research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	<u>63.924.870</u>	<u>75.046.900</u>	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	<u>18.110.206.865</u>	<u>18.411.069.063</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no purchases from particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the net sales.

23. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemasaran			Marketing
Outsourcing	5.122.359.975	4.718.577.682	Outsourcing
Perjalanan dinas dan transportasi	4.453.012.591	4.223.569.939	Travel and transportation
Promosi	4.227.877.048	4.283.189.915	Promotion
Gaji, upah dan tunjangan	3.189.431.440	3.167.774.894	Salaries, wages and allowances
Kantor dan umum	1.169.156.967	1.343.800.441	Office and general
Pemeliharaan	779.941.888	894.269.397	Maintenance
Sewa dan asuransi	699.155.252	545.794.123	Rent and insurance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	509.897.922	443.729.689	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna	266.811.275	273.839.925	Depreciation of right-of-use assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	<u>92.937.879</u>	<u>286.311.961</u>	Others (each below Rp100,000,000)
Sub-jumlah	<u>20.510.582.237</u>	<u>20.180.857.966</u>	Sub-total

23. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2025
Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan	5.518.941.643
Kantor dan umum	933.219.029
<i>Outsourcing</i>	900.631.220
Pemeliharaan	686.577.601
Beban pajak	650.356.049
Sewa dan asuransi	560.976.807
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	518.722.919
Tenaga ahli	490.394.750
Perjalanan dinas dan transportasi	217.206.160
Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(50.842.328)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	503.162.070
Sub-jumlah	10.929.345.920
Jumlah	31.439.928.157

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Bunga utang bank jangka pendek	577.252.077
Bunga utang lain-lain	521.391.781
Bunga utang pembiayaan konsumen	249.236.759
Jumlah	1.347.880.617

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.768.791.042
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	36.000.000
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(1.643.262.965)
Beban administrasi bank	(74.555.392)
Lain-lain - bersih	278.765.966
Jumlah	365.738.651

26. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk	(14.825.491.023)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	650.000.000
Rugi per saham dasar dan dilusian	(22,81)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

23. OPERATING EXPENSES (continued)

	2024
General and Administrative	
Salaries, wages and allowances	5.306.089.890
Office and general	806.700.513
<i>Outsourcing</i>	787.054.921
Maintenance	897.516.105
Tax expenses	1.541.771.210
Rent and insurance	486.993.834
Depreciation of fixed assets (Note 10)	503.813.805
Professional fees	455.605.977
Travel and transportation	240.741.327
Employee benefits expense (income) (Note 17)	612.106.124
Others (each below Rp100,000,000)	496.518.121
Sub-total	12.134.911.827
Total	32.315.769.793

24. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

	2024
Interest on short-term bank loan	248.035.703
Interest on other payables	18.333.334
Interest on consumer financing payables	220.973.441
Total	487.342.478

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

	2024
Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)	1.676.346.826
Gain on sale of fixed assets (Note 10)	315.708.277
Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)	(2.090.055.931)
Bank administration expense	(91.534.210)
Others - net	176.587.551
Total	(12.947.487)

26. LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024
Losses for the year attributable to owners of the parent entity	(16.439.635.847)
Weighted average number of shares	650.000.000
Basic and diluted loss per share	(25,29)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

27. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transaction</u>
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director	Utang lain-lain / Other payables
PT Supertrada Indonesia	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The nature of relationship and account balances and transaction with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Piutang lain-lain PT Supertrada Indonesia	<u>45.654.881</u>	<u>45.654.881</u>	Other receivables PT Supertrada Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,10%</u>	<u>0,09%</u>	Percentage to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang lain-lain Agustus Sani Nugroho PT Supertrada Indonesia	615.075.000 369.407.159	615.075.000 369.407.159	Other payables Agustus Sani Nugroho PT Supertrada Indonesia
Jumlah	<u>984.482.159</u>	<u>984.482.159</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,39%</u>	<u>1,95%</u>	Percentage to total liabilities

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>2.001.500.000</u>	<u>1.664.000.000</u>	Salaries and allowances

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap perubahan dalam Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo item moneter berdenominasi mata uang asing yang beredar.

Tabel ini juga menunjukkan efek pajak setelah laba rugi dan ekuitas Grup di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase pelemahan mata uang asing di atas terhadap Rupiah yang sama, akan ada dampak yang sama dan berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

	2025			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Euro				Euro
Menguat	1,16%	(11.697.062)	(11.697.062)	Strengthened
Melemah	1,16%	11.697.062	11.697.062	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	2,36%	(3.953.400)	(3.953.400)	Strengthened
Melemah	2,36%	3.953.400	3.953.400	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4,60%	(226.071)	(226.071)	Strengthened
Melemah	4,60%	226.071	226.071	Weakened
	2024			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Euro				Euro
Menguat	1,73%	(2.391.483)	(2.391.483)	Strengthened
Melemah	1,73%	2.391.483	2.391.483	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1,22%	(1.617.757)	(1.617.757)	Strengthened
Melemah	1,22%	1.617.757	1.617.757	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,01%	(376.712)	(376.712)	Strengthened
Melemah	2,01%	376.712	376.712	Weakened

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates after tax effect in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

2025					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	847.686.566	-	-	847.686.566	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.524.868.810	5.900.026.894	(3.587.598.830)	9.837.296.874	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	282.170.729	-	-	282.170.729	Other receivables
Investasi	1.000.000	-	-	1.000.000	Investment
Jumlah	8.655.726.105	5.900.026.894	(3.587.598.830)	10.968.154.169	Total
2024					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	701.298.903	-	-	701.298.903	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.786.274.430	7.332.187.638	(3.713.126.907)	11.405.335.161	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	221.620.674	-	-	221.620.674	Other receivables
Investasi	1.000.000	-	-	1.000.000	Investment
Jumlah	8.710.194.007	7.332.187.638	(3.713.126.907)	12.329.254.738	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Trade receivables that are neither past due nor impaired come from creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	5.725.519.997	-	5.725.519.997	-	5.725.519.997	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	32.641.596.438	-	32.641.596.438	-	32.641.596.438	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	9.329.482.159	-	9.329.482.159	-	9.329.482.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.336.558.545	-	7.336.558.545	-	7.336.558.545	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.231.842.571	1.139.186.416	2.371.028.987	(354.128.146)	2.016.900.841	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	34.500.000	-	34.500.000	-	34.500.000	Lease liabilities
Jumlah	56.299.499.710	1.139.186.416	57.438.686.126	(354.128.146)	57.084.557.980	Total
	2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	5.777.366.502	-	5.777.366.502	-	5.777.366.502	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	21.975.011.762	-	21.975.011.762	-	21.975.011.762	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	3.379.482.159	-	3.379.482.159	-	3.379.482.159	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.322.991.327	-	5.322.991.327	-	5.322.991.327	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.312.575.900	1.463.877.376	2.776.453.276	(518.098.430)	2.258.354.846	Consumer financing payables
Jumlah	37.767.427.650	1.463.877.376	39.231.305.026	(518.098.430)	38.713.206.596	Total

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENTS

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

The Group reports segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on its operating divisions, as follows:

1. Daging olahan
2. Daging segar (mentah)
3. Lain-lain

1. Processed meat
2. Fresh meat (raw)
3. Others

Lain-lain terdiri dari minuman kemasan. PT SAPBeverages Indonesia, entitas anak sudah tidak beroperasi.

Others consist of packaged beverages. PT SAPBeverages Indonesia, a subsidiary, is no longer operating.

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2024				
	Daging olahan / Processed meat	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian / Consolidated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					
Penjualan bersih	69.618.724.164	-	82.309.072.912	-	82.309.072.912
Rugi usaha	(16.034.622.745)	-	(22.906.603.921)	-	(22.906.603.921)
Beban keuangan					(487.342.478)
Rugi sebelum pajak penghasilan					(23.403.911.367)
Beban pajak penghasilan tangguhan					(288.826.496)
Rugi bersih tahun berjalan					(23.692.738.363)
Rugi bersih tahun berjalan					
Yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk					(16.439.635.847)
Kepentingan non-pengendali					(7.253.102.516)
Jumlah					(23.692.738.363)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Aset segmen	34.600.955.977	6.305.987	49.458.201.000	(1.981.595.823)	47.476.605.177
Aset yang tidak dapat dialokasikan					996.202.727
Jumlah Aset					48.472.807.904
Liabilitas segmen	34.430.347.206	93.684.699	51.822.077.675	(5.722.335.264)	46.099.742.411
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					4.516.214.029
Jumlah Liabilitas					50.615.956.440
					Segment assets
					Unallocated assets
					Total Assets
					Segment liabilities
					Unallocated liabilities
					Total Liabilities
					Net sales
					Losses from operations
					Finance costs
					Loss before income tax
					Deferred income tax expense
					Net loss for the year
					Net loss for the year
					attributable to:
					Owners of the Parent Entity
					Non-controlling interests
					Total
					CONSOLIDATED STATEMENT
					OF FINANCIAL POSITION

31. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp89.562.469.849, defisiensi modal sebesar Rp23.912.766.850, dan jumlah liabilitas jangka pendek melebihi jumlah asetnya sebesar Rp18.487.211.114 pada tanggal 31 Desember 2025.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Menanggapi kondisi di atas, PT Super Capital Indonesia, induk langsung dan terakhir, menegaskan untuk terus memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk memungkinkan Grup melanjutkan operasinya dan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal persetujuan dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Grup juga berencana untuk melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Komitmen dari pemegang saham untuk mendukung operasional Grup;
2. Secara bertahap meningkatkan target penjualan berdasarkan jumlah dan volume;
3. Meningkatkan rencana pemasaran untuk mempromosikan kualitas layanan; dan
4. Efisiensi dalam operasional bisnis melalui optimalisasi sumber daya manusia dan seluruh potensi sumber daya.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup dampak dari penyesuaian apapun yang mungkin diperlukan apabila Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Manajemen yakin bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidupnya.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman

PT Kemang Food Industries (Kemfood) memiliki perjanjian pinjaman tanggal 11 September 2023 dengan Moh Sjahrullah sebesar Rp3.000.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun sejak tanggal pencairan dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2025, 29 November 2025 dan 27 Desember 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman tanggal 29 Desember 2025, Moh Sjahrullah telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo.

31. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity. The Group had suffered recurring losses from its operations which resulted to a total deficit amounted to Rp89,562,469,849, a capital deficiency amounted to Rp23,912,766,850, and its total current liabilities exceeded its total assets by Rp18,487,211,114 as of December 31, 2025.

These factors, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern entity. The consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

In response to the above condition, PT Super Capital Indonesia, the immediate and ultimate parent entity, confirms to continue to provide financial support to the Group to enable the Group to continue its operations and to meet its current liabilities as and when these are due within the next 12 months from the date of approval of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025. The Group also plans to implement the following actions:

1. *Commitments from shareholders to support the Group's operations;*
2. *Increase gradually the sales target by amount and volume;*
3. *Increase greatly the marketing plan to promote service quality; and*
4. *Efficiency in business operations by optimization of human resources and all potential resources.*

The consolidated financial statements do not include the effect of any adjustment that may be required if the Group is unable to continue as a going concern.

Management believes that the Group will continue as a going concern entity.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Loan Agreements

PT Kemang Food Industries (Kemfood) has a loan agreement dated September 11, 2023 with Moh Sjahrullah amounted to Rp3,000,000,000. This loan has a term of 1 year from the date of disbursement and has been due on October 29, 2025, November 29, 2025 and December 27, 2025, with an interest rate of 7.5% per annum. Based on the Notification Letter for Loan Term Extension dated December 29, 2025, Moh Sjahrullah agreed to extend the loan term for an additional 12 months from the respective maturity dates.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman (lanjutan)

Kemfood memiliki perjanjian pinjaman tanggal 25 Februari 2025 dengan Moh Sjhrullah sebesar Rp7.000.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun sejak tanggal pencairan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2026, dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Kemang Food Industries, Entitas Anak

Perjanjian Utang Bank

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu No. 00334/PPK/SCB/2025 tanggal 5 Januari 2026 antara PT Kemang Food Industries (Kemfood) dan PT Bank Central Asia Tbk, pihak bank telah menyetujui untuk menetapkan tarif suku bunga menjadi 10% per tahun dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 7 Juni 2026.

Selama Kemfood belum melunasi utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Kemfood tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

1. Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Kemfood kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru diluar bisnis inti;
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
5. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham;
6. Melakukan pembagian dividen;
7. Menambah piutang afiliasi;
8. Menambah fasilitas kredit produktif, fasilitas KKB/leasing dari bank/lembaga keuangan lain; dan
9. Menjual/melepas/mengalihkan merk Villadorp, Chief's, Chanmi dan Yangini ke pihak lain.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Loan Agreements (continued)

Kemfood has a loan agreement dated February 25, 2025 with Moh Sjhrullah amounted to Rp7,000,000,000. This loan has a term of 1 year from the date of disbursement and will be due on October 3, 2026, with an interest rate of 7.5% per annum.

33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

PT Kemang Food Industries, a Subsidiary

Bank Loan Agreement

Based on the Extension of Term Agreement No. 00334/PPK/SCB/2025 dated January 5, 2026 between PT Kemang Food Industries (Kemfood) and PT Bank Central Asia Tbk, the bank has agreed to set the interest rate at 10% per annum and extend the term of the local credit facility until June 7, 2026.

As long as Kemfood has not fully repaid the debt or the withdrawal and/or utilization period of the credit facility has not expired, Kemfood is not permitted, without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk, to undertake the following actions:

1. Obtain a loan or new credit from another party and/or commit itself as a guarantor in any form and by name and/or collateralize Kemfood's assets to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Make investments, participate or opening new businesses outside the core business;
4. Carry out amalgamation, merger, takeover, dissolution or liquidation;
5. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Boards of Commissioners and Directors, and the shareholders;
6. Distribute dividends;
7. Increase affiliate receivables;
8. Add productive credit facilities, KKB/leasing facilities from banks/other financial institutions; and
9. Sell/release/transfer the Villadorp, Chief's, Chanmi and Yangini brands to other parties.

34. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

The Group is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	8.172.455	8.942.455	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - pihak berelasi	12.000.000	12.000.000	Other receivable - related party
Pajak dibayar di muka	4.084.931	1.015.448	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	24.257.386	21.957.903	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	66.001.100.000	66.001.100.000	Investments
Aset pajak tangguhan	170.982.655	137.564.395	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	-	-	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	66.172.082.655	66.138.664.395	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	66.196.340.041	66.160.622.298	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.841.972.858	1.802.533.178	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	570.504.029	320.894.577	Accrued expenses
Utang pajak	-	1.208.200	Tax payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.412.476.887	2.124.635.955	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	595.193.888	417.546.704	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	3.007.670.775	2.542.182.659	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid - 650,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1.214.764.186	1.214.764.186	Additional paid-in capital
Defisit	(3.032.596.059)	(2.712.000.258)	Deficits
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	6.501.139	115.675.711	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH EKUITAS	63.188.669.266	63.618.439.639	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66.196.340.041	66.160.622.298	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tambahan Informasi

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban umum dan administrasi	(2.122.461.233)	(1.954.178.279)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	1.799.240.000	1.798.629.823	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(323.221.233)	(155.548.456)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2.625.432	(327.186.928)	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(320.595.801)	(482.735.384)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(139.967.400)	22.730.673	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	30.792.828	(5.000.748)	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(429.770.373)	(465.005.459)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information
PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.229.264.874)	97.945.786	64.083.445.098	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(482.735.384)	-	(482.735.384)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	17.729.925	17.729.925	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	65.000.000.000	1.214.764.186	(2.712.000.258)	115.675.711	63.618.439.639	Balance as of December 31, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(320.595.801)	-	(320.595.801)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(109.174.572)	(109.174.572)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	65.000.000.000	1.214.764.186	(3.032.596.059)	6.501.139	63.188.669.266	Balance as of December 31, 2025

Informasi Tambahan

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Additional Information

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.355.048.960)	(1.373.032.433)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha	(480.123.060)	(564.634.050)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan lain-lain	<u>1.794.962.340</u>	<u>1.797.622.566</u>	Other receipts
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	<u>(40.209.680)</u>	<u>(140.043.917)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi	<u>39.439.680</u>	<u>141.329.622</u>	Increase in other payables - related parties
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	(770.000)	1.285.705	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	<u>8.942.455</u>	<u>7.656.750</u>	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	<u><u>8.172.455</u></u>	<u><u>8.942.455</u></u>	AT THE END OF THE YEAR



SENTRA FOOD INDONESIA

PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk.

Kantor Pusat

Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3.

Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2903 5295, Fax.: (021) 2903 5297

Email : secretary@sentrafood.co.id

